

Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE/2024 Perwakilan Umat Buddha Indonesia

Detik-Detik Waisak Pukul 20.52.42 WIB

Candi Mendut & Candi Agung Borobudur
Magelang, 23 Mei 2024

Tema:

"Untuk Hidup Bahagia Sebagai Mahluk Dan Manusia, Marilah Kita
Meningkatkan Kesadaran Yang Di Ajarkan Oleh Sang Buddha"

Sub Tema:

"Hindarilah Kecerakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan Dan Kebencian"

Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE / 2024 Perwakilan Umat Buddha Indonesia



Sekretariat WALUBI:

• Gedung BERCA, Jl. Abdul Muis No. 62 Jakarta Pusat 10160

• Telp: 6221-3518801, Fax : 6221-3522240, email: dpp@walubi.or.id, <http://www.walubi.or.id>

• Jl. Plampitan No.56, Kranggan, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50137



dppwalubi01



dppwalubi



dppwalubi01

Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE/2024



Perwakilan Umat Buddha Indonesia

Candi Mendut & Candi Agung Borobudur - Jawa Tengah

23 Mei 2024

Tema

Untuk Hidup Bahagia Sebagai Mahluk Dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran Yang Di Ajarkan Oleh Sang Buddha

Sub Tema

Hindarilah Keserakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan Dan Kebencian



Ir. H. Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia



K.H. Ma'ruf Amin
Wakil Presiden Republik Indonesia

Pancasila

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat
Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia



Indonesia Raya

Ciptaan: W.R. Supratman

Indonesia tanah airku
Tanah tumpah darahku
Disanalah aku berdiri
Jadi pandu ibuku
Indonesia kebangsaanku
Bangsa dan Tanah Airku
Marilah kita berseru
Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku
Hiduplah negriku
Bangsaku Rakyatku
semuanya
Bangunlah jiwanya
Bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Tanahku negriku yang
kucinta

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Tanahku negriku yang
kucinta

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

Himne Walubi



do=1/4 ketuk; khidmat
Syair: Jajat Heryawan
Lagu: N. Simanungkalit 1998

Walubi

Wadah Perwakilan Umat Buddha Indonesia
Drapkanlah langkahmu,
seiring surya membelah kegelapan
Menabur ceria meniti hidup indah bermakna

Walubi, Pemersatu umat Buddha Indonesia
Yang bernaung di bawah panji Bodhisattva
Berjuang menegakkan,
Kemuliaan sesama, membuka mata dunia

Singkirkan kemarahan,
hempaskan keserakahan
Jauhkan kebodohan,
demi citra anak-anak bangsa
Wujudkan karya nyata,
bagi Bhineka Tunggal Ika

Mari, satukan hati
padukan prasetya membersihkan indra
Sucikan jiwa, demi kerukunan kita bersama
Walubi Ikut membangun Indonesia tercinta



**DEWAN PENGURUS PUSAT
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA**

SAMBUTAN KETUA UMUM DPP WALUBI
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 BE TAHUN 2024



Dra. S. Hartati Murdaya

Namo Buddhaya,

Salam Waisak untuk kita semua.

Tri Suci Waisak hari besar keagamaan umat Buddha yang diperingati setiap tahunnya, peringatan Waisak 2024 jatuh pada tanggal 23 Mei 2024, dimana umat Buddha sedunia terpanggil untuk mengenang riwayat suci kehidupan Sang Buddha Sidharta Gotama, yang patut dijadikan suri tauladan bagi umat manusia yang bercita-cita membebaskan dirinya dari Roda Samsara, tumimbal lahir yang tiada habisnya akibat dari kegelapan batin dan kebodohan didalam duniawi yang tidak kekal ini

Tri Suci Waisak bagi umat Buddha untuk merayakan 3 peristiwa penting Riwayat Hidup Sang Buddha Gotama yaitu:

1. Lahirnya pangeran Siddharta (calon Buddha) di Taman Lumbini pada tahun 623 SM (sebelum masehi)
2. Pangeran Siddharta mencapai penerangan agung dan menjadi Buddha di Buddha-Gaya (Bodh Gaya) pada usia 35 tahun di tahun 588 SM.
3. Buddha Gautama parinibbana (wafat) di Kusinara pada usia 80 tahun di tahun 543 SM.

Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE tahun 2024 mengambil Tema “Untuk Hidup Bahagia Sebagai Mahluk Dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran Yang Di Ajarkan Oleh Sang Buddha”, dan Sub Tema “Hindarilah Keserakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan Dan Kebencian” Sesuai dengan dengan Tema Waisak tahun ini, mengajak umat Buddha untuk meningkatkan kesadaran sebagai kunci kebahagiaan. Kesadaran ini didasarkan pada ajaran Sang Buddha yang menekankan pentingnya melepaskan diri dari keserakahan duniawi, kebodohan, kemarahan, dan kebencian. Kesadaran dalam ajaran Buddha berarti memiliki pemahaman yang jelas tentang realitas diri dan dunia di sekitar kita. Kesadaran ini membantu kita untuk memahami sifat impermanence (ketidakekalan) segala sesuatu dalam hidup selalu berubah, tidak ada yang permanen, memahami sifat anatta (tanpa ego) Tidak ada “aku” yang permanen dan independen, memahami Dependent Origination (hubungan sebab akibat) segala sesuatu saling terhubung dan saling bergantung.

Dengan meningkatkan kesadaran, kita dapat menjalani hidup dengan lebih tenang dan damai, kita tidak lagi terikat pada keinginan dan ketakutan yang menyebabkan penderitaan, membuat keputusan yang lebih bijaksana, kita dapat melihat situasi dengan lebih jelas dan memilih tindakan yang terbaik untuk diri sendiri dan orang lain.

Mengembangkan kasih sayang dan kebijaksanaan dalam hal ini kita dapat memahami dan membantu orang lain dengan lebih baik, diharapkan umat Buddha dapat sukses mensucikan hati dan pikiran, meninggalkan semua ego keakuan duniawi dalam proses kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi manusia yang penuh arti dan selalu berbahagia didalam suka dan duka nya lingkungan dunia yang terus menerus berubah-ubah, serta tidak ada yang kekal abadi, sampai tercapainya Pencerahan Sempurna menjadi Buddha. Rangkaian Kegiatan Hari Raya Tri Suci Waisak Nasional Umat Buddha Indonesia WALUBI, diawali dengan :

1. Minggu 5 Mei 2024 dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia kegiatan Kerja bakti membersihkan Taman Makam Pahlawan di setiap provinsi dan kabupaten kota dimana WALUBI berada. Hal ini dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih kepada para pahlawan kusuma bangsa selaku para pendahulu kita yang telah mewariskan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Merdeka melalui jalan yang panjang dan berliku-liku sejak zaman penjajahan Belanda dan lain-lain. Kita Sebagai Generasi Penerus Bangsa tidak boleh lupa

atas Jasa – jasanya sepanjang masa.

2. Sabtu dan Minggu, 18-19 Mei 2024 WALUBI melaksanakan kegiatan bakti sosial pengobatan gratis bersama TNI AU, TNI AD, TNI AL, POLRI, National University Hospital (NUH), Singapore. Didukung oleh sekitar 200 tenaga dokter terdiri dari; Dokter Umum, Dokter Gigi dan spesialis Gigi, Dokter Bedah dan Spesialis Bedah, Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Mata, Dokter Spesialis THT, Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis Kulit & Kelamin, Dokter Spesialis Kandungan, Dokter Spesialis Fisik dan Rehabilitasi, Dokter Spesialis Patologi Klinik dan lain sebagainya. Bekerjasama dengan Rumah Sakit Suci Paramita, Rumah Sakit Sardjito, Rumah Sakit Tentara dr. Soedjono Magelang. Lebih dari 300 tenaga Kesehatan yang terdiri dari : para Perawat Bedah, para Perawat Mata, para Perawat Gigi, Analisis, para Petugas Laboratorium, para Apoteker dan para Asisten Apoteker, dan tim pendukung Medis lain-lainnya. Sekitar 200 orang Sukarelawan yg terdiri dari Para Mahasiswa Buddhis, Pemuda Buddhis, para Umat Buddha dari Jakarta dan Umat Buddha Jawa Tengah, sedangkan target masyarakat yang akan dilayani diperkirakan 8.000 (delapan ribu) warga yang membutuhkan dari sekitar Candi Borobudur dan sekitarnya.
3. Senin, 20 Mei 2024 dilaksanakan kegiatan San Pu Yi Pai di Puncak Candi Borobudur dan kegiatan penyambutan Bhikkhu Thudong
4. Selasa, 21 Mei 2024 akan dilaksanakan pengambilan Sarana Puja Api Alam dari sumber api alam Merapen, Desa Manggarmas, Kecamatan Godog, Kabupaten Grobogan, Purwodadi Jawa Tengah dan disemayamkan di Candi Mendut.
5. Rabu, 22 Mei 2024, pengambilan Sarana Puja Air Berkah dari Umbul Jumprit, Desa Tegalrejo, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Parakan Jawa Tengah, dan disemayamkan di Candi Mendut.
6. Kamis, 23 Mei 2024 merupakan acara puncak menyambut detik-detik Waisak 2568 (BE) para umat beserta para Bhikkhu Sangha melaksanakan kegiatan prosesi dari Candi Mendut menuju Altar Utama zona 1 Candi Borobudur, selanjutnya dilaksanakan rangkaian ritual menyambut detik-detik Waisak pada pukul 20.52.42 wib dan dilanjutkan Pradaksina mengelilingi candi sebanyak 3x, bersama Majelis-Majelis Agama Buddha WALUBI dan seluruh Umat Buddha yang hadir dalam perayaan Waisak tahun 2024 di Candi Agung Borobudur. Dan diakhiri dengan pelepasan lampion di Lapangan Marga Utama zona 2 Candi Borobudur

Pada kesempatan yang baik ini marilah kita ikuti jejak Sang Buddha Gotama, berjuang melawan hawa nafsu kemarahan, kemelekatan, keserakahan, kebodohan, pandangan keliru, dan lain-lain, yang pada intinya merupakan manifestasi hawa nafsu Sang Ego, karena Sang "Aku" inilah menjadi sumber dari pada malapetaka dan segala penderitaan lahir dan batin.

Bulatkanlah tekad untuk tidak berbuat jahat, kembangkanlah terus perbuatan-perbuatan yang baik, Sucikanlah Hati dan Pikiran, sesuai dengan ajaran Sang Buddha. Selamat Waisak 2568 BE tahun 2024. Semoga semua makhluk hidup berbahagia Sadhu, sadhu, sadhu.

Jakarta, 23 Mei 2024
Panitia Waisak 2568 BE tahun 2024

Dra. S. Hartati Murdaya
Ketua Umum



MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 BE TAHUN 2024



K.H. Yaqut Cholil Qoumas

Namo Buddhaya,

Salam Waisak untuk kita semua.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Namo Buddhaya,

Saudara-saudara umat Buddha yang berbahagia, Marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan, semoga dapat semakin memperkuat keyakinan kita atas keagungan Tuhan.

Hari Raya Waisak merupakan hari besar keagamaan terpenting bagi umat Buddha Indonesia dan dunia karena sekaligus memperingati dan merayakan 3 peristiwa penting yang berkaitan dengan Guru Junjungan, Buddha Gotama, yaitu peristiwa kelahiran, pencerahan sempurna dan menjadi Buddha, serta parinirwana (meninggal). Peristiwa ini memberikan makna yang mendalam mengingat bahwa munculnya seorang Buddha merupakan sebab kebahagiaan yang sangat jarang terjadi.

Momentum ini tidak boleh dibiarkan berlalu begitu saja, melainkan harus ditandai dengan semangat kesadaran baru untuk membina kehidupan berbangsa yang lebih sejahtera, harmonis, dan bahagia. Jalan hidup luhur Buddha telah dimulai sejak Beliau

meninggalkan istana dan segala kesenangan yang ada di dalamnya dalam upaya mencari pencerahan agung. Buddha menyadari fakta keberagaman dunia sehingga Beliau mengajarkan siswanya berdasarkan karakteristik masing-masing individu, namun menuju tujuan yang sama. Karena itu sangat tepat bila tema Waisak 2568 BE Tahun 2024 “Kesadaran Keberagaman Jalan Hidup Luhur, Harmonis, dan Bahagia”.

Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak 2568 BE / 2024,
Semoga Semua MakhluK Hidup Berbahagia. Sadhu, sadhu, sadhu,
Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Namo Buddhaya.





MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
SAMBUTAN MENTERI DALAM NEGERI
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 BE TAHUN 2024



Jenderal Polisi (Purn.) Prof. Drs. H. Muhammad Tito Karnavian, B.A., M.A., Ph.D.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Salam Sejahtera bagi kita semua, Om Swastyastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya buku "Acara Peringatan Hari Raya Tri Suci Waisak 2568 Buddhis Era/Tahun 2024" dapat diterbitkan dan dapat dijadikan panduan dalam merayakan Hari Raya Waisak bagi Umat Buddha khususnya di Indonesia.

Hari Raya Waisak disebut juga sebagai Trisuci Waisak merupakan hari raya terbesar dan paling bermakna bagi umat Buddha karena menggambarkan tiga peristiwa penting bagi umat Buddha, yaitu 1) Kelahiran Pangeran Siddhartha Gautama pada tahun 623 SM di Taman Lumbini yang kini lebih dikenal sebagai Buddha Gautama, pendiri ajaran Buddha; 2) Diangkatnya Pangeran Siddhartha menjadi Buddha Gautama, setelah mencapai penerangan agung di usia 35 tahun; dan 3) Mangkatnya Sang Buddha Gautama pada usia 80 tahun di tahun 543 SM. Berkenaan dengan hal tersebut, melalui momentum yang berbahagia ini, Saya beserta seluruh Keluarga Kementerian Dalam Negeri mengucapkan selamat memperingati Hari Raya Waisak yang ke-2568 Buddhis Era Tahun 2024.

Tema Perayaan Waisak tahun ini yaitu “Untuk Hidup Bahagia Sebagai Makhluk dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran yang Diajarkan Oleh Sang Budha”, dengan sub tema “Hindari Kecerakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan dan Kebencian”, Saya anggap merupakan hal yang sangat tepat. Tema ini menggambarkan pentingnya hidup yang bahagia dan bermakna sebagai manusia serta menjalin persaudaraan dan menjaga persatuan dengan menghindari kecerakahan dan kebencian sebagai langkah menuju hidup yang lebih harmonis dan damai dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui momentum perayaan Hari Raya Waisak Tahun 2024 ini, Saya juga ingin mengingatkan kembali pentingnya untuk tetap menjaga sesanti yang ditulis dalam kitab Sutasoma, Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa. Semboyan ini dalam makna yang lebih luas dapat di artikan sebagai pengakuan atas segala perbedaan yang ada di dunia ini dan tidak hanya lingkup sebuah bangsa. Begitu pula dengan ajaran Buddha yang mengajarkan ke-universalan bagi umatnya, untuk terus berbuat kebaikan antar sesama, kebaikan yang tidak memandang latar belakang, suku, agama maupun RAS. Marilah kita senantiasa memelihara hidup rukun dan damai, saling menghargai pluralisme, mengembangkan cinta kasih, serta membangun sikap persaudaraan sejati dengan meningkatkan kepedulian sosial. Saya meyakini Umat Buddha Indonesia mampu menjadi pembawa damai dan perekat kemajemukan di Indonesia.

Akhirnya, sekali lagi Saya ucapkan selamat memperingati Hari Raya Waisak ke-2568 Buddhis Era Tahun 2024. Semoga setiap makna kebaikan yang tersirat dalam Hari Raya Waisak dapat diteladani dan juga dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari serta membawa kedamaian, ketentraman, kebahagiaan bagi kita semua dalam membangun hari esok yang lebih baik.

Sekian dan Terima Kasih,
Salam Buddha, Dhamma, dan Sangha!

Menteri Dalam Negeri,

Muhammad Tito Karnavian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 BE TAHUN 2024



Ir. Budi Gunadi Sadikin, S.Si., CHFC, CLU

Assalamu' alaikum Warah matullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan.
Hadirin yang saya hormati,

Saat kita memasuki perayaan Tri Suci Waisak 2568 tahun Buddhis yang akan berlangsung di Candi Borobudur pada tanggal 23 Mei 2024, mari kita merenungkan makna yang mendalam dari peristiwa ini. Sebagai momen bersejarah dalam kehidupan umat Buddha. Waisak bukan hanya merupakan perayaan keagamaan, tetapi juga panggilan untuk berbagi kasih dan kepedulian kepada sesama.

Dalam rangkaian perayaan Waisak ini, dilakukan kegiatan baktisosial kesehatan yang akan memberikan layanan gratis kepada masyarakat sekitar Candi Borobudur yang membutuhkan. Ini adalah bukti konkret bahwa kebaikan dan kasih sayang harus terus kita tanamkan dan laksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI) dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan bakti sosial ini. Kerja sama antara DPP WALUBI dengan lintas sektor terkait adalah contoh nyata sinergi antar lembaga untuk mewujudkan kesehatan dan kesejahteraan bagi masyarakat.

Dari ajaran Buddha, kita dipahamkan bahwa kesehatan adalah kebahagiaan tertinggi. Dengan memiliki kesehatan yang baik, kita dapat menjalani hidup dengan penuh vitalitas dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau bagi warga yang membutuhkan adalah langkah yang sangat tepat dan bermakna.

Saya juga ingin menekankan pentingnya menjaga kesehatan, baik fisik, mental, maupun spiritual, sebagaimana yang diajarkan dalam ajaran Buddha. Kesehatan adalah pondas dari kebahagiaan dan kehidupan yang bermakna. Marikita semua merenungkan hal ini dan berupaya untuk hidup sehat agar dapat memberikan yang terbaik bagi diri sendiri dan bagi orang lain.

Pada kesempatan ini, saya mengajak semua pihak, untuk bersama-sama mewujudkan transformasi kesehatan yang merupakan tonggak penting dalam perjalanan bangsa Indonesia menuju masa depan yang lebih baik. Dengan sinergi, kolaborasi, dan komitmen yang kuat, saya yakin kita dapat mencapai Indonesia yang sehat, sejahtera, dan maju.

Terima kasih atas perhatian dan partisipasinya. Selamat Hari Tri Suci Waisak 2568 tahun 2024.

*Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh
Om Shanti Shanti Shanti Om,
Namo Buddhaya.*

Menteri Kesehatan,

BUDI G. SADIKIN



TENTARA NASIONAL INDONESIA-MARKAS BESAR
SAMBUTAN PANGLIMA TENTARA NASIONAL INDONESIA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 BE TAHUN 2024



Jenderal TNI H. Agus Subiyanto, S.E., M.Si,

*Namo Buddhaya,
Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta.*

Tepat pada hari ini, kita memperingati tiga peristiwa penting dalam kehidupan Buddha Gautama yaitu peringatan kelahiran beliau di Lumbini Nepal, pencapaian pencerahan di Bodh Gaya India, dan parinibbana (wafat) di Kusinara India. Peristiwa-peristiwa ini merupakan tonggak penting dalam sejarah Buddhisme dan menjadi sumber inspirasi bagi umat Buddha di seluruh dunia.

Perayaan Waisak tahun 2024 ini mengangkat tema “Untuk Hidup Bahagia Sebagai Makhluk Dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran Yang Diajarkan Oleh Sang Buddha”, dengan Sub Tema : “Hindarilah Keserakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan, Dan Kebencian”. Melalui tema dan sub tema tersebut, umat Buddha diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap makna perjuangan Pangeran Sidharta dalam mencapai kesempurnaan hidup untuk kebahagiaan semua makhluk.

Lebih dari itu, setiap umat Buddha diharapkan dapat benar-benar memperdalam pengertian, makna, dan tujuan peringatan Waisak, terutama dalam kaitannya dengan 'kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal ini penting karena Buddha Dharma yang diajarkan Guru Agung Buddha Gotama memiliki tujuan untuk kebahagiaan semua makhluk.

Kemudian, patut untuk disadari bahwa manusia dalam kehidupan akan terikat oleh nilai-nilai kemanusiaan yang bersumber dari Ketuhanan Yang Maha Esa. Oleh karena itu; nilai-nilai kemanusiaan itu harus terpelihara dengan baik dalam diri setiap orang dengan cara menghindari keserakahan duniawi, kebodohan, kemarahan, dan kebencian seperti sub tema pada perayaan Waisak tahun ini. Saya Panglima Tentara Nasional Indonesia Jenderal TNI Agus Subiyanto mengucapkan selamat memperingati Hari Raya Waisak 2568 BE / 2024 M kepada seluruh umat Buddha di Indonesia. Semoga seluruh umat Buddha di Indonesia selalu menghayati ajaran Buddha Dharma dengan penuh kebahagiaan, kedamaian, dan kebijaksanaan. Kita juga berharap semoga momentum Hari Raya Waisak 2568 BE/ 2024 M ini juga memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta kerukunan antar umat beragama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta,
Namo Buddhaya.

Jakarta, 23 Mei 2024
Panglima TNI,

Agus Subiyanto, S.E., M.Si.
Jenderal TNI





KEPALA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA

**SAMBUTAN KEPALA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 BE TAHUN 2024**



Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.

Nama Buddhaya,

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan, kita dapat menyambut Perayaan Hari Tri Suci Waisak 2568 Buddhis Era tahun 2024 dalam suasana penuh kebahagiaan, ketenangan dan ketenteraman. Tri Suci Waisak merupakan hari suci yang dirayakan seluruh umat Buddha, sekaligus momentum pengingat terjadinya tiga peristiwa penting, yaitu kelahiran, tercapainya pencerahan sempurna dan wafatnya Sang Buddha. Selain itu, peringatan ini juga mengandung makna agar kita senantiasa merenungkan serta merefleksikan ajaran Buddha untuk berbuat kebajikan, sehingga dapat terbebas dari belenggu kehidupan dan mencapai kedamaian hakiki.

Saya mengapresiasi atas terselenggaranya Perayaan Tn' Suci Waisak 2568 Buddhis Era tahun 2024 yang diinisiasi oleh Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI) dengan tema "Untuk Hidup Bahagia Sebagai Makhluk Dan Manusia, Man'lah Kita Meningkatkan Kesadaran Yang Diajarkan Oleh Sang Buddha". Hal ini mengingatkan

kita untuk terus meneladani serta mengamalkan nilai-nilai kerendahan hati, kejujuran, kebijaksanaan dan kasih sayang yang diajarkan Sang Buddha dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kesempatan yang baik ini saya mengajak segenap insan, khususnya umat Buddha agar menjadikan Perayaan Tri Suci Waisak sebuah momentum untuk senantiasa menghayati dan mengaktualisasikan ajaran Buddha Dharma. Ajaran tersebut menekankan pentingnya sikap saling menghormati, mengasihi serta menoleransi keberagaman sehingga dapat menjadi fondasi untuk mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, sebagai modal utama mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 yang kita cita-citakan bersama.

Sebagai penutup, saya beserta seluruh keluarga besar Kepolisian Negara Republik Indonesia mengucapkan selamat memperingati Hari Tri Suci Waisak 2568 Buddhis Era tahun 2024 kepada seluruh Umat Buddha di Indonesia. Semoga Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa melindungi, membimbing serta memudahkan kita dalam memberikan pengabdian terbaik kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

**Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta,
Semoga semua makhluk berbahagia.**





GOVERNOR OF EAST JAVA

**SPEECH (Pj) GOVERNOR OF EAST JAVA
AT THE TRI SUCI WAISAK 2568 BE YEAR 2024**



Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Nana Sudjana, M.M.

Namo Buddhaya.

Waisak merupakan salah satu hari raya umat Buddha, untuk memperingati tiga peristiwa penting, yaitu kelahiran Sidharta atau yang kelak akan menjadi Buddha, peristiwa saat Sidharta merealisasikan pencerahan atau menjadi Buddha, dan Buddha

Gotama mangkat atau parinirvana. Ketiga peristiwa tersebut terjadi di bulan yang sama yaitu bulan Vesaka atau Waisak. Ketiga moment tersebut seyogyanya dapat menjadi refleski bagi umat Buddha untuk menauladani perjuangan Buddha Gotama

dalam mencapai ke-Buddha-an. Tema Waisak 2568 Tahun 2024, yaitu “Untuk Hidup Bahagia sebagai Mahluk dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran yang Diajarkan oleh Sang Buddha” dan Sub Tema “Hindarilah Keserakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan dan Kebencian”.

Tema perayaan Waisak tersebut menekankan pentingnya hidup yang bahagia dan bermakna sebagai manusia, dengan mengacu pada ajaran Sang Buddha sebagai panduan untuk meningkatkan kesadaran. Sedangkan Sub tema menggarisbawahi pentingnya menghindari perilaku negatif seperti keserakahan,kebodohan,kemarahan, dan kebencian sebagai langkah menuju hidup yang lebih harmonis dan damai.

Kesejatian yang sesungguhnya ada dalam diri kita tentu untuk mengikis kebencian, keserakahan dan kebodohan batin. Tiga hal ini dapat dikatakan sebagai tiga akar kejahatan yang terus menerus bersarang dalam batin seseorang, dan akan lebih berbahaya jika ketiga hal tersebut tercetus dalam tindakan jasmani dengan tujuan untuk menghancurkan satu sama lainnya.

Saya mengajak umat Budha di seluruh tanah air untuk menjadikan peringatan Hari Suci Waisak tahun 2024 ini sebagai momentum dalam membangun nilainilai luhur bangsa dan bersama semua anak bangsa untuk tetap menjaga sesanti yang ditulis dalam kitab Sutasoma, Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa. Semboyan ini dalam makna yang lebih luas dapat diartikan sebagai pengakuan atas segala perbedaan yang ada di dunia ini dan tidak hanya lingkup sebuah bangsa. Begitu pula dengan ajaran Buddha yang mengajarkan keuniversalan bagi umatnya, untuk terus berbuat kebaikan antar sesama, kebaikan yang tidak memandang latar belakang, suku, agama maupun RAS.

Dengan mengakui dan menjunjung tinggi perbedaan-perbedaan yang ada, kita dapat jadikan modal untuk membangun sebuah bangsa yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian. Oleh karena itu, saya mengajak saudara-saudara sekalian untuk senantiasa merenungkan kembali apa yang telah disampaikan Sang Budha dan menebarkan kebaikan kepada sesama.

Kepada umat Budha di seluruh tanah air, sekali lagi saya ucapkan selamat merayakan Hari Suci Waisak 2568 BE tahun 2024, semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kecerahan hati dan kedamaian kepada kita semua dalam membangun hari esok yang lebih baik.

Terima kasih.

Pj. Gubernur Jawa Tengah



Drs. Nana Sudjana, M.M.



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SAMBUTAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 BE TAHUN 2024



H. Sri Sultan Hamengku Buwono X

Namo Buddhaya.

Saudara-saudaraku, segenap umat Buddha yang berbahagia,

Kita tentu sependapat, bahwa dalam menjalani kehidupan, setiap manusia pada saat-saat tertentu pasti akan mengalami kegalauan, dan pada satu titik pasti akan mulai mempertanyakan, mengapa di dalam kehidupan ini ada begitu banyak penderitaan dan ketidaknyamanan, kejahatan dan kesedihan, bencana alam maupun sosial, yang kemudian berujung pada ketidakbahagiaan, atau justru selayaknya kebahagiaan semu belaka.

Kita pun tentu setuju, bahwa menjadi tahu akan sesuatu, tidak sama dengan menjadi paham akan sesuatu. Dalam proses dari mengetahui, hingga tiba pada kondisi memahami, faktor waktu (usia) dan pengalaman, yang kemudian melahirkan kedewasaan, tidak dapat dipungkiri memegang peranan besar. Ini juga merupakan bekal penting dalam menghidupkan Kesadaran sebagaimana yang diajarkan oleh Sang Buddha. Saya sendiri percaya, bahwa tidak ada satupun orang yang dapat memaksakan lahir dan berdiamnya suatu pemahaman (=Kesadaran) di dalam diri, jika memang belum saatnya baginya untuk menjadi demikian. Sehingga, yang terbaik yang dapat dilakukan adalah menabung pengetahuan dan pengalaman, yang semoga dapat sedikit mempercepat lahinya kedewasaan.

Kembali ke perihal kegalauan beserta pertanyaan-pertanyaan yang menyertainya, Pangeran Siddharta dalam seluruh kemanusiaannya pun pernah mengalami. Itu

merupakan awal dari seluruh rangkaian pengembaraan spiritualnya, yang kemudian melahirkan temuan-temuan yang dapat menjadi sangat berharga bagi seluruh umat manusia. Tidak berlebihan jika ada yang mengatakan bahwa Pencerahan Pangeran Siddharta telah membuka pintu ke arah pencerahan bagi seluruh makhluk di bumi, dimana para penganut agama Buddha yang taat dapat menjadi penggerak atau paling tidak menjadi inspirasinya.

Mengapa saya memberi penekanan pada kata “dapat”, yang berkonotasi probabilitas, atau sesuatu yang bisa saja namun belum tentu? Sebab temuan-temuan spiritual yang kemudian menjelma menjadi ajaran Sang Buddha berada di ranah yang *highly philosophical*. Dan sama seperti pandangan-pandangan filosofis lainnya, meski berlaku universal, namun di permukaan selalu ada kesan “jauh” atau asing dari realitas. Terlebih jika dikaitkan dengan dimana posisi manusia saat ini, dalam hal kesiapan dan kemampuan mengolah pengetahuan menjadi pemahaman.

Kurang lebih satu minggu terakhir, segenap umat Buddha melaksanakan rangkaian Tri Suci Waisak. Tentu menjadi harapan kita bersama, bahwa seluruh kegiatan yang sarat ritual penuh makna ini, tidak berhenti hingga di aspek ritualnya saja. Semoga seluruh umat Buddha mampu melihat, bahwa di balik selubung prosesi dan ritual, ada makna sakral sebagai ruh yang harus dipastikan hidup. Semoga ruh tadi, dapat menjadi penuntun bagi kelanjutan perjalanan spiritual seluruh umat Buddha menuju pemahaman sejati.

Kita semua memiliki peran dan tugas yang harus diemban. Adalah tugas seluruh umat Buddha untuk memastikan bahwa probabilitas sebagaimana yang telah saya singgung tadi dapat menjelma menjadi sebuah keniscayaan, demi mewujudkan sebuah dunia dimana semua makhluk berbahagia. Sebuah dunia, dimana segala kegalauan duniawi yang telah berdiam dan menjadi duri dalam diri manusia jauh sebelum Pangeran Siddharta sekalipun, pada akhinya menjadi tidak lagi relevan.

Akhinya, kepada saudara-saudaraku seluruh umat Buddha, Selamat Merayakan Tri Suci Waisak 2568 BE. Mari “Tingkatkan Kesadaran yang Diajarkan oleh Sang Buddha”. Mari “Hindari Kecerakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan, dan Kebencian”. *Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta*, Semoga Semua Makhluk Berbahagia

Yogyakarta, April 2024.

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,



Hamengkubuwono X
HAMENGKU BUWONO X



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA**

SAMBUTAN DIRJEN BIMAS BUDDHA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 BE TAHUN 2024



Drs. Supriyadi, M.Pd.

Namo Buddhaya,

Puja dan puji syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Karma baik yang kita miliki, sehingga kita dapat menyambut Hari Raya Tri Waisak 2568 B.E tahun 2024.

Kami atas nama pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Republik Indonesia memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada panitia terkhusus WALUBI atas terselenggaranya Waisak Nasional 2568 B.E/2024 ini. Kami ucapkan selamat merayakan Tri Suci Waisak 2568 B.E/2024, semoga berkah Waisak senantiasa menyertai kita semua.

Peringatan Tri Suci Waisak diharapkan dapat menjadi momentum yang tepat bagi umat Buddha di seluruh tanah air untuk mengenang kembali sejarah 3 (tiga) peristiwa penting yaitu: Kelahiran Sidharta Gautama, Pertapa Sidharta Gautama mencapai kesempurnaan menjadi Buddha, dan Buddha Gautama Parinibhana atau wafat. Kesempurnaan yang diraih dengan mendarma-baktikan hidup bagi kemanusiaan, mendarma-baktikan diri bagi kebahagiaan umat manusia dan kebahagiaan semua makhluk hidup yang harus diteladani oleh seluruh umat Buddha di dunia. Keteladanan Buddha, melalui latihan penyempurnaan moralitas, kebijaksanaan serta konsentrasi yang benar, merupakan pondasi mental bagi umat Buddha untuk mewujudkan harmonisasi serta kepedulian sosial.

Peringatan Tri Suci Waisak bukan hanya sebagai momen perayaan, tetapi juga sebagai kesempatan untuk memperkuat hubungan antarumat beragama dan menguatkan nilai-nilai toleransi serta perdamaian di tengah masyarakat juga sebagai salah satu upaya peningkatan keyakinan umat Buddha kepada Tri Ratna (Buddha, Dhamma, dan Sangha) sehingga tidak mudah terpengaruh terhadap paham-paham keagamaan yang mengancam kehidupan keagamaan di Indonesia. Marilah kita wujudkan kehidupan beragama yang lebih moderat dalam bingkai NKRI. Peringatan Hari Tri Suci Waisak harus digunakan untuk memperkuat komitmen untuk menghormati makna hakiki hidup dan kehidupan, menjalankan praktik-praktik kebenaran untuk meraih keharmonisan, mengajarkan Dharma atau Dhamma sebagai pedoman untuk menunaikan tugas dan kewajiban.

Tri Suci Waisak Nasional kali ini diperingati pada tanggal 23 Mei 2023 di Candi Borobudur, detik-detik Waisak pukul 20.52.42 WIB. Perayaan Tri Suci Waisak merupakan salah satu wujud kebersamaan umat Buddha yang memiliki makna luas dan mendalam, yaitu salah satu implementasi ajaran Buddha untuk mewujudkan kesejukan rasa, toleransi, pengertian, dan penerimaan dengan mengutamakan nilai-nilai non-sektarian, dan menjaga semangat Bhinneka Tunggal Ika. Waisak Nasional 2024 kali ini mengusung tema “Kesadaran Keberagaman Jalan Hidup Luhur, Harmonis dan Bahagia”. Dengan penuh harapan bagi umat Buddha hendaknya kita dapat menjalani kehidupan yang kompleks ini dengan penuh kesadaran, menjalin keharmonisan antar umat manusia. Jika ini dipraktikkan maka kebahagiaan akan dicapai.

Dalam momen waisak ini sekali lagi kami Ucapkan Selamat Tri Suci Waisak 2568 B.E/2024, semoga berkah Waisak senantiasa menyertai kita semua. Demikian pesan, harapan dan ajakan saya pada kesempatan yang berbahagia ini. Semoga perayaan Tri Suci Waisak tahun 2024 akan membawa dampak positif bagi intern umat Buddha itu sendiri maupun di lingkungan masyarakat se-Indonesia bahkan Dunia.

Semoga semua makhluk berbahagia,
Sadhu-sadhu-sadhu

Direktur Jenderal,



Supriyadi



DIRJEN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

**SAMBUTAN DIRJEN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 BE TAHUN 2024**



Hilmar Farid, Ph.D.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Namo Buddhaya, dan salam sejahtera untuk kita semua.

Saya merasa terhormat dapat menyampaikan sambutan ini dalam rangka perayaan Hari Suci Waisak 2568 BE, yang tahun ini diadakan untuk pertama kalinya pada tanggal 23 Mei 2024 di Candi Borobudur. Waisak, sebagai salah satu hari raya umat Buddha, bukan hanya merupakan waktu untuk berkumpul, tapi juga kesempatan untuk merenungkan kembali ajaran Sang Buddha yang abadi.

Perayaan Waisak membawa kita kepada tiga peristiwa penting dalam kehidupan Buddha Gotama: kelahiran Sidharta, pencapaian pencerahannya, dan akhirnya parinirvana-nya. Kejadian-kejadian ini terjadi di bulan yang sama, bulan Vesaka, yang menekankan pentingnya bulan ini dalam tradisi Buddha. Momen-momen ini seharusnya menjadi refleksi bagi kita semua untuk menauladani keteguhan dan pencerahan yang dicapai Buddha Gotama.

Tema Waisak tahun ini, "Untuk Hidup Bahagia Sebagai Mahluk Dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran Yang Diajarkan Oleh Sang Buddha," serta sub tema "Hindarilah Kecerakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan Dan Kebencian," memberikan kita panduan yang jelas dalam menjalani kehidupan. Tema ini mengingatkan kita akan pentingnya hidup yang bahagia dan bermakna sebagai

manusia, yang dapat dicapai dengan mengikuti panduan yang diajarkan oleh Sang Buddha. Sub tema menekankan pentingnya menghindari perilaku negatif yang hanya akan menjerumuskan kita ke dalam kekacauan dan penderitaan.

Kita harus mengakui bahwa dalam diri setiap manusia terdapat potensi untuk kebencian, keserakahan, dan kebodohan—tiga akar dari kejahatan yang jika tidak ditangani, akan mempengaruhi tindakan jasmani kita dan membahayakan sesama. Menghadapi realitas ini, penting bagi kita untuk terus mengupayakan pembersihan batin dan pikiran dari ketiga hal tersebut.

Dalam peringatan Hari Suci Waisak tahun ini, saya ingin mengundang semua umat Buddha di seluruh tanah air untuk bersama-sama membangun nilai-nilai luhur bangsa. Mari kita ingat kembali semboyan dari kitab Sutasoma, "Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa," yang merupakan seruan untuk mengakui dan merayakan perbedaan di dunia ini. Ajaran Buddha tidak hanya terbatas pada lingkup bangsa tetapi bersifat universal, mengajarkan kita untuk terus berbuat kebaikan tanpa memandang latar belakang, suku, agama, atau ras.

Dengan mengakui perbedaan-perbedaan yang ada, kita dapat membangun bangsa yang kuat, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian. Oleh karena itu, saya mengajak Anda semua untuk merenungkan kembali ajaran Sang Buddha dan menebarkan kebaikan kepada sesama.

Mengakhiri sambutan ini, sekali lagi saya mengajak umat Buddha di seluruh tanah air untuk menjadikan peringatan Hari Suci Waisak tahun ini sebagai momentum dalam membangun nilai-nilai luhur bangsa. Bersama-sama, mari kita menjaga keharmonisan dan semangat Bhinneka Tunggal Ika untuk membangun hari esok yang lebih baik.

Kepada umat Buddha di seluruh tanah air, saya ucapkan selamat merayakan Hari Suci Waisak 2568 BE tahun 2024. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kecerahan hati dan kedamaian kepada kita semua dalam upaya kita bersama membangun hari esok yang lebih baik.



Hilmar Farid

Direktur Jenderal Kebudayaan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



KOMANDO DAERAH MILITER IV/DIPONEGORO
SAMBUTAN PANGLIMA KODAM IV/DIPONEGORO
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 BE TAHUN 2024



Mayor Jenderal TNI Deddy Suryadi, S.IP.

Mengawali sambutan ini, pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia—Nya, pada hari ini kita masih diberikan

Kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat berkumpul bersama untuk melaksanakan kegiatan Bakti Sosial Kesehatan yang diselenggarakan oleh Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI). Berkenaan dengan itu, selaku Panglima Kodam IV/Diponegoro saya menyampaikan selamat memperingati hari Tri Suci Waisak Tahun 2024 atau 2568 Tahun Buddhis kepada seluruh umat Buddhis yang saat ini hadir pada kesempatan yang khidmat ini.

Hadirin dan tamu undangan sekalian yang saya hormati.

Peringatan hari Tri Suci Waisak harus digunakan untuk memperkokoh komitmen untuk menghormati makna dan hakekat kehidupan, menjalankan perilaku yang benar untuk mendapatkan kedamaian dan keharmonisan. Dengan menjalankan Dharma, umat Buddha memperoleh kesempatan untuk menata kembali keseimbangan batinnya, memuliakan Keagungan Tuhan Yang Maha Welas Asih serta memuliakan harkat dan martabat sebagai umat manusia yang beragama.

Selanjutnya dalam kesempatan ini juga akan dilaksanakan Bhakti Sosial kesehatan yang merupakan perwujudan nyata dari nilai kasih sayang, kepedulian

dan solidaritas kepada sesama manusia tanpa memandang latar belakangnya, bagi umat Buddha hal ini sejalan dengan ajaran Buddha yang menekankan pada kebaikan, kedamaian dan kesejahteraan.

Peringatan Waisak ini mengingatkan kita pada pentingnya pencerahan dan kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan, semoga apa yang kita lakukan hari ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat yang hadir di acara ini.

Hadirin dan undangan sekalian yang saya hormati.

Sebelum mengakhiri sambutan ini, sekali lagi saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada WALUBI serta semua pihak atas terselenggaranya kegiatan yang mulia ini, semoga jalinan kerja sama yang baik ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan pada kesempatan yang akan datang.

Demikian sambutan saya pada kesempatan ini, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan kekuatan lahir dan bathin kepada kita semua dalam melanjutkan pengabdian terbaik kepada bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sekian dan terima kasih,
Namo Buddhaya.

Semarang, 18 Mei 2024
Panglima Kodam IV/Diponegoro,

Deddy Suryadi, S.I.P., M.Si.
Mayor Jenderal TNI



BUPATI MAGELANG
SAMBUTAN (Pj) BUPATI MAGELANG
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Sepyo Achanto, S.H., M.H.

Namo Buddhaya,

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat merayakan hari Raya Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024.

Atas nama pribadi, Pemerintah dan Masyarakat Kabupaten Magelang kami mengucapkan selamat merayakan Hari Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024.

Perayaan Waisak merupakan perwujudan kasih sayang terhadap sesama manusia dan semangat Bhineka Tunggal Ika sebagai modal dasar selalu bergotong royong guna mewujudkan kebahagiaan umat manusia serta untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia, yaitu melindungi segenap warga negara Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta dalam perdamaian dunia.

Semoga kita dapat memaknai dan merefleksikan kelahiran dan wafatnya sang Buddha Gautama yang telah memberikan ajaran tentang kebaikan bagi umat manusia serta memperkuat persatuan dan kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sekian dan terima kasih.

Sadhu Sadhu Sadhu.

Pj.BUPATI MAGELANG

SEPYO ACHANTO, S.H., M.H.

JAKARTA
FAIR
KEMAYORAN
2024

JAKARTA FAIR

KEMAYORAN
PAMERAN & HIBURAN
TERBESAR • TERLENGKAP • TERLAMBA

12-14
JUNI JULI 2024
ARENA JIEXPO



REKREASI

BERKUALITAS

INFORMASI



INFORMASI 021 - 2664 5000, 2664 5131

f JAKARTA FAIR

t @JAKARTAFAIRID

d JAKARTA FAIR

JIEXPO TV
JAKARTA FAIR KEMAYORAN

www.jakartafair.co.id



SAMBUTAN KETUA PELAKSANA HARIAN DPP WALUBI

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Bhikkhu Pabhakaro Mahathera

Kelahiran, Pencapaian Pencerahan Spiritual, dan Mahaparinibbana Buddha Gautama merupakan tiga peristiwa suci (Trisuci) yang diperingati pada Hari Raya Waisak. Peristiwa pertama yakni saat kelahiran Siddhartha Gautama, putra mahkota kerajaan Kapilavasthu, di India Utara, pada hari purnama di bulan Waisak tahun 623 SM. Sedangkan peristiwa kedua adalah Pencapaian Pencerahan Spiritual Siddhartha Gautama menjadi Buddha yang terjadi pada hari purnama di bulan Waisak tahun 588 SM di Bodhgaya, India. Kemudian selama 45 tahun Buddha rnembabarkan Dhamma kepada masyarakat luas. Akhirnya peristiwa ketiga terjadi ketika Buddha Gautama mangkat mencapai Mahaparinibbana dalam usia 80 tahun pada bulan Purnamasdhi Waisaktahun 543 SM. Dengan mengingat kembali ketiga peristiwa agung tersebut, umat Buddha diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap makna perjuangan Pangeran Sidharta dalam Mencapai kesempurnaan hidup untuk kebahagiaan semua makhluk.

Untuk Hidup Bahagia Sebagai Makhluk Dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran Yang Diajarkan Oleh Sang Buddha, demikian tema Waisak Nasional 2568 / 2024 WALUBI (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) dengan subtema: "Hindarilah Kecerakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan dan Kebencian".

Kesadaran merupakan landasan kebijaksanaan. Dalam Ajaran Buddha, kesadaran memegang peranan yang sangat fundamental karena berperan penting atas pengendalian pikiran, sehingga niat-niat buruk pada diri seseorang tidak muncul kepermukaan, Buddha, Dhamma mengajarkan untuk hidup harmonis, memelihara lingkungan, menjaga alam semesta, demi

Dalam kehidupan sehari-hari, jika dalam pikiran muncul kebencian, keserakahan, dan kebodohan batin, maka hidup menjadi tidak bahagia. Saat diri kita muncul penolakan terhadap kenyataan, mengeluh, marah, benci, dendam, maka penderitaan akan timbul. Saat muncul rasa tiada bersyukur, tidak menikmati dan menghargai apa yang sudah dicapai, menginginkan sesuatu secara berlebihan, maka di sana kita merasakan tidak bahagia. Terlebih saat pikiran diliputi ketakutan, kekhawatiran, kecemasan, dan emosi-emosi negatif lainnya, hidup kita jauh dari bahagia. Itulah menifestasi dari kebencian, keserakahan, dan kebodohan batin sebagai belenggu penderitaan kita.

Untuk menghindari keserakahan duniawi, kebodohan, kemarahan dan kebencian kita perlu melatih pengendalian diri (samvara) dalam hal menekan keinginan-keinginan kita. Kita perlu memilah-milah mana keinginan yang tidak melanggar Dhamma dan keinginan yang ingin kita capai sebagai keinginan sesaat.

Mempunyai keinginan bisa diperbolehkan asalkan tidak melanggar Dhamma atau kejahatan dan realistik. Keinginan yang bertentangan dengan moralitas, hukum positif suatu negara, norma masyarakat dan peraturan lainnya, jelas akan menimbulkan penderitaan, meskipun di awal nampaknya menyenangkan. Keinginan yang tidak realistik dicapai, hanya akan menimbulkan kekecewaan, stress, tekanan batin dan berada dalam ketidaknyamanan, hal itu jelas sebagai sebuah penderitaan.

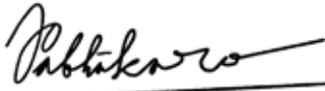
Kita juga perlu menyadari bahwa semua keinginan mempunyai dua konsekuensi, yakni tercapai dan tidak tercapai. Meskipun keinginan itu adalah keinginan yang baik, namun jika tidak tercapai berpotensi menimbulkan kecewa, sedih, dan tidak bahagia. Sedangkan keinginan yang tercapai, berpotensi menimbulkan keinginan-keinginan baru yang lebih lagi, tidak jarang membuat keinginan yang telah dicapai terasa tak lagi membahagiakan. Apalagi, jika keinginan kita sebenarnya hanyalah demi untuk pemenuhan ego semata.

Mewaspadaai tentang konsekuensi atas munculnya keinginan dan meredamnya dengan kesadaran diri adalah cara memangkas belenggu penderitaan. Disinilah peran kesadaran itu sangat diperlukan. Semoga kita semua terbebas dari nafsu-nafsu keinginan rendah.

Selamat Hari Tri Suci Waisak 2568 BE / 2024, marilah kita tingkatkan kesadaran dalam diri kita masing-masing, agar kita dapat terhindar dari belenggu-belenggu batin sehingga terbebas dari penderitaan.

*Semoga Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tiratana, selalu melindungi kita semua.
Semoga semua makhluk hidup berbahagia
Sadhu, Sadhu, Sadhu*

Jakarta, 26 April 2024



Bhikkhu Pabhakaro Mahathera

Ketua Pelaksana Harian DPP WALUBI



**SAMBUTAN KETUA UMUM
DPP MAJELIS UMAT BUDDHA THERAVADA INDONESIA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS**



YM. Bhikkhu Saññano Mahathera

Namo Buddhaya

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat merayakan hari Tri Suci Waisak tahun 2024 / 2568 Buddhis Era (BE). Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya selaku Ketua Umum DPP Majelis Umat Buddha Theravada Indonesia (MAJUBUTHI) menyampaikan selamat merayakan hari Tri Suci Waisak tahun 2024/2568 BE kepada seluruh umat Buddha di Indonesia. Semoga Tri Suci Waisak tahun 2024/2568 BE ini membawa berkah, ketentraman, kebahagiaan dan kesejahteraan bagi semua masyarakat Indonesia

Pada Waisak tahun ini, kita berkumpul dalam kesadaran yang mendalam, memahami pesan universal Sang Buddha yang tetap relevan di abad ke-21 sejak kelahirannya. Tema Waisak tahun 2024 kali ini, "Untuk Hidup Bahagia Sebagai Mahluk Dan Manusia," mengajak kita semua untuk memahami bahwa kebahagiaan yang sejati dapat ditemukan melalui kesadaran dan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Sang Buddha. Sub tema, "Hindari Kecerakhan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan Dan Kebencian," menjadi sorotan penting dalam perenungan kita hari ini. Sang Buddha dengan bijak mengajarkan kita untuk menghindari jebakan keserakhan duniawi, yang hanya akan mengikat kita dalam siklus penderitaan tanpa akhir. Kecerakhan hanya akan menumbuhkan kekosongan dalam jiwa kita, sementara kebijaksanaan akan

memberikan kekayaan yang tak ternilai.

Kebodohan adalah musuh terbesar dari kebijaksanaan. Dalam dunia yang terus berkembang ini, pengetahuan dan pemahaman yang mendalam sangatlah penting. Kita dihimbau untuk terus belajar, merenung, dan mencari pemahaman yang lebih dalam tentang diri kita dan alam semesta ini.

Kemarahan dan kebencian, meskipun mungkin terasa sebagai reaksi alami terhadap ketidakadilan atau penderitaan, hanya akan memperburuk situasi. Sang Buddha mengajarkan kita untuk menyadari bahwa kebencian hanya akan meracuni jiwa kita sendiri, sementara perdamaian dan pengampunan akan membawa kebahagiaan yang sejati.

Saat kita merayakan Waisak, marilah kita bersama-sama berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran kita akan ajaran Sang Buddha, menghidupi nilai-nilai belas kasih, kebijaksanaan, dan kedamaian dalam setiap langkah kita. Dengan demikian, kita dapat mencapai kebahagiaan yang abadi sebagai manusia yang berbudaya.

Saya selaku Ketua Umum DPP MAJUBUTHI mengajak seluruh umat Buddha di Indonesia untuk kembali merenungkan tiga peristiwa yang terkandung dalam perayaan Tri Suci Waisak. Guru Agung Buddha Goutama telah membabarkan Dhamma untuk semua umat manusia, saat ini kita harus melesatirkan dengan menjadikan laku dalam kehidupan.

Penutup dari sambutan saya, Semoga dengan perayaan Waisak tahun 2024/2568 BE membawa berkah bagi Umat Buddha Indonesia, membawa kebahagiaan dan kegembiraan akan nilai-nilai luhur dari Buddha Goutama yang sudah dibabarkan untuk kepentingan umat manusia. Selamat Merayakan Tri Suci Waisak tahun 2024/2568 BE, semoga Tuhan YME, Sang Triratna senantiasa memberikan kecerahan hati dan kedamaian kepada kita semuanya dalam membangun hari esok yang lebih baik.

Jakarta, 21 April 2024



Y.M Bhikkhu Sannano Mahathera

Ketua Umum DPP MAJUBUTHI



**SAMBUTAN KETUA UMUM
PERHIMPUNAN TEMPAT IBADAT TRI DHARMA SE-INDONESIA
DAN
MAJELIS ROHANIWAN TRI DHARMA SE-INDONESIA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS**



Go Sik Kian

Namo Buddhaya

Dengan Restu Tao - Thian - Tuhan Yang Mahaesa, Para Sin Bing Buddha Bodhisatva Yang Cerah Dan Suci, San Ciao Sin Jin Yang Mulia,

Tidak terasa perjalanan waktu begitu cepat dan tahun ini kita sudah memasuki bulan Waisak, dan hari Raya Trisuci Waisak sebentar lagi seluruh umat Buddha di dunia ini akan merayakan tidak terkecuali umat Buddha di Indonesia juga akan ikut berbagai acara dalam menyambut nya. Perayaan Waisak akan dilaksanakan dan dirayakan oleh setiap umat Buddha di Majelisnya masing-masing. Rangkaian kegiatan setiap majelis akan berbeda satu sama lain, inti nya semua kegiatan tersebut tujuannya adalah sama yaitu Cinta kasih dan kemanusiaan sesuai ajaran Sang Buddha agar semua mahluk saling mengasihi satu sama lain.

Sesuai tema tahun ini "Untuk Hidup Bahagia Sebagai Mahluk Dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran Yang Diajarkan Oleh Sang Buddha" Dan Sub Tema "Hindari Kecerakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan Dan Kebencian"

Dan puncak perayaan Waisak di Indonesia setiap tahun tidak mengalami perubahan dan di pusatkan di Candi Borobudur. Waisak tahun ini sudah memasuki tahun 2568 BE, rangkaian kegiatan diisi dengan berbagai prosesi keagamaan dan ritual dan puncaknya akan jatuh tanggal 23 Mei 2024, detik detik wisaknya pada pukul 20.54.42 Wib.

Jauhkan kiranya hati kami dari sifat keluh gerutu kepada Tuhan, jauhkan dari sifat sesal menyalahkan kepada sesama manusia. semoga kami dapat memperoleh keharmonisan, rasa penuh kerukunan, kebersamaan dan kedamaian; belajar dari tempat yang rendah ini, menuju ber-gemilang di tempat nan maha tinggi.

Semoga semua Mahluk Hidup Berbahagia OM MANI PADME HUM.

Hormat Saya,



Go Sik Kian

Ketua Umum PTITD & MARTRISIA Se-Indonesia



SAMBUTAN MAJELIS UMAT BUDDHA MAHAYANA INDONESIA (MAJUBUMI)

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Lili Djayadi, S.Sos.

*Namo Bhagavate Sakyamunaye Tathagataya Arhate Samyaksambuddhaya Terpujilah
Hyang Tathagata / Tuhan Yang Maha Esa Sumber Kesucian Para Buddha dan Bodhisatva.
Semoga dengan Sradha dan Pengertian Yang Benar membangkitkan Kesadaran dan
Tercapailah Kebahagiaan bagi kita semua.*

Namo Buddhaya,

Ajaran Buddha telah berusia 2568 tahun, namun tak lekang oleh waktu dan sampai sekarang masih tetap hidup dan relevan.

Di kehidupan manusia yang modern, dengan kemajuan teknologi yang sangat luar biasa maju ini, tentu banyak memberikan kemudahan dan kecepatan bergerak dan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam kehidupan ini, ternyata juga membuat manusia juga menjadi sangat melekat, sibuk dan egois hanya mementingkan keuntungan diri sendiri dan kelompok kecil saja. Lupa akan kepentingan yang lebih besar yaitu kelangengan alam semesta dan kebahagiaan semua makhluk. Keserakahan, Kegelapan Batin, Kemarahan dan Kebencian, telah menghantui pikiran manusia.

Buddha telah mengingatkan 3 akar kekotoran batin, keserakahan (Lobha), Kebencian (Dosa), dan Kebodohan (Moha). Jangan kita lengah, ingatkan diri ini untuk selalu Sadar, Mawas Diri, Eling. Hanya itulah yang akan membawa kita pada ketenangan batin. Dengan batin yang tenang, kita akan selalu tertuntun untuk senantiasa memberi manfaat selain untuk diri sendiri, juga bagi orang lain bahkan makhluk hidup.

Untuk itu Tema yang diambil dalam Waisak 2568 BE yang jatuh pada tanggal 23 Mei 2024 ini, menjadi sangat tepat, yaitu “UNTUK HIDUP BAHAGIA SEBAGAI MAHLUK DAN MANUSIA, MARILAH KITA MENINGKATKAN KESADARAN YANG DIAJARKAN OLEH SANG BUDDHA” dan Sub Tema “HINDARI KESERAKAHAN DUNIAWI, KEBODOHAN, KEMARAHAHAN DAN KEBENCIAN”

Semoga kesadaran kita akan kondisi alam semesta ini, menjadi dasar sikap Cinta Kasih / Maitri dan Kasih Sayang / Karuna dalam membangkitkan semangat berbuat Kebajikan.

Akhir kata, kami mengucapkan “Selamat Merayakan Hari Raya Waisak 2568 BE tahun 2024. Semoga kita senantiasa meningkatkan Kesadaran untuk berbuat kebajikan dan kebijaksanaan sehingga tercapailah kebahagiaan bagi semua makhluk.

Tadhyata Om, Gate Gate Para Gate Parasamgate Bodhi Svaha.



Lili Djayadi, S. Sos
Sekretaris Jendral



SAMBUTAN MAJELIS MAJABUMI TANAH SUCI INDONESIA

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Y.M. Dr. (H.C.) Maha Bhiksu Dutavira Shtavira

Saudara-Saudara yang termotivasi gembira dan bahagia,

Tema Pesan Waisak tahun 2568 BE ini adalah:

“Hempaskan racun Kecerakahan, Kemarahan, Kemalasan atau Moha, dan Kesombongan.

Untuk itu, mari kita tingkatkan Kesadaran Diri dalam Ajaran Sang Buddha”. Waisak memperingati 3 peristiwa penting. 623 tahun Sebelum Masehi, Bumi menjadi saksi lahirnya seorang Putra Mahkota di Kerajaan Suku Sakya yang diberi nama Pangeran SIDDHARTA GAUTAMA. Inilah peristiwa penting pertama di bulan Waisak: Kedatangan Maha Bodhisatva ke dunia membawa ajaran dari Langit agar hidup Manusia gembira dan bahagia.

Setelah Pangeran Siddharta melihat bahwa Manusia bisa menjadi Tua, Sakit, dan Mati, dan juga melihat kebahagiaan hidup sebagai seorang Pertapa, maka pada usia 29 tahun Beliau meninggalkan kemewahan duniawi untuk pergi belajar dan bertapa. Tujuan Beliau adalah untuk mencari obat agar Manusia bisa keluar dari penderitaan hidup. Melalui perjuangan panjang, selama 6 tahun Beliau tiada henti-hentinya belajar dan bertapa. Akhirnya Beliau mencapai Kesempurnaan sebagai Buddha. Buddha Yang Maha Sempurna, yang kita sebut dengan Samyak Sambuddha. Inilah peristiwa penting kedua di bulan Waisak: Pangeran Siddharta Gautama menjadi Buddha. Selama 45 tahun, Sang Buddha mengajarkan cara-cara untuk bisa hidup gembira dan bahagia. Akhirnya di usia 80 tahun, selesai sudah tugas mengajarnya dan Sang Buddha Mahaparinirvana. Ini merupakan peristiwa penting ketiga di bulan Waisak, Sang Buddha Mahaparinirvana. Tiga peristiwa penting inilah yang sering kita sebut sebagai TRI SUCI WAISAK.

Apa makna yang bisa kita ambil dari 3 peristiwa penting di bulan Waisak? Orang cerdas menyadari bahwa dalam kehidupan setiap saat pasti menghadapi 2 kondisi nyata: ada kondisi enak dan tidak enak, ada siang dan malam, ada senang dan susah. Inilah kenyataan hidup yang setiap saat kita hadapi. Semua kondisi kenyataan hidup itu berasal dari buah karma pribadi. Kita sebagai manusia harus YAKIN bahwa semua kondisi kenyataan hidup yang tidak enak pasti bisa kita lewati apabila kita bisa kuat mengatur diri. Mengatur diri dengan cara senantiasa melakukan pembinaan diri, melatih hati dan pikiran, membangkitkan energi hati yang positif, serta selalu bersemangat melakukan kebaikan. Itu semua harus dimulai dari kita sendiri, dengan sikap sadar diri, bisa membawa diri, bisa menempatkan diri, dan terus menerus belajar meningkatkan kualitas diri. Bangkitkan energi hati dengan ikhlas memberi, mengabdikan diri, dan selalu berusaha menjadikan hidupnya berguna bagi mahluk lain.

Ingat budi, tahu membalas budi, memiliki hati yang senantiasa berterima kasih dan bersyukur, tidak memaksakan kehendak. Barulah kita mampu menghempaskan sifat-sifat negatif, seperti serakah, marah, iri hati, malas, cemburu, benci, dendam, dan sombong. Semua sifat negatif tersebut adalah bibit-bibit sakit jiwa yang mengakibatkan hidup menjadi tidak gembira dan bahagia. INGAT! Hidup bukan soal MENANG atau KALAH. Kehidupan harus diisi dengan hati yang tenteram dan pikiran yang jernih, nikmati hidup dengan gembira dan bahagia.

Inilah perlunya paham SUTRA HATI

Untuk bisa memahaminya, tentu perlu latihan melalui Samadhi dan Introspeksi. Hanya orang yang ikhlas memberi dan tidak memaksakan kehendak yang akan mendatangkan keberuntungan dari mana-mana. Orang seperti itulah yang terbuka kecerdasan hatinya

Kita harus menerima bahwa setiap orang itu berbeda. Tidak boleh memaksakan orang lain harus sama dengan kita. Dia adalah Dia. Kita adalah Kita. Dia bukan Kita. Kita juga bukan Dia. Senantiasa ciptakan kehidupan yang penuh senyum sukacita, selalu rela dan ikhlas dalam memberi. Apabila langkah ini bisa kita jalankan, sudah pasti akan membuka jalan hidup yang besar, menyatu dengan hakekat energi Alam Semesta.

Akhir kata, Suhu ucapkan SELAMAT WAISAK 2568 Buddhist Era / 2024 Masehi. Cahaya Buddha memberkati Bangsa, Negara, dan Kita semua. INGAT, Hidup harus berjuang, bekerja nyata dalam Kesadaran Buddha. JAYALAH TERUS NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA.

SVAHA.

Jakarta, 23 Mei 2024



Y.M. Dr. (H.C.) Maha Bhiksu Dutavira Shtavira
Ketua Umum MAJABUMI TANAH SUCI INDONESIA



**SAMBUTAN KETUA UMUM
DPP MAJELIS MAHAYANA BUDDHIS INDONESIA (MAHABUDHI)
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS**



Y.M Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira

Tema Waisak

"Untuk Hidup Bahagia Sebagai Makhluk Dan Manusia, Marilah Kita Tingkatkan Kesadaran Yang Diajarkan Oleh Hyang Buddha"

Sub Tema

"Hindarilah Kecerakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan Dan Kebencian"

Puja dan puji syukur kami panjatkan serta ungkapan rasa terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada Hyang Tathagata Tuhan Yang Maha Esa, Hyang Triratna, Buddha, Dharma dan Sangha atas semua berkah karunia bimbingan dan perlindungan sehingga kami semua dalam keadaan sehat sejahtera dapat memperingati dan merayakan Waisak Nasional 2568 BE/2024 di Candi Agung Borobudur.

Hari raya Wasiak merupakan salah satu hari besar dan penting dalam kalender Buddhis untuk memperingati tiga peristiwa penting yakni :

1. Lahirnya Pangeran Sidharta menjadi Calon Buddha.
2. Pangeran Sidharta mencapai Samyaksambuddha bergelar Buddha Sakyamuni di bawah pohon bodhi.
3. Parinirvana Buddha Sakyamuni.

Dharma adalah ajaran kebenaran yang sangat relevan sepanjang masa. Apa yang Buddha ingin sampaikan kepada kita sangat sederhana, cukup "melepaskan". Namun, kebenaran sederhana ini tidak mudah untuk dicapai.

Mempelajari ajaran Buddha dan mengamalkan ajaran Buddha adalah untuk menemukan hakikat sejati yang kita miliki sejak awal. Kita telah bereinkarnasi selama banyak kalpa, dan sifat sejati telah ternoda oleh kekotoran bathin.

Jika kekotoran bathin kita semakin tebal, maka semakin sulit kita menemukan kebenaran sejati yang bersumber dari Hati yang murni. Di dalam Sutra Intan Buddha mengatakan: "Ibarat rakit, Dharma harus dilepaskan." Ketika Anda mengetahui dan memahami, rakit tidak diperlukan lagi, Anda sekarang berada di sisi yang lain. Di dalam Sutra Intan Buddha mengatakan: "Semua penampakan adalah palsu. Jika Anda melihat semua penampakan bukanlah penampakan, Anda akan melihat Tathagata." Anda adalah Buddha yang tercerahkan. Ketahuilah mana yang benar dan mana yang salah! Ketahuilah apa yang dimaksud dengan "kemunculan dan lenyapnya kondisi"; ketahuilah apa yang dimaksud dengan "tanpa-kelahiran dan tanpa-kehancuran", ketahuilah bahwa hakikat diri adalah damai dan cerah, dan bahwa baik kelahiran maupun lenyapnya bukanlah Sang Tathagata.

Kondisi dunia maya adalah cerminan dari pikiran kita sendiri

Kesadaran dan mentalitas pribadi menciptakan dunia untuk kita.

Intensitas kondisi berasal dari cara memaknai hidup dan kebendaan.

Cara pandang dan berpikir dapat mengubah bentuk dan sensasi dunia.

Semua manifestasi bahagia atau derita berasal dari nuansa dan peran hati

Surga maupun neraka tercipta oleh aktivitas pikiran dan perbuatan.

Kebahagiaan Semu

Bila kita perhatikan, semua orang sedang mencari, berusaha dan ingin mendapatkan kebahagiaan, namun banyak orang tidak mengetahui bagaimana dan dimana wujud kebahagiaan itu dapat diperoleh. Bila kita mencari kebahagiaan yang sifatnya diluar diri, justru akan memunculkan penderitaan baru. Karena kebahagiaan yang datang dari luar bersifat maya dan semu, hanya kebahagiaan yang bersifat khayal, delusive, dan sementara.

Kebahagiaan karena peran kasih dari orang tua bisa terjadi pasang dan surut.

Kebahagiaan karena perkawinan bisa terbentuk dan akan berakhir.

Kebahagiaan karena memiliki harta benda bisa terjadi timbul dan lenyap.

Kebahagiaan karena meraih kedudukan bisa di pilih dan diganti.

Kebahagiaan karena jalinan hubungan bisa bertemu dan berpisah.

Kebahagiaan karena terlahir sebagai manusia bisa terjadi sakit dan mati.

Kebahagiaan bermukim di Triloka Dhatu (28 surga) bisa terjadi naik dan turun silih berganti.

Kebahagiaan duniawi bersifat ilusi bagaikan fatamorgana hanya sekejap dan pasti akan berlalu.

Kebahagiaan yang berkondisi terbentuk oleh sebab dan akibat yang berkarakteristik sunya dan tidaklah kekal, hanya bisa digunakan tetapi tidak bisa dimiliki untuk waktu yang lama, hanya kebahagiaan hakiki yang bersumber dari dalam diri sendiri dan mampu digali yang tidak dapat dirusak oleh kondisi apa pun juga, tidak tergantung dan digantung oleh siapa pun dan bisa muncul dimana pun juga.

Kebahagiaan Hakiki

Kebahagiaan sejati harus di cari ke dalam diri sendiri, karena kebahagiaan tidak di dapat dari mengemis kebahagiaan dari luar, juga bukan kebahagiaan yang diperoleh dari kondisi sebab-akibat yang dibentuk, melainkan kebahagiaan mutlak dari sunyanya hati yang bebas dari dualisme yang bergejolak dan melekat kepada kesunyian sepihak. Kebahagiaan hakiki itu lah yang dapat bertahan lama dan luas bagaikan angkasa raya, yaitu:

Kebahagiaan adalah bebas dari keterikatan mengenai doktrin;

Kebahagiaan adalah bebas dari kemelekatan terhadap fenomena dualitas;

Kebahagiaan adalah mampu mengalahkan nafsu indera;

Kebahagiaan adalah selalu merasa puas di hati;

Kebahagiaan luhur adalah tercapainya Nirvana, batin yang terbebas dari ilusi Sang Aku dan Dharma.

Kebahagiaan Bodhisattva adalah praktik menolong semua makhluk tanpa ciri dan diskriminasi.

Kebahagiaan Buddha adalah telah menyempurnakan segala kebajikan dan kesucian sehingga memiliki keagungan, kegaiban dan keteladanan yang selalu dikenang dan dipuja oleh semua alam.

Hakikat Kebuddhaan adalah sumber segala kebahagiaan dan perwujudan kebahagiaan diperoleh dari pengamalan Buddhadharma, yaitu; "Janganlah berbuat bodoh dan jahat, sempurnakan segala kebajikan, sucikan hati dan pikiran". Inilah kunci kebahagiaan yang harus dipraktikkan oleh seluruh umat manusia yang mendambakan kebahagiaan hakiki.

Kembangkanlah keadaan pikiran yang tenang; ciptakan kondisi pikiran yang stabil, baik ketika dipuji maupun dicela oleh orang lain. Bebaskanlah pikiran dari kebencian, keserakahan, hawa nafsu dan kebodohan. Hadapilah semua rintangan sebagai tantangan untuk memperbaiki diri dan melakukan yang terbaik. Arahkan pikiran untuk melaksanakan kebajikan maka jalan hidup kita pasti penuh dengan kebahagiaan hakiki, kedamaian dan keberuntungan.

Mari kita jadikan momentum waisak ini tidak hanya sebatas rangkaian seremonial ataupun ritual yang kita peringati setahun sekali, melainkan kita jadikan semangat untuk terus mengikis kekotoran bathin dan senantiasa mengembangkan kesadaran

agung demi tercapainya kebahagiaan tertinggi.

Selamat Hari Raya Trisuci Waisak 2568 BE/2024. Semoga semua makhluk hidup damai, tenteram dan bahagia. Svaha.

Tadyatha Om Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha.

Jakarta, 24 April 2024

Sama



Y.M Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira
Ketua Umum



KETUA UMUM DEWAN PENGURUS PUSAT MAJELIS AGAMA BUDDHA TANTRAYANA SATYA BUDDHA INDONESIA

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Rahmat Hartanto

Tema Waisak

"Untuk Hidup Bahagia Sebagai Makhluk Dan Manusia, Marilah Kita Tingkatkan Kesadaran Yang Diajarkan Oleh Hyang Buddha"

Sub Tema

"Hindarilah Keserakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan Dan Kebencian"

Dalam momen yang penuh keagungan ini, kita sebagai umat Buddha bersama-sama membangun rasa dan karsa untuk merayakan Waisak, suatu perayaan yang memperingati kelahiran, pencerahan, dan Parinibbana Sang Buddha. Tahun ini, dalam Waisak 2568 BE/2024, marilah kita refleksikan pesan yang diajarkan Sang Buddha untuk mencapai hidup bahagia sebagai makhluk dan manusia. Tema kita tahun ini adalah "Untuk Hidup Bahagia Sebagai Makhluk dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran yang Diajarkan oleh Sang Buddha", dengan sub tema "Hindarilah Keserakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan Dan Kebencian." Sang Buddha, sosok yang penuh cinta dan pencerahan, telah memberikan ajaran yang menginspirasi jutaan orang di seluruh dunia. Dia mengajarkan tentang pentingnya kesadaran, kedamaian batin, dan kebijaksanaan. Dalam upaya kita untuk mencapai hidup yang bahagia, kita harus merenungkan pesan-pesan yang diajarkan olehnya. Pertama, kita harus menghindari keserakahan duniawi. Keserakahan adalah akar dari penderitaan. Ketika kita terlalu terpaku pada harta dan kekayaan materi, kita kehilangan kemampuan untuk menikmati kebahagiaan yang sederhana. Sebaliknya, kita harus belajar untuk bersyukur atas apa yang kita miliki dan berbagi dengan orang lain. Kedua, kita harus menghindari kebodohan. Sang Buddha

mendorong kita untuk mencari pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia dan diri kita sendiri. Hanya dengan belajar dan berkembang secara intelektual, kita dapat mencapai pencerahan dan pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan. Ketiga, kita harus menghindari kemarahan dan kebencian. Emosi negatif ini hanya akan meracuni pikiran dan hati kita sendiri. Sebaliknya, kita harus mempraktikkan kasih sayang, pengampunan, dan toleransi. Dengan menghargai semua makhluk hidup dan memperlakukan mereka dengan penuh cinta, kita akan menciptakan kedamaian dalam diri sendiri dan di sekitar kita. Dalam mengikuti ajaran Sang Buddha, kita diingatkan bahwa mencapai kebahagiaan sejati bukanlah tentang memiliki banyak harta atau kekuasaan, tetapi tentang menemukan kedamaian batin dan kasih sayang dalam diri kita sendiri. Marilah kita gunakan momen ini untuk

merenungkan ajaran-ajaran beliau dan mengambil langkah-langkah kecil untuk meningkatkan kesadaran kita. Saya ingin mengakhiri pesan Waisak ini dengan mengajak kita semua berkomitmen untuk mengikis keserakahan, kebodohan, kemarahan, dan kebencian dalam kehidupan kita sehari-hari. Mari kita jadikan Waisak tahun ini sebagai awal dari perjalanan kita menuju kehidupan yang lebih bahagia dan bermakna.

Seraya mengucapkan “Happy Vesak”, segenap umat Buddha Tantrayana Indonesia yang tergabung ke dalam keluarga besar Majelis Agama Buddha Tantrayana Satya Buddha Indonesia (MADHA TANTRI) mengucapkan Selamat Hari Suci Waisak 2568/2024! Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia! Om Mani Padme Hum. SVAHA!

Jakarta, 26 April 2024



DIWAN PENGURUS PUSAT
MADHA TANTRI
Rachmat Hartato
Ketua Umum



ZFZ KASOGATAN

**KATA SAMBUTAN KETUA UMUM MAJELIS AGAMA BUDDHA
TANTRAYANA ZHENFO ZONG KASOGATAN INDONESIA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS**



Winarni Harsono

Om Awignam Asthu Namu Buddhaya,

Dengan penuh rasa syukur, hari ini kita semua umat Buddha berkumpul untuk merayakan Waisak, sebuah momen suci yang mengingatkan kita akan ajaran dan perjalanan spiritual Sang Buddha. Tema Waisak Nasional 2568 BE/2024 adalah, “Untuk hidup bahagia sebagai makhluk dan manusia, marilah kita tingkatkan kesadaran yang diajarkan oleh Sang Buddha”, dengan sub tema “Hindarilah keserakahan duniawi, kebodohan, kemarahan, dan kebencian.” Tema ini memberikan arahan yang sangat relevan dan mendalam bagi kita semua.

Waisak tidak sekadar merupakan peringatan sejarah tentang kehidupan Pangeran Sidharta yang menjadi Buddha, tetapi juga mengajarkan tentang nilai-nilai yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai putra mahkota Kerajaan Sakya yang beribukota di Kapilavasthu, Pangeran Sidharta telah menunjukkan keteladanan dalam meninggalkan segala kenikmatan duniawi demi mencari jalan menuju akhir duka. Perjuangan Petapa Gautama, merupakan inspirasi bagi kita untuk tidak menyerah dan memupuk semangat dalam upaya memerangi sang aku atau ego.

Parinibhana Sang Buddha mengingatkan kita akan anitya, bahwa semua yang ada di dunia ini tidak ada yang kekal. Ini merupakan sebuah kebenaran yang tidak bisa dihindari, dan menjadi landasan bagi kita untuk mengurangi kemelekatan terhadap materi dan

keinginan yang tak terbatas. Kita ditegaskan untuk terus meningkatkan kesadaran akan anitya ini, karena hanya dengan memahami bahwa segala sesuatu adalah sementara, kita dapat mengurangi kemelekatan yang pada gilirannya menghindarkan kita dari keserakahan, kebodohan, kemarahan, dan kebencian.

Dalam perayaan Waisak ini, mari kita bersama-sama merenungkan ajaran Sang Buddha dan meneladani ketekunan serta kebijaksanaannya dalam mengarungi samudera kehidupan. Mari kita tingkatkan kesadaran spiritual untuk menjalani hidup dengan bijaksana, penuh kasih sayang, dan tanpa kemelekatan yang berlebihan. Dengan demikian, kita dapat meraih kebahagiaan sejati yang tak tergoyahkan.

Selamat Hari Waisak, semoga ajaran Sang Buddha senantiasa membimbing dan mencerahkan langkah-langkah kita dalam perjalanan spiritual ini. Semoga semua makhluk hidup berbahagia. Svaha ... Svaha ... Svaha.

Om Mani Padme Hum.

Ketua Umum DPP Majelis Agama Buddha Tantrayana
Zhenfo Zong Kasogatan Indonesia



Winarni Harsono
Ketua Umum



KATA SAMBUTAN KETUA UMUM MAJELIS UMAT NYINGMA INDONESIA (MUNI)

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Serling Tulku Yongdzin Rinpoche

Namo Buddhaya,

Selamat Hari Raya Trisuci Waisak 2568 BE/2024, semoga membawa berkah kedamaian dan kebahagiaan bagi kita semua.

Mengacu pada tema Waisak tahun ini, bagaimanakah keterkaitannya kebahagiaan dengan kesadaran? Menurut pandangan Dharma, salah satu ciri utama dari makhluk hidup ialah adanya kesadaran. Kesadaran merupakan aspek kapasitas dari batin untuk menyadari dan mengenali fenomena yang sedang terjadi. Sesuatu yang sejak semula telah ada dengan sendirinya. Itu bukanlah sesuatu yang diperoleh yang suatu saat akan hilang. Melalui kemampuan mengetahui dan mengenali inilah seseorang memproses, membedakan, menilai dan memberikan reaksi yang sesuai atas situasi yang dialaminya. Oleh karenanya, kesadaran memegang peranan yang penting di dalam kehidupan. Aktivitas apapun apabila dilakukan dengan kesadaran penuh umumnya tentu akan memberikan hasil yang lebih optimal. Namun mempertahankan kesadaran agar selalu hadir bukanlah hal yang mudah. Sebab akan ada saja beraneka ragam bayangan masa lalu, konsep dan gagasan atau proyeksi masa depan yang dapat mengganggu, mengacaukan dan mengaburkannya. Oleh karenanya, kesadaran itu perlu untuk terus-menerus dilatih agar bisa hadir di setiap aktivitas yang tengah kita lakukan.

Terutama bagi seorang praktisi Dharma, menjaga kesadaran agar tetap jernih, di tengah kemunculan tampilan-tampilan di dalam batin, adalah sebuah bentuk praktik yang sentral. Dalam salah satu dari Empat Kebenaran Ariya, sang Buddha mengatakan bahwa eksistensi di semua enam alam Samsara adalah diliputi Dukkha. Dikatakan pula bahwa, akar dari Dukkha adalah ketidaktahuan. Ada kegelapan batin berkenaan dengan antara lain:

- Kebenaran hukum kausalitas atau sebab-musabab yang saling bergantung: Bahwa munculnya suatu eksistensi itu tidaklah terjadi begitu saja. Tanpa ada sebab dan kondisi sesuai yang mendahuluinya, maka sesuatu eksistensi tidak akan muncul. Ini yang disebut sebagai eksistensi berkondisi.
- Realitas sifat alami eksistensi berkondisi: Sang Buddha mengatakan bahwa terdapat tiga corak yang berlaku secara umum pada semua eksistensi berkondisi. Yaitu: keberadaannya tidak kekal, keadaannya tidak memuaskan serta tidak adanya inti yang berdiri sendiri.

Adanya hal-hal yang tidak bisa dikendalikan, keadaan-keadaan yang tidak selalu sesuai harapan dan keinginan, itu adalah realitas tidak terelakkan. Di sisi lain, dikarenakan pola tendensi yang masih terdelusi, kita cenderung menginginkan sesuatu yang tetap, pasti dan dapat dikuasai

dan dikendalikan selamanya. Ini tentu saja menimbulkan konflik secara mental emosional di dalam diri seseorang, yang juga menjadi penyebab dari adanya Dukkha. Ketidakmampuan mengenali dan menerima kebenaran dan realitas di atas, menyebabkan seseorang tidak bisa menyikapi hal-hal yang tidak terelakkan tersebut secara bijak. Sebaliknya, jika ia bisa menyadari dan menerimanya, maka tentu ia akan semakin terlepas dari jeratan emosi-emosi penyebab penderitaan. Untuk itu, upaya melatih diri agar selalu menyadari fenomena yang sedang terjadi, dan dengan arif menyikapi apakah itu baik dan bermanfaat untuk dilakukan atau perlu dihindari, menjadi sebuah praktik yang esensial di dalam jalan Dharma. Dengan terus berlatih menjaga kewaspadaan dilandasi pemahaman bijak secara demikian, perlahan mental seseorang akan menjadi makin stabil. Ia tidak akan mudah lagi goyah terbawa pusaran emosi. Ia akan memiliki hati yang lebih lapang dan terbuka dalam menerima terpaan permasalahan di dalam kehidupannya dan akan dapat menyikapinya secara wajar tanpa terbebani dengan berlebihan. Dengan wawasan dan kemawasan demikian, kesadaran akan menjadi pendukung yang sangat baik bagi seseorang agar bisa hidup dengan lebih berbahagia.

Namun begitu, tujuan terakhir dari Dharma bukanlah sebatas kebahagiaan di

eksistensi saat ini saja. Sang Buddha mengatakan bahwa bagaimanapun eksistensi berkondisi tidaklah akan terbebas dari Dukkha. Seluruh ajaran yang diturunkan oleh sang Buddha melalui ketiga jalur Yana, yang intinya adalah bagaimana menghindari perbuatan negatif, mengumpulkan kebajikan serta menyucikan batin pikiran, tujuan utamanya adalah agar bisa terbebas dari siklus penderitaan dan mencapai kebahagiaan tertinggi. Praktik kunci dari itu dikatakan ada pada penyucian batin pikiran. Jalannya adalah dengan menghilangkan semua noda kekotoran yang menyelimuti kemurnian alami batin dan menghadirkan kembali cahaya jernih asali kesadaran. Saat hakikat keadaan alami batin telah terungkap, maka sifat sejati realitas, ketidak-terpisahan tampilan dan batin akan terlihat secara gamblang. Ini adalah yang disebut mengetahui satu hal jitu yang membebaskan secara keseluruhan.

Agar dapat merealisasi kebenaran itu, sang Buddha telah memberikan berbagai ajaran dan metode praktik yang begitu luas yang disesuaikan dengan karakter dan tingkat kemampuan makhluk yang ada. Kita tinggal menemukan jalur dan metode praktik mana yang paling cocok bagi kita. Dalam memperingati Hari Raya Trisuci Waisak setiap tahunnya, kita di samping untuk memuliakan keagungan dan suri teladan kehidupan Sang Buddha, adalah juga untuk mengingatkan kembali akan potensi sama yang juga ada pada diri kita semua. Terlebih dengan terlahir sebagai manusia saat ini, kita telah memiliki kondisi-kondisi yang paling paripurna untuk mewujudkan potensi tersebut. Meskipun telah memperoleh keberuntungan tak ternilai yang sangat sulit didapat ini, namun sang Buddha mengatakan bahwa ada terdapat empat kelompok di antara para manusia sbb:

1. Sebagian terbesar dari mereka adalah yang tidak berjodoh bertemu dengan Dharma;
2. Lalu ada sangat banyak yang telah bertemu dengan Dharma namun tidak tertarik mempelajarinya;
3. Kemudian ada banyak yang mendalaminya namun tidak menerapkannya di dalam praktek; dan
4. Terakhir ada dari mereka yang mempraktikkannya, namun tidak bertahan hingga tercapainya tujuan tertinggi Dharma.

Saat ini kita semua telah mendapatkan kesempatan, keleluasaan dan kondisi-kondisi sangat mendukung untuk menjalankan Dharma. Akanlah sungguh amat disayangkan apabila peluang sangat berharga ini tidak kita manfaatkan. Oleh karenanya, janganlah kita sia-siakan keberuntungan tidak ternilai ini, yang entah kapan lagi baru akan bisa kita peroleh kembali. Jalankanlah praktik Dharma apapun yang telah kita pilih secara

konsisten dan pertahankan itu terus dengan penuh kesabaran ke arah tujuan tertinggi dari Dharma. Perlahan namun pasti, ibarat buah apabila itu telah matang, niscaya akan terjatuh dengan sendirinya. Seperti dikatakan oleh seorang Master Zen:

Praktik Dharma itu bagaikan berjalan di tengah pagi berkabut. Saat tiba di rumah pakaian telah menjadi basah, namun titik di mana pakaian itu dari kering menjadi basah sama sekali tidak dapat ditemukan.

Semoga semua makhluk hidup berbahagia,




Sarwa Manggalam

Serling Tulku Yongdzin Rinpoche



KATA SAMBUTAN KETUA UMUM PARISADHA BUDDHA DHARMA NICIREN SYOSYU INDONESIA (NSI)

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Suhadi Sendjaja

Nammyohorengekyo.

Waisak adalah peringatan yang dijadikan penting oleh seluruh umat Buddha di dunia. Tiga fenomena suci, yakni kelahiran, pencapaian kesadaran Buddha, dan Moksya sang Buddha Sakyamuni kini disebut sebagai Tri Suci Waisak. Waisak diperingati dengan cara yang berbeda-beda di berbagai belahan dunia. Indonesia sendiri memiliki tradisi yang selalu dilaksanakan pada hari Waisak. Prosesi pengambilan api abadi, air suci, serta berbagai prosesi lainnya menjadi ciri khas peringatan Waisak di Tanah Air. Tidak hanya berbagai prosesi, kegiatan bakti sosial seperti pengobatan gratis dan pembersihan taman makam pahlawan merupakan kegiatan yang sudah puluhan tahun dilaksanakan secara konsisten dalam peringatan Waisak. Hal ini dilakukan sebagai wujud bakti dan balas budi kepada negara serta upaya memberikan manfaat bagi sesama. Sejak beberapa tahun terakhir acara pelepasan lampion juga menjadi kegiatan yang dapat dinikmati tidak hanya oleh umat Buddha, tetapi juga seluruh masyarakat yang turut hadir pada hari peringatan Waisak.

Bukan tanpa alasan berbagai upacara dan acara itu dirangkum menjadi satu kata, yakni “peringatan”. Setidaknya setiap satu kali dalam setahun kita bersama-sama mengingat kembali apa maksud dan tujuan kelahiran sang Buddha di dunia, mengingat kembali apa tugas kelahiran kita di dunia, dan mengingat kembali apa tujuan akhir kita di dunia. Bila hari Waisak tidak diperingati dengan berbagai upacara dan acara, maka ia hanya akan berlalu seperti.

Peringatan setahun sekali ini mesti menjadi momentum bagi umat Buddha untuk semakin bersatu hati. Membangun kerukunan diantara sesama umat Buddha pada awalnya, dan membawa suasana perdamaian kepada seluruh umat beragama di Indonesia pada akhirnya. Seperti teratai yang tumbuh dan mekar di kolam lumpur, umat Buddha harus menjadi teladan di masyarakat yang mampu mencerminkan keagungan Dharma Buddha. Cita-cita besar bangsa Indonesia adalah mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, hal ini sejalan dengan keinginan sang Buddha agar seluruh makhluk dapat mencapai kesadaran Buddha serta hidup berbahagia. Umat Buddha Indonesia semestinya menjadi Bodhisattva yang muncul dari Bumi untuk turut serta mewujudkan cita-cita besar itu. Memberikan kebahagiaan yang sebesar dan sebanyaknya bagi sekitar dan mencabut duka dari lingkungan. Seperti gelombang di kolam yang terpercik dari lemparan sebuah batu, setiap individu umat memiliki kemampuan serta kesempatan yang sama untuk memberikan dampak bagi sesama. Semoga peringatan Waisak 2568 BE dengan tema “Kesadaran Keberagaman Jalan Hidup Luhur, Harmonis, dan Bahagia” dapat membawa kebaikan yang seluas-luasnya.

Hormat Saya,



SUHADI SENDJAJA
Ketua Umum



KATA SAMBUTAN KETUA UMUM MAJELIS AGAMA BUDDHA MAHANIKAYA INDONESIA (MBMI)

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Agus Jaya

Namo Buddhaya,

Dalam semangat Hari Suci Waisak yang penuh dengan kedamaian, mari kita bersatu dalam semangat kebersamaan, menciptakan masyarakat yang penuh dengan kasih sayang dan pengertian, tempat di mana setiap individu dihargai dan dihormati.

Tema yang diangkat tahun ini yaitu, "untuk hidup bahagia sebagai makhluk dan manusia, marilah kita meningkatkan kesadaran yang diajarkan oleh Sang Buddha" memanggil kita semua untuk menapaki jalan kebahagiaan sejati, sebuah kebahagiaan yang tidak terkikis oleh keadaan duniawi yang serba berubah. Sang Buddha telah mengajarkan kepada kita untuk menghindari jebakan keserakahan duniawi, kebodohan yang mengaburkan kebenaran, kemarahan yang memisahkan kita dari kedamaian batin, dan kebencian yang menghancurkan kesejahteraan bersama.

Di tengah-tengah keramaian dan kesibukan dunia modern, marilah kita kembali kepada inti dari ajaran Sang Buddha. Mari kita tingkatkan kesadaran kita akan kebahagiaan yang sejati, yang tidak bergantung pada harta benda atau pencapaian duniawi, tetapi pada kedamaian dalam pikiran dan kebaikan dalam hati. Saat kita mencapai kedamaian dalam hati, kita menjadi sumber cahaya yang memancarkan kebaikan ke dunia.

Mari wujudkan perdamaian dunia melalui batin-batin yang damai.

Terima kasih.

Hormat saya,



Agus Jaya

Ketua Umum Majelis Agama Buddha Mahanikaya Indonesia (MBMI)



**KATA SAMBUTAN
KETUA UMUM MAJELIS AGAMA BUDDHA GUANG JI INDONESIA
(MABGI)**

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Pandita Hasan

Nama Buddhaya,

Salam pesaudaraan bagi kita semua,

Pertama-tama mari kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna, Buddha, Dharma dan Sangha yang telah memberikan berkah dan karunia-Nya, sehingga kita semua berbahagia di dalam dharma dan dalam keadaan sehat lahir dan batin.

Indonesia adalah negara yang berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, agama-agama yang ada hidup rukun dan damai. Pemeluk setiap agama diberi kebebasan untuk menjalankan ibadah dan melaksanakan perayaan hari raya agama sesuai dengan agama atau kepercayaan masing-masing.

Hari Trisuci Waisak 2568 B.E./2024 yang jatuh pada tanggal 23 Mei 2024, merupakan hari yang sakral dan bermakna bagi umat Buddha di Indonesia. Hari Trisuci Waisak mengandung tiga peristiwa penting yang bersamaan di bulan purnama Siddhi di bulan waisak. Ketiga peristiwa tersebut adalah :

1. Lahirnya Pangeran Siddharta Gautama di Taman Lumbini.
2. Pertapa Gautama mencapai penerangan sempurna dan menjadi Buddha di Buddha Gaya.
3. Sang Buddha Gautama *Parinibbana* di Kusinara.

Ketiga peristiwa tersebut mengandung makna yang perlu direnungkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui peringatan Hari Trisuci Waisak ini diharapkan khotbah Dhamma yang dibabarkan dapat membuahkan kebahagiaan bagi yang mendengarkan, melaksanakan, dan mengamalkannya. Dhamma adalah ajaran

utama dalam agama Buddha, yang dibabarkan Sang Buddha Gautama sejak 2500 tahun lampau, sangat bermanfaat untuk kepentingan kesejahteraan dan kebahagiaan umat manusia.

Perwakilan Umat Buddha Indonesia (W ALUBI) mengusung tema “**Untuk Hidup Bahagia Sebagai Mahluk dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran Yang Di Ajarkan Oleh Sang Buddha**” dan sub terna “**Hindarilah Keserakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan Dan Kebencian**” Yang mengingatkan kita untuk terus menerapkan ajaran Buddha dalam kehidupan diri sendiri, keluarga dan bermasyarakat, sehingga kelak dapat menciptakan keharmonisan sesama makhluk yang menciptakan kebahagiaan di dunia.

Dengan adanya perayaan Hari Trisuci Waisak ini, diharapkan dapat meningkatkan kerukunan hidup umat beragama dan meningkatnya rasa persatuan dan kesatuan di masyarakat luas pada umumnya. Akhir kata Kami Keluarga Besar Majelis Agama Buddha Guang Ji Indonesia (MABGI) mengucapkan Selamat Hari Raya Trisuci Waisak Waisak 2568 B.E./2 024 semoga Buddha, Bodhisatva dapat membimbing kita semua sehingga semua makhluk hidup berbahagia.

Sadhu...Sadhu...Sadhu...

Jakarta, 28 April 2024



Pandita Hasan
Ketua Umum



KATA SAMBUTAN MAJELIS PALPUNG THUBTEN CHOEKHORLING

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Prajna Murdaya

*Tashi Delek,
Namo Buddhaya ,
Salam sejahtera untuk kita semua.*

Puji syukur kita panjatkan kepada Sang Triratna atas segala berkah dan karunia-Nya, sehingga rangkaian kegiatan Bakti Sosial Pengobatan dan ritual puja bakti perayaan hari Tri Suci Waisak Nasional 2568 BE / Tahun 2024 ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

Hari Tri Suci Waisak merupakan hari yang diperingati dan dirayakan oleh seluruh umat Buddha di dunia, hari yang mengingatkan kita terhadap tiga peristiwa penting dalam perjalanan hidup Sang Buddha yaitu kelahiran sang Buddha, tercapainya pencerahan sempurna dan Parinibbana.

Tema Perayaan Waisak Nasional 2568 BE / Tahun 2024 adalah "Untuk Hidup Bahagia sebagai Makhluk dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran yang Diajarkan oleh Sang Buddha" dengan sub-tema "Hindari Keserakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan, dan Kebencian." Bersama dengan ini kami hendak mengajak para pengikut Buddha untuk dapat bersama-sama mengambil langkah nyata untuk mengamalkan ajaran luhur Sang Buddha dalam kehidupan sehari-hari. Dengan "Empat Kebenaran Mulia" kita berlatih mengendalikan diri dengan menghindari

keserakahan duniawi, kebodohan batin, kemarahan, dan kebencian dengan mengembangkan welas asih kepada semua makhluk untuk menuju pencerahan sempurna.

Seluruh umat Palpung Indonesia mengucapkan selamat dan sukses atas rangkaian kegiatan Bakti Sosial Pengobatan dan Perayaan Hari Tri Suci Waisak Nasional 2568 BE / Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh WALUBI bersama para umat Buddha Indonesia. Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Jakarta, 18 April 2024



Prajna Murdaya
Ketua Umum



KATA SAMBUTAN KETUA LEMBAGA KEAGAMAAN BUDDHA INDONESIA (LKBI)

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Rudy Sumanto

Namo Buddhaya,

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang tiada terhingga, Terpujilah Para Buddha, Bodhisatva, Mahasatva dan Para Suci atas ajarannya yang Agung dan menjadi petunjuk bagi Umat Buddha dalam kehidupan sehari-hari.

Perayaan Waisak yang memperingati 3 peristiwa : kelahiran pangeran Siddharta, pangeran Siddharta mencapai penerangan Agung menjadi Buddha dan Buddha Gautama parinibbhana (Wafat) memberitahukan kepada kita semua sesuatu yang tidak dapat di hindari bahwa kita lahir dan kelak kita akan wafat, namun Pangeran Siddharta dalam kehidupannya saat itu, berhasil mencapai penerangan Agung menjadi Buddha.

Melalui ajarannya yang Agung dan suci, menjadi landasan paling realistis, bahwa dengan melaksanakan ajaran Buddha, akan membawa kita menuju penerangan agung seperti Buddha Gautama.

Kegembiraan perayaan waisak perlu dilakukan di tempat-tempat ibadah melalui ritual-ritual, upacara-upacara sembahyang, ceramah-ceramah, peragaan seni budaya, kegiatan-kegiatan sosial dan kepedulian masyarakat atau pun kegiatan lainnya.

Secara internal ke dalam diri kita, marilah kita tingkatkan kesadaran yang diajarkan Hyang Buddha, kita hindari rambu rambu peringatan yang dapat membawa kita kepada

penderitaan, Hindarilah Keserakahan, Kebencian dan Kebodohan Batin. Berbuat baiklah kepada orang lain tanpa pamrih, penuh suka cita dan pengertian benar sehingga lenyaplah ke”Aku”an.

Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak 2568 TB/2024, Semoga Semua Mahluk Berbahagia.

Jakarta, 18 April 2024

Ketua Lembaga Keagamaan Buddha Indonesia



Rudy Sumanto, S.E., M.Pd

Ketua Umum



KATA SAMBUTAN KETUA WANITA WALUBI

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Esther Setiawati Santoso, SH, MKn.

Namo Buddhaya, Namo Amitufo

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, para Buddha, Bodhisatva dan Mahasatva, hingga saat ini kita masih terlimpahkan karma baik, sehingga kita dapat merayakan kembali Tri Suci Waisak 2568 tahun 2024. Hari ini, dengan penuh kerendahan hati, kita berkumpul dalam rangka perayaan Tri Suci Waisak tahun 2568 Tahun Buddhis, sebuah momen suci yang memancarkan cahaya kebijaksanaan, cinta kasih, dan perdamaian bagi seluruh umat manusia. Sebagai Ketua Wanita WALUBI, saya dengan tulus menyambut baik dan merasa terhormat atas kesempatan ini untuk menghadirkan penghormatan kami dalam perayaan Waisak Nasional yang terus diselenggarakan di Candi Agung Borobudur, sebuah titik suci yang menjadi saksi bisu dari kebesaran dan kedalaman ajaran Buddha Dharma di Nusantara.

Dalam perayaan Waisak Nasional tahun ini, tema yang diusung, "Untuk Hidup Bahagia sebagai Makhluk dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran yang Diajarkan oleh Sang Buddha," mengajak kita untuk merenungkan makna hidup yang sejati. Di dalam tema ini, terdapat sub-tema yang mengingatkan kita untuk menghindari keserakahan duniawi, kebodohan, kemarahan, dan kebencian. Salah satu aspek penting dalam meningkatkan kesadaran adalah melalui perlindungan dan penghargaan terhadap hak perempuan dan anak. Sang Buddha telah mengajarkan bahwa dalam kehidupan, kita harus menghormati dan melindungi setiap makhluk hidup, termasuk perempuan dan anak-anak.

Hak perempuan harus dijunjung tinggi, bukan hanya sebagai istri, ibu, atau anak, tetapi juga sebagai individu yang memiliki hak-hak yang sama dengan laki-laki. Mereka memiliki hak untuk hidup bahagia tanpa diskriminasi, hak untuk pendidikan yang berkualitas, hak untuk terbebas dari kekerasan dan perlakuan tidak adil. Sementara itu, hak anak juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keadilan dan kebahagiaan dalam masyarakat. Anak-anak adalah generasi penerus yang perlu dilindungi dan diberikan hak-haknya sesuai dengan harkat dan martabatnya. Mereka memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang aman, mendapatkan pendidikan yang layak, dan terbebas dari eksploitasi serta kekerasan.

Dengan menghormati hak perempuan dan anak, kita tidak hanya mengikuti ajaran Sang Buddha tentang cinta kasih dan keadilan, tetapi juga membentuk masyarakat yang lebih harmonis dan sejahtera. Mari kita wujudkan nilai-nilai luhur ini dalam tindakan nyata, sehingga setiap individu, terutama perempuan dan anak-anak, dapat merasakan hidup yang bahagia dan bermakna. Dalam menghayati tema dan sub-tema yang diusung, mari kita bersama-sama merefleksikan nilai-nilai universal yang diajarkan oleh Sang Buddha, seperti kebijaksanaan, kasih sayang, kesederhanaan, dan toleransi. Melalui penghayatan ini, kita diingatkan untuk menghindari godaan keserakahan, kebodohan, kemarahan, dan kebencian yang dapat menghalangi kita dalam mencapai kebahagiaan sejati.

Peringatan tiga peristiwa penting dalam Waisak, yaitu kelahiran Pangeran Sidharta sebagai Calon Buddha, pencapaian beliau sebagai Buddha Sakyamuni di bawah Pohon Bodhi, dan parinirvana-Nya, menjadi pengingat bagi kita akan perjalanan spiritual yang penuh dengan kesadaran, pengorbanan, dan pencerahan. Kami berharap perayaan Waisak tahun 2568 BE ini membawa berkah bagi seluruh umat Buddha di Indonesia, serta menjadikan kita semua lebih dekat dalam menapaki jalan kebahagiaan dan kedamaian yang telah diajarkan oleh Buddha Gautama untuk kepentingan seluruh umat manusia. Selamat merayakan Waisak 2568 BE tahun 2024, semoga cahaya kebijaksanaan Buddha senantiasa menerangi langkah-langkah kita menuju kehidupan yang penuh makna dan damai sejahtera, sadhu. *Tadyatha Om Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha.* Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Jakarta, 24 April 2024

Hormat kami,



Esther Setiawati Santoso, SH, MKn.

Ketua Wanita WALUBI



**KATA SAMBUTAN
KETUA DEWAN PENGURUS PUSAT
KELUARGA CENDEKIAWAN BUDDHIS INDONESIA (KCBI)**

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2568 TAHUN BUDDHIS



Y.M. Bhikkhu Dhammavuddho Thera

*"Tiada api yang menyamai nafsu,
Tiada cengkraman yang dapat menyamai kebencian,
Tiada jaring sekuat ketidaktahuan,
dan Tiada arus menyamai nafsu keinginan." (Dhammapada Syair 251)*

Namo Buddhaya,

Salam bahagia dan sejahtera untuk kita semua. Pertama-tama marilah kita syukuri karena pada tahun 2024 ini kita dapat memperingati Hari Tri Suci Waisak 2568 B.E./2024 di Indonesia dalam keadaan sehat dan bahagia. Pada Detik-Detik Waisak 2568 B.E. tanggal 23 Mei 2024, Pukul 20.52.42 WIB umat Buddha akan memperingati tiga peristiwa suci yang terjadi pada waktu yang sama, yaitu:

1. Kelahiran Pangeran Sidharta.
2. Pertapa Gotama mencapai penerangan sempurna.
3. Parinirbbana atau wafatnya Sang Buddha Gotama.

Setiap tahunnya, ribuan umat Buddha Indonesia akan berkumpul di Candi Agung Borobudur, Jawa Tengah untuk memperingati Hari Tri Suci Waisak. Pada tahun ini, tema Waisak 2568 B.E./2024 adalah:

“Untuk Hidup Bahagia sebagai Makhluk dan Manusia, Marilah Kita Meningkatkan Kesadaran yang Diajarkan oleh Sang Buddha” dengan Sub-Tema: “Hindari Keserakahan Duniawi, Kebodohan, Kemarahan, dan Kebencian” Tema ini memiliki makna yang mendalam, yaitu mengingatkan kembali semua umat Buddha untuk meningkatkan kesadaran yang telah diajarkan oleh Sang Buddha. Dengan mengembangkan hidup berkesadaran, maka kita akan hidup dengan damai, tenang, mampu menerima diri sendiri dan tidak terikat akan masa lalu maupun cemas akan masa depan.

Penderitaan hidup seperti kecemasan, kekhawatiran, ketakutan dan putus asa disebabkan dari pikiran yang penuh dengan keserakahan, kebodohan, kemarahan, dan kebencian. Oleh karena itu dengan menghindari 4 hal ini, niscaya anda bisa menjadi pribadi yang berbahagia.

Akhir kata, Kami Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia (KCB) mengucapkan Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak 2568 B.E. Tahun 2024. Semoga semua makhluk hidup berbahagia. Saddhu, Saddhu, Saddhu.

Jakarta, 24 April 2024

Hormat kami,

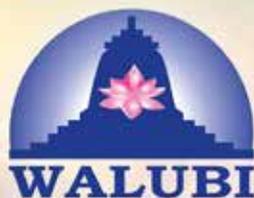
Bhikkhu Dhammavuddho

Ketua Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia

**SEGENAP JAJARAN
DPP, DPD WALUBI DAN MAJELIS YANG TERGABUNG**

mengucapkan

**SELAMAT MERAYAKAN TRI SUCI WAISAK 2568 BE TAHUN 2024
SEMOGA SEMUA MAKHLUK BERBAHAGIA**



JIEXPO INDONESIA'S LARGEST VENUE

Combines Exhibition, Convention Centre, Theatre, & Hotel
ALL IN ONE PLACE



 **44** HECTARES
OF LAND

 **40,000**
SQM indoor space

 **3,000**
SQM ballroom

 **50,000**
SQM outdoor space

 **10,000**
SQM column-free hall

 **254** HOTEL
ROOMS
on site & 1500 in
surrounding area

 **29**
flexible meeting
rooms across 4,900m²

 **30** MINUTES
ACCESS
from airport &
international port

 **2,500** SEAT
three-tier proscenium
arch theatre



PT Jakarta International Expo (JIEXPO)

Gedung Pusat Niaga, Arena JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat 10620

Tel: (021) 2664 5000, 2664 5131 Fax: (021) 6570 0010

www.jiexpo.com | email: marketingvenue@jiexpo.com



PT. PRIMA DAYA NUGRAHA
CONTRACTOR - HVAC - MECHANICAL - ELECTRICAL

Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024
Buddhis Semoga semua makhluk berbahagia





DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat - 10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

KEPUTUSAN

DEWAN PENGURUS PUSAT
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA
Nomor : 001/SK-WAISAK/DPP-WALUBI/II/2024

Tentang

PEMBENTUKAN
PANITIA WAISAK BERSAMA UMAT BUDDHA INDONESIA 2568 BE TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DAN SANG TRI RATANA
DEWAN PENGURUS PUSAT
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

- Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan perayaan Waisak Bersama Umat Buddha Indonesia 2568 BE tahun 2024 di Candi Borobudur pada tanggal 23 Mei 2024 maka perlu dibentuk Panitia Waisak Bersama Umat Buddha Indonesia 2568 BE tahun 2024.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perwakilan Umat Buddha Indonesia.
2. Program Kerja Perwakilan Umat Buddha Indonesia.

MEMPERHATIKAN

- : Hasil audiensi antara Dewan Pengurus Pusat Perwakilan Umat Buddha Indonesia dengan Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA TENTANG PEMBENTUKAN PANITIA WAISAK BERSAMA UMAT BUDDHA INDONESIA 2568 BE TAHUN 2024.
- Pertama : Membentuk Panitia Waisak Bersama Umat Buddha Indonesia sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 12 Februari 2024

Dewan Pengurus Pusat
Perwakilan Umat Buddha Indonesia


Dra S Hartati Murdaya
Ketua Umum DPP WALUBI


Bhikkhu Saññano Darmawan Mahathera
Sekretaris Jenderal





**DEWAN PENGURUS PUSAT
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA**

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat - 10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

**SUSUNAN
PANITIA WAISAK UMAT BUDDHA INDONESIA
2568 BE TAHUN 2024
TANGGAL 23 MEI 2024 - DETIK WAISAK PUKUL : 20;52;42 WIB**

- Pelindung**
- : Kementerian Agama RI
 - : Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI
 - : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi RI
 - : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI
 - : Kementerian BUMN RI
 - : Gubernur Propinsi Jawa Tengah
 - : Gubernur Propinsi DI Yogyakarta
 - : Dirjen Bimas Buddha Kemenag RI
- Penasihat**
- : Murdaya Widyawimarta Po
 - : YM. Maha Bhiksu DR (H.C) Dutavira Sthavira (Majabumi Tanah Suci)
 - : Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira(Mahabudhi)
 - : Bhikkhu Sannano Darmawan (Majubuthi)
 - : Bhikkhu Dhammavuddho (KCBI)
 - : Yongdzin Tulku Rinpoche (MUNI)
 - : Prajna Murdaya (Palpung)
 - : Lili Djayadi (Majubumi)
 - : Agus Jaya (MBMI)
 - : Rahmat Hartanto (Madha Tantri)
 - : Winarni Harsono (Zfz Kasogatan)
 - : Rudy Sumanto (LKBI)
 - : Suhadi Sendjaja (PBDNSI)
 - : Pandita Hasan (MABGI)
 - : Sesepuh Citra Wira (MAPANBUMI)
 - : Go Sik Kian (MARTRISIA)
 - : Esther Setiawati (WANITA WALUBI)
 - : Anton Setiawan
 - : Po Sun Kok
- Ketua Panitia**
- : Dra. S. Hartati Murdaya
- Wakil Ketua Panitia**
- : Karuna Murdaya
 - : Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira
 - : Bhikkhu Dhammavuddho Thera
 - : Tanto Soegito Harsono





DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat - 10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

Sekretaris	: Yandi Chow : Jeanne Widjaja
Bendahara	: Basli Khoo : Kenneth S. Purnama
Koordinator Perizinan	: Tanto Soegito Harsono
Koordinator Puja	: Para Bhikkhu Sangha/Bhiksu, Suhu/Lama, Rinpoche, Khenpo
Koordinator Acara	: Bhikkhu Pabhakaro Mahathera : Yandi Chow
Koordinator Protokol Anggota	: Agus Jaya : Budiharto Hasbun : Andean Muljadi
Koordinator Transportasi & Akomodasi Anggota	: Hariyanto Wu : Rudy Sumanto : Herry
Koordinator Konsumsi Anggota	: Anita Hasan : Tiolina Farinah : Herma Rusli : Megawati : Daryanto : Melliana Susilo : Johan K.
Koordinator Pembelian Anggota	: Rudy Hermawan : Basli Khoo : Melliana Susilo : Sugi Arfan : Andi Budiman
Koordinator Sekretariat	: Romo Asun : Hendra Harjadi : Sulasman Mulyono : Dwi Purnomo : Ari Florensia : Kentiono
Koordinator Logistik / Perlengkapan Anggota	: Sumandiri Pribadi : Kentiono





DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat - 10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

	: Yuhandi
	: Andi Budiman
	: Sugi Arfan
Koordinator Produksi	: Nov Suryadi
	: David Kentjana
Koordinator Engineering	: Aliong dan Team
Koordinator Multimedia & Dokumentasi	: Budiman Effendie
Anggota	: Tim PH Jiexpo
Koordinator Live Streaming	: Junius Emmanuel
Anggota	: Tim BHP
Koordinator Promosi Luar Negeri	: Willy Wiyatno
Koordinator Humas	: Eric Fernando
Anggota	: Yiu Chen
Koordinator Marching Band	: Ricky Tansil (DPD WALUBI BANTEN)
Koordinator Tim P3K	: dr. Mariana Lambangtoro
	: dr. Megawati Wijaya
	: dr. Harsono
	: Erna Lambangtoro
Koordinator Keamanan	: Sibli
Anggota	: Hartono
	: Hermansyah

KARYA BAKTI TAMAN MAKAM PAHLAWAN

Koordinator : Seluruh Ketua DPD WALUBI Se-Indonesia

KOORDINATOR PANITIA WAISAK JAWA TENGAH

Ketua : Tanto Sugito Harsono
Wakil : Rudy Sumanto
Bendahara : Gunawan Lim
Anggota : Nasir
: Sabar
: Sulistyio

KOORDINATOR PANITIA BAKSOS/PENGOBATAN

Ketua : Jeffri S. Tanuwidjaja
Wakil Ketua : Hendra Harjadi





DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat - 10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

Tim Dokter : dr. Harsono
: drg. C. Alia Mandaranie
: dr. Megawati Wijaya, MM.
: Drg. Arwita Mulyawati, M.Sc
: Tim Medis RS. Paramita

Bendahara : Basli Kho
Anggota : Melyana Handoko
: Melliana Susilo

KOORDINATOR AIR BERKAH UMBUL JUMPRIT

Ketua Ritual : Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira/Suhu Phusan
: Bhante Nu Mahathera
Ketua Koordinator : Tanto Sugito Harsono
Anggota : Lydia
: Team Jawa tengah

KOORDINATOR API ABADI MRAPEN/ OBOR

Ketua Ritual : Bhikkhu Subin Mahathera
Ketua Koordinator : Tanto Sugito Harsono
: Esther Setiawati
: Alex Tumondo
Anggota : Team Jawa Tengah

KOORDINATOR PROSESI - 23 MEI 2024

Ketua : Winarni Harsono
Wakil Ketua : Ibu Tanti Herman Jaya
Anggota : Pdt. Tasimun
: Yusuf Sumarta
: Erna Lambangtoro
: Pdt. Suyamto
: Pdt. Waliyono

KOORDINATOR ALTAR MENDUT

Ketua : Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira/Suhu Phusan
Wakil Ketua : Tanto Sugito Harsono
Anggota : Juhwi Jenna
: Dewi Maya
: Budiman Effendie
: Lim Asinah
: David Kentjana
: Andrean Muljadi

KOORDINATOR ALTAR BOROBUDUR

Ketua : Bhikkhu Nu Mahathera
Wakil Ketua : Tanto Sugito Harsono





DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat - 10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

Anggota : Lydia
: Wany
: Wayu

KOORDINATOR DETIK-DETIK WAISAK DAN PRADAKSINA

: Para Anggota Sangha
Tuntunan Detik-detik Waisak : Bhikkhu Wongsin Labhiko Mahathera
Renungan Waisak : YM. Maha Bhiksu DR (H.C) Dutavira Sthavira
Pesan Waisak : Holiness Guru Vajrahara The 12th Chamgon
Kenting Taisitupa Rinpoche

KOORDINATOR LAMPION

Ketua Pelaksana : Fatmawati
Wakil Ketua : Paulus Misjuwar
Anggota : Chutimah
: Sari Rahaju
: Priski Setiawan
: Romo Pujianto
: Team MBMI

KOORDINATOR PURNA ACARA

: Nov Suryadi dan Team

KOORDINATOR MOBIL HIAS WALUBI

Ketua : Winarni Harsono
Wakil Ketua : Tanti Herman Jaya
Anggota : Agus Jaya (*MBMI*)
: Afung (*Majubuthi*)
: Esther Setiawati (*Majabumi TS.*)
: Gunawan Liauw (*Mahabudhi*)
: Rahmat Hartanto (*Madha Tantri*)
: Lama Rama Santoso (*MUNI*)
: Pdt. Hasan (*MABGI*)
: Tasimun (*ZFZ Kasogatan*)
: Yandi Chow (*MAPANBUMI*)
: Rudy Sumanto (*LKBI*)
: Tristina S. (*PBDNSI*)
: Basli Kho (*Palpung*)
: Go Si Khian (*Martrisia*)



**RANGKAIAN KEGIATAN WAISAK NASIONAL
UMAT BUDDHA INDONESIA 2568 BE / 2024
KAMIS, 23 MEI 2024
DETIK – DETIK WAISAK 20:52:42 WIB**

MINGGU, 5 MEI 2024

Pukul 08.00 WIB - selesai Karya Bakti di TMP Seluruh DPD WALUBI di Indonesia

SABTU-MINGGU, 18-19 MEI 2024

Bakti Sosial Pengobatan Gratis Di Pelataran Taman Lumbini, Komplek Candi Agung Borobudur Zona 2

SENIN, 20 MEI 2024

Candi Borobudur

Pukul 05.00 – 09.00 WIB San Pu Yi Pai di Puncak Candi Para Bhiksu dan Umat Mahayana, Sesi 1, 150 orang. sesi 2, 150 orang. Sesi 3, 150 orang

Marga Utama-Taman Lumbini

Pukul 14.00-15.30 WIB Menyambut Kedatangan Bikkhu Thudong Mancanegara

Candi Borobudur

Pukul 15.30-17.30 WIB Bhikkhu Thudong, Umat Dan Panitia Menuju Puncak Candi
Untuk Pradaksina Dan Doa. Sesi 1, 150 orang.
Sesi 2, 150 Orang. Sesi 3, 150 orang.

Lapangan Kenari

Pukul 18.00-21.00 WIB Kebaktian Dan Meditasi Dilapangan Kenari
Bhikkhu Sangha
Dan Umat Theravada

Taman Asokbya di Candi Borobudur

Pukul 07.00 - 11.30 WIB Doa Aspirasi Agung untuk Perdamaian Dunia dan NKRI
Pukul 11.30 - 13.00 WIB Istirahat makan siang

- Pukul 13.30 - 17.00 WIB Doa Aspirasi Agung untuk Perdamaian Dunia dan NKRI
- Pukul 16.00 - 17.00 WIB Para Sangha & Umat² Peserta naik ke Struktur Candi untuk Pradaksina Keliling Candi Borobudur, 75 Bhikkhu Sangha.

Taman Kenari Candi Borobudur

- Pukul 19.30 -21.00 WIB Puja Bhakti dan Meditasi oleh Bikkhu Tudhong dan Umat dipimpin oleh Y.M Bhikkhu Kamsai Sumano Mahathera

SELASA,

Candi Borobudur

- Pukul 06.00 – 09.00 WIB Doa dan Pradaksina Bhikkhu Sangha dan Umat di Puncak Candi Borobudur Sesi 1, 150 orang. sesi 2, 150 orang. Sesi 3, 150 orang

Mrapen Grobogan

PENGAMBILAN API ALAM DARI MRAPEN GROBOGAN DAN DISAKRALKAN DI CANDI MENDUT

- Pukul 06.30 – 10.00 WIB Bhikkhu Sangha (Bhikkhu Thudong) dan Panitia dipimpin oleh Y.M. Bhikkhu Dhammavuddho Thera berangkat menuju Mrapen, Grobogan.
- Pukul 10.00 – 11.00 WIB Upacara Ritual Api Alam Tri Suci Waisak di Mrapen, Grobogan, Purwodadi, Jateng, dan Puja Bhakti pensakralan Api Alam oleh Para Bhikkhu Sangha dan Rohaniwan, Majelis-Majelis Agama Buddha & LKBI secara bergantian
- Pukul 11.00 – 13.00 WIB Istirahat dan Makan Siang
- Pukul 13.00 – 15.00 WIB Api Alam diberangkatkan dari Mrapen ke Candi Mendut

Pukul 15.00 – 17.00 WIB Api Alam disakralkan di Candi Mendut oleh Para Bhikkhu Sangha, Rohaniwan, Majelis-Majelis Agama Buddha & LKBI, Pradaksina di Candi Mendut, naik ke puncak candi mendut 22 orang

Taman Asokbya di Candi Borobudur

Pukul 07.00 - 11.30 WIB Doa Aspirasi Agung untuk Perdamaian Dunia dan NKRI

Pukul 11.30 - 13.00 WIB Istirahat makan siang

Pukul 13.30 - 16.00 WIB Doa Aspirasi Agung untuk Perdamaian Dunia dan NKRI

Pukul 16.00 - 17.00 WIB Para Sangha & Umat Peserta naik ke Struktur Candi untuk Pradaksina Keliling Candi Borobudur

Petirtan- Sungai Progo

Pukul 17.00 – 21.00 WIB Larung Pelita Purnama Siddhi 2024

Taman Kenari Candi Borobudur

Pukul 19.30 -21.00 WIB Puja Bhakti dan Meditasi oleh Bhikkhu Thudong dan Umat dipimpin oleh Y.M Bhikkhu Kamsai Sumano Mahathera

RABU, 22 MEI 2024

Candi Borobudur

Pukul 06.00 – 09.00 WIB Doa dan Pradaksina Bhikkhu Sangha dan Umat di Puncak Candi Borobudur Sesi 1, 150 orang. sesi 2, 150 orang. Sesi 3, 150 orang

Candi Pawon- Sungai Progo

Pukul 09.00 – 15.00 WIB Merti Karuna Bhumi dan Puja Api Ganapati di Candi Pawon dan Sungai Progo

Candi Mendut

Pukul 09.00 – 10.00 WIB Pindapatta di Candi Mendut di hadiri 150 Bhikkhu Sangha

Umbul Jumprit Temanggung

PENGAMBILAN AIR BERKAH DARI UMBUL JUMPRIT DAN DISAKRALKAN DI CANDI MENDUT

Pukul 07.00 – 10.00 WIB Bhikkhu Thudong dan Panitia dipimpin oleh Y.M.

Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira (Suhu Phusan)

Berangkat menuju Umbul Jumprit

Pukul 10.00 – 11.00 WIB Upacara Ritual Air Berkah Tri Suci Waisak di Umbul Jumprit, Parakan, Temanggung, Jateng, dan Puja Bhakti pensakralan Air Berkah oleh Para Bhikkhu Sangha dan Rohaniwan, Majelis-Majelis Agama Buddha & LKBI secara bergantian

Pukul 11.00 – 13.00 WIB Istirahat dan Makan Siang

Pukul 13.00 – 14.30 WIB Air Berkah diberangkatkan dari Umbul Jumprit menuju Candi Mendut

Pukul 14.30 – 16.30 WIB Air Berkah disakralkan di Candi Mendut oleh Para Bhikkhu Sangha, Rohaniwan, Majelis-Majelis Agama Buddha & LKBI, Pradaksina di Candi Mendut, naik ke puncak candi mendut 22 orang

Vihara Griya Vipasana Avalokitesvara (GVA) Mendut

Pukul 04.00 – 07.00 WIB Melafalkan Sutra Ching Khuan Ming Chan, Melafalkan Sutra Suranggama dan Pengambilan Athasila (8 Sila) dipimpin oleh Y.M Suhu Phusan

Pukul 07.00 – 09.30 WIB Sarapan Pagi dan Istirahat

Pukul 09.30 – 11.30 WIB Melafalkan Sutra Pertobatan 88 Buddha

Sang Kung (persembahan kepada Tri Ratna)
dipimpin oleh Y.M Suhu Phusan
Pukul 11.30 – 13.00 WIB Makan Siang

Taman Asokbya

Pukul 16.00 – 21.00 WIB 3rd Borobudur Peace & Prosperity Festival
2024

Taman Kenari Candi Borobudur

Pukul 19.30 -21.00 WIB Puja Bhakti dan Meditasi oleh Bhikkhu
Thudong dan Umat
dipimpin oleh Y.M Bhikkhu Kamsai Sumano
Mahathera

KAMIS, 23 MEI 2024

Candi Ngawen

Pukul 09.00 – 12.00 WIB Festival Bhumi Mandala dan Puja Zhambala
di Candi Ngawen

Candi Mendut – Candi Borobudur

PROSESI DARI CANDI MENDUT MENUJU CANDI BOROBUDUR

Pukul 10.30 – 11.30 WIB Bhikkhu Sangha makan siang
Pukul 11.30 – 14.30 WIB Umat berkumpul di Candi Mendut, Persiapan
Prosesi dengan di dahului pembacaan
paritta/mantra dan sutra di altar utama
Candi Mendut
Pukul 14.30 – 16.30 WIB Prosesi dari Candi Mendut menuju Candi
Borobudur
Pukul 16.30 – 17.00 WIB Persembahan puja di altar utama Candi
Borobudur

Candi Borobudur

PERSIAPAN DETIK-DETIK WAISAK 2568 BE TAHUN 2024

Pukul 17.00 – 17.30 WIB Penyalaan lilin dan dupa oleh:
1. Bhikkhu Sangha
2. Ketua Umum WALUBI
3. Dirjen Bimas Buddha & Jajarannya

	4. Pimpinan Majelis
	5. Ketua DPD Walubi Jawa Tengah
Pukul 17.30 – 17.45 WIB	Sambutan Ketua Umum DPP WALUBI, Ibu Dra. S.Hartati Murdaya
Pukul 17.45 – 18.00 WIB	Sambutan Menteri Agama Republik Indonesia, Bapak K.H. Yaqut Cholil Qoumas
Pukul 18.30 – 20.30 WIB	Persiapan Lampion di Marga Utama
Pukul 18.00 – 19.30 WIB	Doa oleh masing – masing majelis
	1. Mahayana
	2. Theravada
	3. Tantrayana
	4. Tridharma/LKBI
	5. NSI
	6. Maitreya
Pukul 19.30 – 19.45 WIB	Renungan Waisak oleh Y.M. Dr. (H.C). Maha Bhiksu Dutavira Mahasthavira
Pukul 19.45 – 20.15 WIB	Pesan Waisak/ Ceramah Dharma oleh Guru Vajradhara H.H. Chamgon Kenting Taisitupa Rinphoce ke 12 secara virtual.
Pukul 20.15 – 20.30 WIB	Tuntunan Meditasi menyambut detik-detik Waisak oleh Bhante Wongsin Labhiko Mahathera
Pukul 20.30 – 21.00 WIB	Meditasi menjelang Detik – Detik Waisak
	Pukul 20:52:42 WIB
Pukul 21.00 – 22.00 WIB	Pradaksina mengelilingi Candi Borobudur sebanyak 3x dipimpin oleh Bhikkhu Sangha
Pukul 21.00 – Selesai	Festival Lampion, Pelepasan Lampion di Marga Utama
Pukul 22.00 – 22.10 WIB	Doa Penutup Waisak Nasional 2568 BE 2024 dipimpin oleh Bhikkhu Sangha.

SUSUNAN ACARA
PEMBUKAAN BAKTI SOSIAL KESEHATAN WAISAK WALUBI
TAMAN LUMBINI CANDI BOROBUDUR - MAGELANG JAWA TENGAH
SABTU, 18 MEI 2024

NO	JAM	KEGIATAN ACARA
1	8.30 - 8.35	Pembukaan MC
2	8.35 - 8.45	Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya & Hymne Walubi
3	8.45 - 8.55	Tarian Pembuka Anicca, Dukkha, Anatta
4	8.55 - 9.10	Sambutan Ketua Umum WALUBI : Ibu Dra.S.Hartati Murdaya
5	9.10 - 9.20	Sambutan Pangdam IV Diponegoro : Bapak Mayjen TNI Deddy Suryadi, S.I.P.,M.Si
6	9.20 - 9.30	Sambutan Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama RI : Bapak Drs. Supriyadi. M.Pd
7	9.30 - 9.35	Tarian Malam Suci Waisak
8	9.35 - 9.45	Sambutan Pj Gubernur Provinsi Jawa Tengah : Bapak Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M
9	9.45 - 9.55	Sambutan Kepala Kepolisian Negara RI : Bapak Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si
10	9.55 - 10.05	Sambutan Menteri Kesehatan RI : Bapak Ir. Budi Gunadi Sadikin, S.Si., CHFC, CLU
11	10.05 - 10.15	Sambutan Menteri Pertahanan & Presiden Terpilih RI : Bapak Jenderal TNI (HOR) (Purn) Datuk Seri H.Prabowo Subianto Djojohadikusumo
12	10.15 - 10.25	Pembacaan Doa secara Agama Islam didampingi oleh para Tokoh Agama : Buddha, Kristen, Katholik, Hindu, Konghucu
13	10.25 - 10.35	Penyematan baju dokter dari masing-masing Instansi pendukung dilanjutkan foto bersama
14	10.35 - 10.45	Penyerahan Cinderamata

- 15 10.45 - 10.50 Tarian Penutup Waisaka Puja
- 16 10.50 - 11.15 Peninjauan ke lokasi pengobatan bakti sosial (didampingi oleh Bpk Jeffri.S.Tanudjaja) dengan Portable Wireless
- 17 11.15 - 11.30 Menuju Pendopo Hotel Manohara
- 18 11.30 - Selesai Makan Siang didahului dengan pemotongan tumpeng



Hardayaperkasa

BEYOND TECHNOLOGY



Welcome to Berca Hardayaperkasa
Your Trusted IT Solutions Partner
At Berca Hardayaperkasa,

we're dedicated to simplifying the
complex world of technology for
businesses of all sizes.

Scan Here to Access
Our Website



www.berca.co.id

Our website is your gateway to a
universe of innovative IT solutions
designed to empower your
organization and drive success in
the digital age.

Stay Informed with Our Blog

HEAD OFFICE

JAKARTA

Jl. Abdul Muis No.62, RT.3/RW.3, Petojo Sel., Kecamatan Gambir,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160

BRANCH OFFICE

 CIKARANG | MAKASSAR | MEDAN | BANDUNG | BATAM
SEMARANG | BALIKPAPAN | DENPASAR | PEKANBARU
SURABAYA

FIESTATM
Rasakan Enaknya Setiap Hari!

**RASAKAN SENSASI
CRISPY**

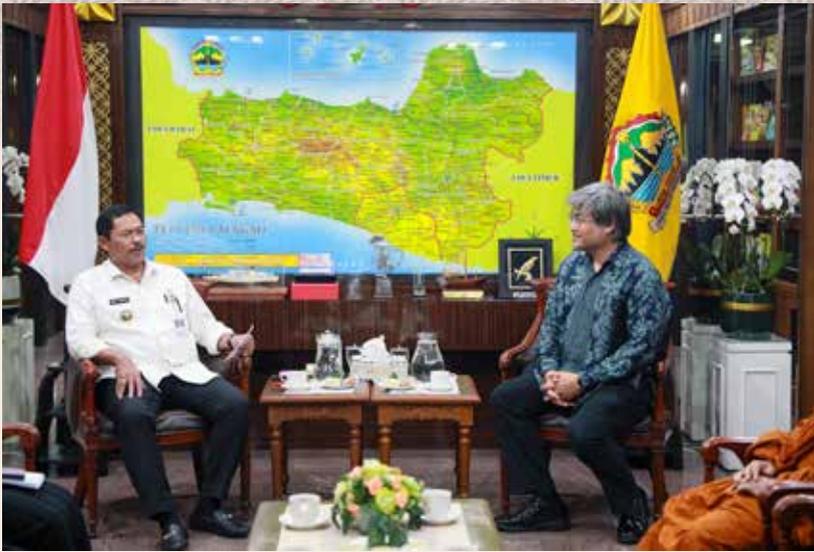


**EMANG
BOLEH
SE-CRISPY
INI?!**



www.cpfood.co.id | Follow us at: [f](#) [b](#) [t](#) [v](#) @FiestaNugget





PJ Gubernur Jawa Tengah Terima Panitia Waisak Tahun 2024, Siap Dukung Perayaan di Candi Borobudur

SEMARANG, 23 April 2024 - Gubernur Jawa Tengah, Bapak Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana AS, MM, hari ini menerima kunjungan dari Panitia Waisak Nasional tahun 2024 di kantor gubernuran Jawa Tengah. Panitia Waisak tahun 2024 yang dipimpin oleh Bapak Karuna Murdaya ini melibatkan tokoh-tokoh penting seperti YM Bhikkhu

Pabhakaro Mahathera, KRT Romo Asun Gotama, Tanto Harsono, dan Kenneth S. Purnama.

Dalam pertemuan tersebut, panitia menyampaikan progres persiapan perayaan Waisak yang akan dilaksanakan di Candi Borobudur, Magelang pada bulan Mei mendatang. Salah satu fokus utama adalah mengundang PJ Gubernur





untuk hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut.

Pj Gubernur Jawa Tengah, Bapak Nana Sudjana, menyatakan dukungannya terhadap perayaan Waisak dan memuji panitia atas upaya mereka dalam menyelenggarakan acara yang mengedepankan nilai-nilai kebudayaan dan kerohanian. "Saya sangat mengapresiasi kesempatan ini dan berharap dapat hadir dalam perayaan Waisak di Borobudur. Ini adalah momen penting bagi kita semua untuk menunjukkan keberagaman dan ketoleransian, serta meningkatkan setiap kegiatan keagamaan umat Buddha di Candi Borobudur," ujar beliau.

Pj Gubernur juga menekankan pentingnya kerja sama antara pemerintah provinsi dan panitia untuk memastikan acara berjalan lancar dan aman. Beliau menambahkan bahwa kepolisian dan dinas terkait telah siap untuk mendukung keamanan dan kenyamanan selama acara berlangsung, mengingat akan banyaknya pengunjung yang datang baik dari dalam maupun luar negeri.

Perayaan Waisak di Candi Borobudur merupakan salah satu acara keagamaan dan kebudayaan terbesar di Indonesia yang secara rutin menarik perhatian dan partisipasi dari ribuan umat Buddha serta wisatawan dari berbagai negara. Dengan dukungan penuh dari pemerintah Jawa Tengah, perayaan tahun ini diharapkan akan lebih meriah dan memenuhi harapan semua pihak. Pertemuan tersebut diakhiri dengan serah terima cenderamata dan foto bersama, menandakan komitmen bersama antara pemerintah dan panitia dalam mensukseskan Waisak 2024.



PT SWORD SECURITY



SOLUTION FOR YOUR SECURITY NEEDS



Jln. Kebayoran Lama 10 A Jakarta Selatan INDONESIA
P : 021 - 7279 5323 / 7279 5329 F : 021 - 7279 5329
E : swordscry2@yahoo.co.id



PT. Intinusa Teknik Sejahtera

Mechanical & Electrical contractors

OFFICE

Jl. Gading Kirana Utara Blok E 15 No. 1-2
Kelapa Gading - Jakarta Utara
14240, Indonesia
Phone : +62 21 45845008
Fax : +62 21 45845039 / +62 21 45844278
Email : info@pt-its.co.id

PT GLOBAL SECONT



Jaya Abadi
NATURAL STONE

Mangucophon
Selamat Tri Suci Waisak
2568 BE/2024
Semoga Semua Membukakan Berekas



VIRTUS FACILITY SERVICES



CLEANING SERVICE

SAFETY & SECURITY SERVICE

RUMAH VIRTUS
JL SULTAN ISKANDAR MUDA NO. 9
ARTERI PONDOK INDAH
JAKARA SELATAN

VIRTUS FACILITY SERVICES
VIRTUS FACILITY SERVICES
VIRTUSWAY_FS
virtusway.co.id

CALL US NOW
(021) 2793 9505



Alcotuff **Alcotuff eco**

World-Class Aluminium Composite Panel

11 Advantages of Alcotuff

1. Fire retardant
2. TKDN 70-75 %
3. Greenlabel certificate: Grade Gold
4. Custom/matching color
5. Custom sizes (width & length)
6. Fade retardant
7. Easy cleaning
8. Superior flatness
9. Excellent rigidity & impact strength
10. Easy workability & ultimate design flexibility
11. Easy to cut, bent, groove/curved & can be installed quickly



SCAN ME

PT Prima Maju Jaya

API



PT Prima Maju Jaya

<http://www.primamaju.com>

Bergerak di Bidang Cut & Fill, Contractor, Excavation, Supplier, Transportation, Heavy, Equipment & Rental



PT. Prima Maju Jaya

Buko Boutique Office Blok B No. 7-B
 Marunda Center
 J. Marunda Makmur, Sagara Makmur,
 Tarumajaya Bekasi

021 - 88995588
 021 - 88995599
 Marketing@primamaju.com



HILIOS POWER QUANTUM
 architectural lighting

WA:+628121018879



Selamat Tri Suci Waisak 2568 BE/2024
 Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia



"Panitia Waisak Nasional Bersilaturahmi dengan Kapolri: Sinergi untuk Suksesnya Perayaan Waisak 2024"

JAKARTA, 26 April 2024 – Dalam rangka persiapan perayaan Waisak tahun 2024, Panitia Waisak Nasional yang dipimpin oleh Bapak Karuna Murdaya bersama Y.M Bhiksu Samantakusala Mahastavira, Y.M Bhikkhu Dhammavuddho, Jeffry Tanuwidjaya, Yandi Chow, KRT Romo Asun Gotama, dan anggota panitia lainnya, telah melakukan audiensi

dengan Kepala Kepolisian Republik Indonesia, Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo, M.Si. ditemani oleh petinggi POLRI. Pertemuan ini berlangsung di Ruang Perjamuan VIP Kapolri, Lantai 2 Gedung Utama Markas Besar Polisi Republik Indonesia, pukul 14.00 WIB.

Audiensi yang berlangsung hangat tersebut bertujuan untuk menjalin





silaturahmi antara Panitia Waisak Nasional dan Kepolisian Republik Indonesia. Dalam kesempatan ini, Panitia juga secara resmi menyampaikan undangan kepada Bapak Kapolri untuk menghadiri dan memberikan sambutan pada acara pembukaan bakti sosial kesehatan yang akan diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2024 di Taman Lumbini Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.

"Kami sangat menghargai kesempatan ini untuk bertemu langsung dengan Bapak Kapolri dan menyampaikan undangan secara langsung. Kami berharap kehadiran Bapak Kapolri dapat memberikan semangat dan inspirasi bagi kegiatan bakti sosial yang kami selenggarakan," ujar Bapak Karuna Murdaya.

Bapak Kapolri, Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo, menyatakan apresiasinya atas kerja keras Panitia Waisak Nasional dan mengungkapkan dukungannya untuk suksesnya acara tersebut. "Saya mengapresiasi upaya Panitia Waisak Nasional dalam menyelenggarakan kegiatan sosial ini. Saya berharap dapat hadir dan memberikan sambutan pada pembukaan bakti sosial di Candi Borobudur," tutur Jenderal Sigit.

Pertemuan ini menandai sinergi yang positif antara kepolisian dan komunitas keagamaan dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam perayaan Waisak yang merupakan momen penting bagi umat Buddha di Indonesia.





PT. Azbil Berca Indonesia

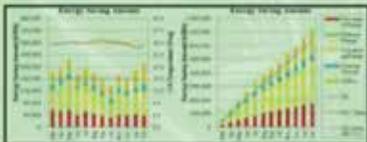
Jl.Cikini Raya No 95, Gd CCM Lt-5

Saving Energy

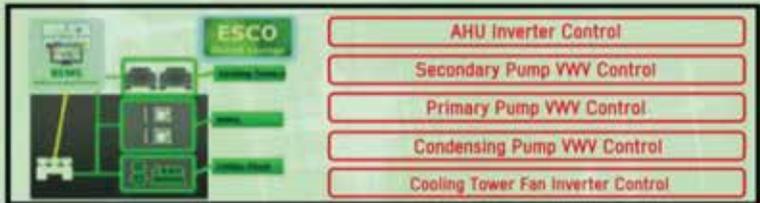
ESCO Shared Savings



Type of ESCO : Shared Saving
 Contract Period : 5 Years
 Saving Amount : 2,400,000 kWh/Year



Type of ESCO : Shared Saving
 Contract Period : 5 Years
 Saving Amount : 2,100,000 kWh/Year





PT. SUPRAJAYA
DUARIBU SATU
BEST CONSTRUCTION PARTNER



SAMPOERNA KAYOE



Digital Media Services

Schindler digital media services turns elevators into communication platforms using Internet of Things (IoT). You can share spectacular entertainment and important information with passengers quickly & easily.



NEW ARRIVAL



LEAGUE STORE

Pondok Indah Mall 1, GF #035, Jakarta Selatan | Pondok Indah Mall 2, 1st FL #117, Jakarta Selatan | Pondok Indah Mall 3, 1st FL #115, Jakarta Selatan | Gedung Pusat Niaga, 1st FL Jiexpo (PRJ), Kemayoran - Jakarta Pusat | Grand City Surabaya, 1st FL #03-04 dan GF #43, Jl. Walikota Mustajab No. 1 - Surabaya

SPORTINDO

Mega Store Cikini, Gedung CCM 95 GF, Cikini Raya - Jakarta Pusat | Puri Indah Mall GF No. 039 - Kembangan, Jakarta Barat | Gedung Pusat Niaga, 3rd FL Jiexpo (PRJ), Kemayoran - Jakarta Pusat | Gallery Golf Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah, Padang Golf - Jakarta Selatan | Club House Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah, Padang Golf - Jakarta Selatan

LEAGUE HUB

BSD Ruko Golden Boulevard BSD Sektor IWA, Blok H No. 7, Tangerang - Banten T 021- 53161070 | MAKASSAR Jl. Boulevard Ruko Jasper II No.10 Panakkukang - Makassar T +62 812-4223-5018 | BALI Jl. Tukad Barito No. 29, Panjer, Denpasar Selatan, Bali | MALANG Jl. Soekarno Hatta No. A4 Kav. C, Malang T 0341-4371946 | SAMARINDA Kompleks Ruko Lembuswana Blok H no. 10 Samarinda - Kalimantan Timur T 0541-206588 | PEKANBARU Kompleks Taman Mella Jl. T. Tambusai/Nangka no. B8 Tangkerang Barat - Pekanbaru T 0761- 6706817 | PALEMBANG Jl. Kolonel H. Burlian no. 1492C Sukabangun Sukarami, Palembang | YOGYAKARTA Jalan Afandi No.139, Kel.Klitren, Gondokusuman Kota DIY T 0274-5019817 | MAADO Ruko Mega Smart 2 no. 1, Kawasan Megamas Sario, Sulawesi Utara - Manado



Visit our website

Customer Support

09.00 - 17.00 (Monday - Friday)

www.league-world.com

+62 21 2664 5476

@League_World

+62 811 1985 706

League World

cs@league.co.id

League World

BERCA SPORTINDO

AL78
ALTRAK 1978

23rd May 2024



**Happy
Vesak
Day**
2568 BE

INDUSTRIAL & ENERGY
(Genset & Engines)



CONSTRUCTION



AGRICULTURE



YOUR TOTAL PARTNER

www.altrak1978.co.id



Audensi WALUBI dengan Menteri Agama - Penyampaian Persiapan Hari Raya Waisak 2024

JAKARTA, 2 Mei – Dewan Pimpinan Pusat Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI) akan mengadakan pertemuan khusus dengan Menteri Agama pada Kamis, 2 Mei 2024, pukul 11.00 WIB di Lapangan Banteng lantai 2. Audensi ini dipimpin oleh Bapak Karuna Murdaya, bersama dengan para

perwakilan pemimpin majelis agama Buddha, yaitu YM Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira, Romo Asun Gautama, dan Rahmat Hartanto. Turut hadir mendampingi Panitia Waisak 2024 adalah Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., Direktur Jenderal Bimas Buddha.

Tujuan utama pertemuan ini





adalah untuk mempererat silaturahmi antara WALUBI dan Kementerian Agama, serta untuk memberikan undangan secara resmi kepada Menteri Agama untuk menghadiri Perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak. Acara besar tersebut dijadwalkan akan berlangsung pada tanggal 23 Mei 2024 di Altar Utama Zona 1 Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.

Selain memberikan undangan, WALUBI juga mengharapkan kehadiran sambutan dari Menteri Agama selaku perwakilan pemerintah dalam acara tersebut. Kehadiran Menteri Agama diharapkan akan memperkuat ikatan dan kerjasama antara pemerintah dan komunitas Buddha di Indonesia.

Perayaan Waisak merupakan momen yang sangat penting bagi umat Buddha di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perayaan ini tidak hanya menandai momen penting dalam agama Buddha, tetapi juga sebagai kesempatan untuk mempromosikan pesan damai dan harmoni antar umat beragama di Indonesia.

Media dipersilakan untuk menghadiri dan meliput acara audensi serta persiapan WALUBI dalam menyambut Hari Raya Waisak. Informasi lebih lanjut dan konfirmasi kehadiran bisa dilakukan melalui sekretariat WALUBI.



INDOPORA GROUP



PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

FOUNDATION SPECIALIST

E-mail : marketing@indopora.com

Website : www.indopora.com



PT. REKAGUNATEK PERSADA

PRECAST PRODUCT

E-mail : marketing@rekagunatek.com

Website : www.rekagunatek.com



PT. GEMA BAHANA UTAMA

PRECAST CONSTRUCTION

E-mail : marketing@gemabahanautama.com

Website : www.gemabahanautama.com



MJP CARGO

PT. MITRA JAYAKARTA PERSADA



Prinsip Hidup Senantiasa Memberi

Oleh: Y.M Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira



Manusia adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat dan tidak bisa hidup sendiri. Oleh karenanya janganlah menjadi orang sombong. Kesombongan hanya akan menghancurkan diri sendiri. Selagi masih memiliki kemampuan, selagi masih bisa bernafas jangan sia-siakan dan jangan menunda untuk berbuat kebajikan.

Kebajikan bisa dilakukan melalui pikiran, ucapan dan perbuatan. Dengan

memberi maka kita telah melepaskan sifat-sifat kikir, pelit dan terutama adalah kemelekatan pada hal-hal yang bersifat keduniawian.

Segala berkah rejeki, keberuntungan, kemuliaan dan pembebasan yang diperoleh semua berasal dari praktek nyata memberi (berdana). Para Bodhisattva menyempurnakan dana paramita sampai tingkat tertinggi, rela

memberikan harta, tahta, kehidupannya bahkan anggota tubuh dan nyawanya sekalipun untuk membantu makhluk-makhluk yang membutuhkan.

Memberi memiliki makna tidak akan mengurangi apa yang sudah menjadi milik kita. Di dalam sutra intan, Buddha bersabda bahwa hati masa lalu tidak di dapat, hati masa sekarang tidak didapat dan hati masa yang akan datang juga tidak bisa didapat. Apa yang kita cari di dunia ini dengan susah payah suatu saat bisa hilang. Harta yang kita kumpulkan bukan menjadi milik kita, rumah yang kita huni kita meninggal juga tidak dibawa.



Kebajikan adalah suatu modal penting untuk bisa meraih kesuksesan. Dengan banyak memberi kebajikan maka akan semakin banyak rejeki dan keberuntungan. Ajaran Buddha senantiasa mengajarkan untuk bisa berubah nasib adalah dengan memiliki hati baik. Kebaikan hati akan menghasilkan pikiran baik, ucapan baik dan perbuatan baik. Kebiasaan baik

inilah akan menjadikan karakter dan kepribadian seseorang menjadi baik dan pada akhirnya nasib menjadi baik.

Memang benar tidak semua orang hidupnya berkecukupan atau kelebihan materi. Meskipun ada keinginan kuat untuk membantu orang lain namun keadaan materi tidak mendukung. Bila saja kita tidak mampu memberikan bantuan materi maka kita dapat memberikan bantuan tenaga. Dengan bantuan tenaga yang dimiliki, kita dapat membantu pekerjaan yang dibutuhkan sehingga menjadi semua pekerjaan terasa lebih ringan dan cepat selesai. Kalau suatu pekerjaan dilakukan bersama dengan banyak orang lain, maka beban berat atau kesukaran apapun bisa menjadi ringan karena banyak yang membantu. Sehingga kebersamaan dalam bekerja sama begitu penting untuk meraih tujuan bersama. Sumbangsih tenaga umumnya dapat dilakukan oleh kaum muda karena tubuhnya masih sehat dan kuat. Sementara bagi orang yang telah lanjut usia atau fisiknya lemah, hal ini tidak memungkinkan. Bukannya membantu mengangkat beban yang ada, malahan dia sendiri yang akan diangkat oleh orang lain karena kelelahan dan keletihan. Untuk hal ini, mereka dapat memberikan dalam bentuk lain, yaitu pemikiran. Pemikiran dapat meliputi ide-ide positif, atau konstruktif, tentu dengan bekal pengalaman mereka yang telah



PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING

Plywood - LVL - Sawn Timber - Blockboard - Moulding Product

Mengucapkan

Selamat hari Tri Suci Waisak 2568 BE





TOKO MAS

KALIE M

BLUK M SQUARE

Lantai UG Blok D No.18
Jakarta Selatan - Indonesia 12160
+62 21 72802295 - 72802296

MELAWAI PLAZA

Lantai No. 204 - 209
Jakarta Selatan - Indonesia 12160
+ 62 21 7260676 - 7260677 - 7247085



*Mengucapkan
Selamat Tri Suci Waisak 2568 BE
23 Mei 2024
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*





Selamat Tri Suci Waisak 2568 BE / 2024

Semoga Semua makhluk Hidup Berbahagia

Selamat merayakan

Hari Waisak
2568 BE / 2024



Semoga semua makhluk hidup berbahagia



TOTO Technology is invented to protect the planet as well as push boundaries so you won't have to choose one over the other.

TOTO
www.toto.co.id

hadapi atau alami sendiri.

Di dalam Sutra Suvarna Prabhasa, Buddha Sakyamuni dengan para siswanya sedang berpergian di daerah Pancala, tiba pada suatu tempat di dalam hutan, Hyang Buddha meminta Ananda mencari suatu tempat untuknya, dan mengatakan Dia akan menunjukkan relik dari seorang Bodhisattva besar yang telah melakukan perbuatan yang sulit. Dia mengetuk tanah dengan tangannya. Bumi bergoncang dan sebuah Stupa muncul yang terbuat dari kumpulan permata, emas dan perak. Hyang Buddha menunjuk Ananda untuk membuka Stupa itu. Di dalam Stupa itu berisikan sebuah peti mayat dari batu yang ke emas-emasan dilapisi dengan mutiara-mutiara. Ananda melihat beberapa tulang di dalamnya yang seputih salju dan kembang kumula (lili putih). Semua yang hadir menghormati pada relik itu. Hyang Buddha kemudian menjelaskan cerita pahlawan tersebut. Suatu masa yang silam, terdapat raja bernama Maharatha tinggal di sana. Raja tersebut mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Mahapranada, Mahadeva dan Mahasattvavan. Ketiga pangeran itu pada suatu hari sedang berjalan-jalan pada sekitar suatu taman besar dan dekat suatu tempat yang sunyi dinamakan '12 semak belukar'. Tiba-tiba mereka melihat seekor harimau betina di semak belukar tersebut. Harimau itu telah beranak 5 ekor anak harimau pada tujuh hari yang lalu. Badan harimau betina itu kurus dan tergelatak lemas

karena lapar dan haus. Ketiga saudara tersebut membicarakan keadaan buruk harimau itu mengatakan: "apa yang dapat dimakan oleh harimau yang malang itu?" Mahasattvavan meminta supaya saudara-saudaranya terus jalan dan mengatakan: "Saya akan ke lembah ini untuk berbuat sesuatu". Dia kemudian mengucapkan kata-kata ini: Saya tergerak oleh perasaan terharu, memberikan tubuh saya untuk kebaikan dunia dan untuk pencapaian Bodhi. Ketika Dia melemparkan tubuhnya di hadapan harimau betina, tetapi harimau tidak berbuat sesuatu terhadap dirinya. Bodhisattva itu mengerti bahwa harimau itu sangat lemah. Dia melihat sekelilingnya untuk mendapatkan senjata, tapi tidak menemukan apa-apa. Dia mengambil sebilah bambu tua yang telah ratusan tahun umurnya, memotong kerongkongannya dan jatuh mati untuk dimakan oleh harimau betina demi menyelamatkan harimau betina dan anak-anak harimau.

Mental Miskin & Mental Dermawan

Hidup itu adalah apa yang bisa kita berikan bukan apa yang bisa kita dapatkan. Bilamana anda senantiasa berpikir apa yang bisa anda dapatkan, maka anda memiliki mental miskin. Orang bermental miskin selamanya tidak bisa menjadi kaya.

Namun bukan berarti orang miskin tidak punya kesempatan menjadi kaya, Miskin adalah kondisi hidup yang mana

ini terjadi karena bisa jadi selama hidup tidak memiliki mental kedermawanan. Atau juga dikarenakan kehidupan masa lalu tidak pernah berdana ataupun berbuat kebajikan.

Miskin adalah kondisi hidup. Kondisi ini bisa berubah dan diri sendirilah yang hanya bisa merubahnya. Orang boleh miskin materi, tetapi tidak boleh miskin kreativitas, miskin inovasi, miskin inspirasi dan juga miskin produktivitas, apalagi miskin amal kebajikan (karma baik).

Orang yang senantiasa memiliki mental kedermawanan adalah orang yang sudah bisa melepaskan terhadap kemelekatan, bisa melepaskan Ego dan melepaskan kekikirannya.

Semakin banyak memberi bukan berarti akan semakin banyak kehilangan. Namun justru sebaliknya semakin memupuk kebajikan.

Semakin banyak memberi, justru akan semakin menjadi kaya. Kaya akan kedermawanan, kaya akan kebajikan dan kaya akan welas asih/cinta kasih.

Dalam menjalankan kedermawanan dan kebajikan ini haruslah disertai dengan hati yang tulus menolong, tanpa pamrih atau embel - embel apapun. Inilah sifat kedermawanan luhur yang harus senantiasa kita implementasikan setiap saat agar kehidupan sebagai manusia

yang pendek dan singkat ini tidak menjadi sia-sia.

Tidak selamanya orang miskin akan miskin terus, asalkan ia terus menanam kebajikan.

Tidak selamanya orang menjadi kaya terus apabila tidak bisa menyingkirkan sifat2 kurir dan melekat pada kekayaannya.

Harta atau materi yang kita miliki sesungguhnya bukan menjadi milik



kita apabila belum dipergunakan untuk kebajikan.

Jadilah orang dermawan yang kaya akan kebajikan, kaya akan cinta kasih namun miskin pamrih dan miskin Ego (ke-AKu-an)

Ajaran Buddha mengatakan: Ada keberuntungan tiada kebijaksanaan memunculkan kekacauan; Ada kebijaksanaan tiada keberuntungan memunculkan kerisauan.

goodrich



PT GRIYA INTERINDO ABADI

Mengucapkan

Selamat Hari Tri Suci

W A I S A K

2568 B. E/2024

Semoga Semua Mahluk Berbahagia

JAKARTA | TANGERANG | SURABAYA | SEMARANG | MALANG

WALLCOVERING
FABRIC
CARPET
FLOORING



Contact Us



SEGENAP JAJARAN PEGURUS

DPP KCBI

(Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia)

mengucapkan

Selamat Merayakan Tri Suci Waisak 2568 Be Tahim 2024

Semoga Semua Makhluk Berbahagia

Para Bodhisattva senantiasa melakukan kebajikan berdana, berdana kepada Triratna, Buddha, Dharma dan Sangha, juga harus berdana kepada Ayah Ibu, para guru, orang-orang yang telah berjasa, juga harus berdana kepada fakir miskin, dan makhluk-makhluk terlantar tiada perlindungan.

Ladang kebajikan ada 3 jenis, antara lain:

1. Ladang penghormatan adalah berdana kepada Triratna, karena Triratna dapat membantu mengembangkan kebijaksanaan, kesucian dan Dharmakaya.
2. Ladang balas budi adalah berdana kepada ayah ibu, karena ayah ibu memiliki budi melahirkan, merawat dan mendidik.
3. Ladang welas asih, terhadap para makhluk yang masih menderita karena mengalami siklus tumimbal lahir yang tidak berakhir, memunculkan hati maha welas asih, membangkitkan rasa iba dan kasihan untuk menolong, berdana kebenaran, menyadarkan, dan membimbing untuk menumbuhkan kebijaksanaan semua makhluk.

Menolong Makhluk Lain Dengan Cara Benar & Bijak.

Seorang pria melihat seekor ular sedang sekarat terbakar dan memutuskan untuk mengeluarkannya dari api. Ketika

dia melakukannya, ular itu menggigitnya sehingga menyebabkan rasa sakit yang luar biasa. Sekita itu juga pria itu menjatuhkan ular itu, dan reptil itu jatuh kembali ke dalam api.

Lalu pria itu melihat sekeliling dan menemukan sebuah tiang logam dan menggunakannya untuk mengeluarkan ular itu dari api, menyelamatkan nyawanya.

Seseorang yang menonton mendekati pria itu dan berkata, "Ular itu menggigitmu. Mengapa Anda masih mencoba untuk menyelamatkannya?"

Pria itu menjawab: "Sifat ular adalah menggigit dan mengeluarkan racun tetapi itu tidak akan mengubah sifat saya, yang harus baik ramah peduli menolong".

Jangan mengubah sifat Anda hanya karena seseorang membahayakan Anda. Jangan kehilangan hatimu yang baik, hanya karena kejahatannya, tetapi belajarlah untuk mengambil tindakan pencegahan, perlindungan efektif, agar bertindak apapun jangan sembrono dan gegabah, walau memiliki niat tulus untuk menolong makhluk lain tapi tidak mengabaikan keamanan dan keselamatan diri sendiri agar tidak lagi terluka dan disakitnya, juga jangan lagi terjatuh dalam lubang yg sama.

Banyak orang senang berbuat bodoh dan jahat lalu dinasehati jangan berbuat bodoh dan jahat, tetapi mereka bukan saja tidak terima, malah marah, memaki dan mencibir jangan suka kepo urusan

orang lain. Menghadapi balasan demikian selayaknya kita tegar dan kuat jangan terhanyut oleh penolakan mereka; Kita jangan ikut marah atau kecewa karena itulah tabiat watak mereka yang masih bodoh gelap dan kasar. Teruslah kita melangkah dan bersemangat untuk menuntun kebaikan secara benar dan bijak, selalu berbuat yang terbaik apapun kondisi balasannya.

Jadilah bijak saat kebaikan mu dibalas dengan hujan dan kelicikan. Jika dunia tak membalas kebaikanmu, ada hukum karma sebab akibat yg membalasmu. jadi mantaplah berbuat baik selalu.

Di dalam Sutra Samadhiraja, Buddha bersabda ada 10 keuntungan hasil dari latihan berdana seorang Bodhisattva senantiasa setia dan teguh dalam melakukan amal kebajikan. Kebajikan demikian menghasilkan keberuntungan sebagai berikut:

1. Dapat melenyapkan dosa yang berasal dari keserkahan dan kekikiran.
2. Hatinya dimuliakan oleh semangat cinta kasih dan penolakan kejahatan.
3. Menikmati kesenangan dalam kegiatan amal dengan banyak orang.

4. Kelak dilahirkan di keluarga kaya yang memiliki banyak kesenangan.
5. Saat dilahirkan sudah memiliki watak kemurahan hati.
6. Menjadi terkenal diantara 4 macam kumpulan (bhiksu, bhiksuni, upasaka dan upasika)
7. Diterima dan dihormati oleh semua makhluk.
8. Kemuliaannya menjadi termasyur di segenappenjuru sebagai penderma



9. Memiliki wujud rupawan, tangan dan kakinya lembut dan indah.
10. Senantiasa mendapatkan berkah karena dikelilingi oleh teman-teman yang baik untuk memperoleh penerangan.

Melakukan banyak kebajikan dengan segala kerendahan hati, mengabdikan segala harapan banyak orang; Walaupun sulit melepaskan tetapi dapat melepaskan;

TOSHIBA

SMMS ∞

SUPER MODULAR MULTI SYSTEM

Customized for efficiency.
Customized to help you ace.



Up to 26HP single
module / **120HP
combination**

Simplified
maintenance:
**Easy access
to main internal
components**

Earthquake
and typhoon
**Durability
chassis**

Strong static
pressure:
**Up to 80Pa
available**

Compact
chassis:
**Only
1,690mm
height**

Super-efficient:
**Full product
height
heat exchanger**

TOSHIBA SMMS ∞ VRF SYSTEM

Discover the next generation of efficient and flexible VRF system for sustainable cooling. Engineered in Japan, the SMMS ∞ integrates latest technological innovations and provides multiple customization options to achieve top-class efficiency and ensure unrivalled comfort.



BENEFITS FOR THE CONSULTANTS



SMMS ∞ offers unlimited possibilities in terms of capacity, connectivity, indoor unit lineup and control solutions, providing the correct solution for your customers needs.

BENEFITS FOR THE USERS



Full of Toshiba innovations, the new SMMS ∞ guarantees all year round comfort combined with superior energy management, advanced air filtration and full control solutions for maximized product usability.

BENEFITS FOR THE INSTALLERS



This brand new design and technology make it easier for an installer to install SMMS ∞ . It needs simplified piping work, reduced additional refrigerant recharge, and simplified test runs. Therefore, the installer ace with this.



SCAN HERE
FOR MORE INFORMATION

Carrier

ALL TECHNOLOGIES IN ONE

PUREtec™
refrigerant

EquiDrive™
compressor

Ceramic
bearings

Falling film
evaporator

SmartView™
control



CARRIER AQUAEDGE® 19DV CENTRIFUGAL CHILLER

The new AquaEdge™ 19DV centrifugal chillers, with Greenspeed™ intelligence and PUREtec™ low Global Warming Potential refrigerant, demonstrate Carrier's ongoing commitment to performance, energy efficiency and sustainability.

A new generation of innovative technologies in refrigeration, mechanical design, aerodynamics, heat transfer and manufacturing combine to make AquaEdge™ 19DV chillers an unmatched solution for your building's air conditioning. High efficiency of up to full load COP₂ 7.0 and IPLV_{JP} 11.8 (kW/kW) are reached under AHRI 550/590-2015 standard rating conditions, along with robust operation and intelligent control.

Turn to the natural leader to bring you the next generation in air-conditioning technology.

©All Rights Reserved Carrier 2017



SCAN HERE
FOR MORE INFORMATION



Walaupun sulit bisa sabar pun masih bisa sabar; Walaupun sulit dilaksanakan tapi masih bisa dilaksanakan juga; Tidak membedakan kawan dan lawan; Berperilaku adil sama rata untuk peduli dan menolong; Realita kebenarannya dilaksanakan bukan hanya diucapkan oleh mulut saja. Orang bodoh membicarakan kebajikan hanya di mulut saja, tapi hati tidak ada cinta kasih dan perilaku kebajikannya; Sedangkan orang mulia sering melakukan kebajikan dengan hati baik, mulutnya tidak pernah mengucapkan kebaikan dirinya, hanya berpikiran peduli dan memberikan manfaat kepada banyak orang. Tidak memohon ketenaran nama dan segala harapan untuk dirinya sendiri, ini dinamakan orang yang memiliki “Hati baik”; Bila berdana hanya sejengkal tapi memohon balasan sepanjang semeter, menanam sedikit kebajikan tapi harapan dan permohonannya banyak maka orang tersebut dikatakan “Tidak Berhati Baik”.

“Bila tidak pernah menanam bibit, bagaimana kelak mengharapkan buahnya?

Bila ladang yang ditanami tidak subur, bagaimana mengharapkan tanaman bisa tumbuh berkembang?

Bila tanaman tersebut tidak dirawat, bagaimana kelak bisa mengharapkan

panen berlimpah?

Sama juga bila kita tidak pernah berdana, bagaimana mengharapkan ada rejeki dan keberuntungan?

Bila berdana ditempat tidak subur dan baik, bagaimana rejeki keberuntungannya bisa berkembang?

Bila hati tidak ikhlas dan senang, bagaimana rejeki keberuntungannya bisa berlimpah ruah?



Ada seorang yang Miskin bertanya pada Sang Guru Bijak, “Mengapa aku menjadi orang yang sangat miskin dan selalu mengalami kesulitan hidup?”

Sang Guru menjawab, “Karena engkau tidak pernah berusaha untuk memberi pada orang lain.” “Tapi saya tidak punya apapun untuk di berikan pada orang lain? Jawab si Miskin. Sang Guru Bijak berkata:

“Sebenarnya engkau masih punya banyak untuk engkau berikan pada orang lain.”

“Apakah itu, guru?” Sang guru menjawab:

1. Dengan Mulut yang engkau punya, engkau bisa memberikan senyuman dan pujian.
2. Dengan Mata yang engkau punya, engkau bisa memberikan tatapan yang lembut.
3. Dengan Telinga yang engkau punya, engkau bisa memberikan perhatian untuk mendengar keluh kesah orang di sekitar mu.
4. Dengan Wajah yang engkau punya, engkau bisa memberikan keramahan.
5. Dengan Tangan yang engkau punya, engkau bisa memberikan bantuan dan pertolongan pada orang lain yang membutuhkan dan masih banyak lagi. Jadi sesungguhnya kamu bukanlah miskin, hanya saja engkau tidak pernah mau memberi pada orang lain.

Itulah yang menyebabkan orang lain juga tidak pernah mau memberikan apapun pada dirimu.

Engkau akan terus seperti ini jika engkau tidak mau memberi dan berbagi pada orang lain dan siapapun.

Pulanglah... dan Berbagilah.... pada orang lain dari apa yang masih engkau punya, agar orang lain juga mau berbagi denganmu. Memberi tidak di tentukan

oleh seberapa besar atau kecil, tapi berdasarkan.... kebutuhan.

Ada yang butuh di Dengarkan

Ada yang butuh di Kuatkan

Ada yang butuh di Perhatikan

Ada yang butuh di Semangati

Ada yang butuh diberi Pengharapan

Apa yang kita tanam sekarang akan kita panen di kemudian hari. Ketika kita menanam padi mungkin rumput ikut tumbuh, ketika kita menanam Rumput tidak mungkin Padi ikut Tumbuh. Jadi, Ketika kita melakukan kebaikan mungkin



hal buruk bisa terjadi, tetatpi....., Ketika kita melakukan keburukan tidak mungkin muncul kebaikan.

Demikian artikel prinsip hidup senantiasa memberi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kebijaksanaan kita semua. Semoga semua makhluk hidup damai, tenteram dan bahagia. Amitufo



**Jump in,
let the Fun begin!**



WWW.PONDOKINDAHWATERPARK.CO.ID

Menebar Kerukunan Dan Menghargai, Kunci Menghindari Perselisihan

BUDDHISM adalah salah satu ajaran yang Agama Buddha, dengan prinsip-prinsipnya yang mendasar pada kedamaian dan penghormatan terhadap semua makhluk hidup, mengajarkan kita untuk hidup dalam harmoni dan kerukunan. Namun, seperti halnya agama lainnya, konflik dapat muncul dalam konteks Buddhisme jika prinsip-prinsipnya tidak dipahami dengan baik atau diabaikan. Oleh karena itu, penting

bagi kita untuk memahami bagaimana menebar kerukunan dan menghargai perbedaan dalam praktik dan keyakinan Buddhis untuk mencegah konflik yang tidak perlu.

Hal ini senada yang tertuang dalam Kosambiya Sutta Majjhima Nikaya, ada enam sifat yang patut diingat, yang menciptakan cinta kasih dan rasa hormat, dan kondusif untuk sifat suka menolong, untuk tanpa-perselisihan, untuk harmoni,



untuk kesatuan. Adapun enam sifat sebagai berikut; 1) Tindakan penuh cinta kasih secara jasmani, 2) Tindakan penuh cinta kasih secara mental, 3) Tindakan penuh cinta kasih secara ucapan, 4) Menggunakan benda benda bersama teman teman secara adil dan diperoleh dari hal baik, 5) Menjaga kesusilaan bersama teman teman, 6) Pandangan yang mulia (pandangan benar).



Inilah enam sifat yang patut diingat, yang menciptakan cinta kasih dan rasa hormat, dan kondusif untuk sifat suka menolong, untuk tanpa-perselisihan, untuk harmoni, untuk kesatuan. Sudah sepatutnya kita mampu mengendalikan tindakan-tindakan tersebut untuk tetap menjaga harmonisasi dalam kehidupan bermegara.

Selain itu, tentunya harus terbuka dan mampu bergaul dengan masyarakat lainnya, mempraktikkan nilai-nilai dharma

secara kontekstual seperti; Membangun Dialog yang Membuka Mata, Untuk menebar kerukunan dalam komunitas Buddha dan dengan masyarakat umum, penting untuk membuka dialog yang jujur dan berempati. Ini berarti mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap pandangan dan pengalaman orang lain tanpa menghakimi atau memaksakan pandangan kita sendiri. Dalam dialog semacam ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang perspektif orang lain dan mencari titik-titik persamaan yang dapat menghubungkan kita, meskipun mungkin ada perbedaan dalam praktik dan keyakinan.

Menjaga Kesadaran Terhadap Bahaya Fanatisme, Salah satu ancaman terbesar terhadap kerukunan adalah fanatisme dan fundamentalisme. Ketika keyakinan pribadi dipaksakan kepada orang lain atau ketika individu atau kelompok mengklaim kebenaran mutlak, hal ini dapat menyebabkan konflik dan perselisihan. Oleh karena itu, penting untuk tetap terbuka dan inklusif terhadap berbagai pandangan dalam praktik dan interpretasi Dhamma.

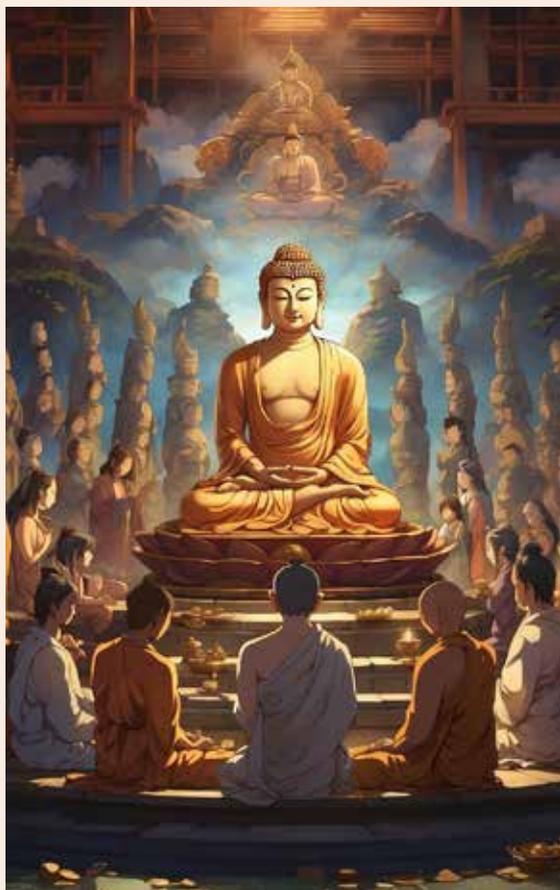
Berkumpul, bergaul dengan berbagai masyarakat tentunya harus menjaga tutur kata yang akan terucap dari mulut kita, mengutip ayat suci Dhammapada Sahassa Vagga (Bab VIII syair 102) "Daripada seribu bait syair yang tak bermanfaat, adalah lebih baik satu kata Dhamma

yang dapat memberikan kedamaian kepada pendengarnya". Sudah sangat tepat dengan mempraktekan Dhamma dalam kehidupan sehari-hari dapat menciptakan kondisi yang nyaman dan damai, meskipun itu yang terucap sedikit kalimat, yang terpenting tidak menyakiti orang lain.

Mengikis sifat-sifat iri, dengki dan benci terhadap hal yang tidak kita sukai, karena di dunia ini kebencian tidak akan pernah disingkirkan melalui tindakan kebencian lebih lanjut. Kebencian disingkirkan oleh ketidak-bencian. Ini adalah hukum yang pasti dan abadi. Mereka tidak mengetahui bahwa di sini kita harus mengendalikan diri sendiri. Tetapi mereka yang bijaksana yang menyadari ini seketika mengakhiri segala permusuhan mereka. (Majjhima Nikaya Uphakilesa Sutta). Penting juga untuk menghargai nilai-nilai etika dan kebajikan yang menjadi landasan agama Buddha. Meskipun mungkin ada perbedaan dalam interpretasi atau penekanan pada aspek-aspek tertentu, nilai-nilai seperti kasih sayang, belas kasihan, kesabaran, dan kebijaksanaan tetap menjadi inti dari praktik Buddha. Dengan fokus pada nilai-nilai ini, kita dapat membangun fondasi yang kuat untuk kerukunan dan kolaborasi dalam komunitas Buddha.

Dalam kesimpulan, menebar kerukunan dan menghargai dalam

agama Buddha membutuhkan kesadaran, empati, dan komitmen untuk memahami dan menghormati perbedaan. Dengan membangun dialog yang jujur, menghargai nilai-nilai etika, dan menjaga kesadaran terhadap bahaya fanatisme, kita dapat memperkuat komunitas Buddha sebagai pusat kedamaian dan kebijaksanaan.



ELECTRONIC LOCK D31

A SMART WAY TO SECURE YOUR HOME

Equipped with a camera, when a guest presses the doorbell, the camera will automatically capture the image in front of it and send a notification to your smartphone. You can directly unlock the door from anywhere and anytime using the application.

With a Camera!

DEKSON
QUALITY IS THE KEY

30
YEARS

5-in-1 Door Lock



Mobile Apps



Fingerprint



Password



Card



Mechanical Key



@dekkson_official

0811-1949-998



AkzoNobel

RANGKAIAN PRODUK
DULUX PROFESSIONAL
WEATHERSHIELD™ & DIAMOND

Memberikan perlindungan terbaik untuk bangunan dengan inovasi produk yang berkelanjutan



Informasi lebih lanjut mengenai Dulux Professional dapat menghubungi:

PT ICI PAINTS INDONESIA (AkzoNobel Decorative Paints Indonesia)

Gd. Titan Center Lt. 9, Jln. Boulevard Bintaro, Blok B7/B1 No.5 Bintaro Jaya, Sektor 7,

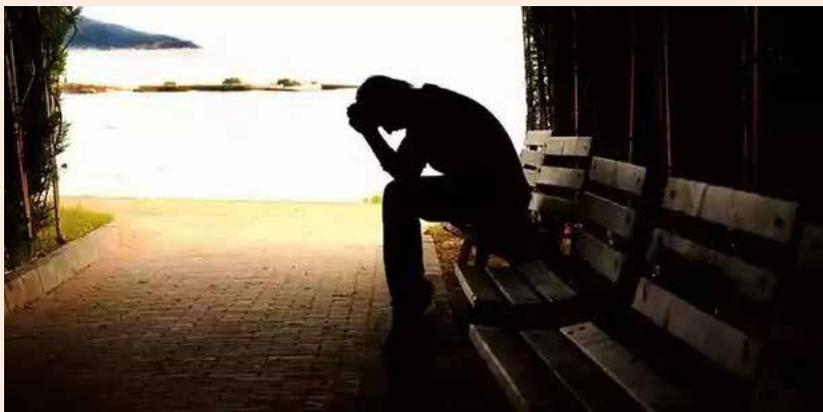
Tangerang - Banten 15424, Indonesia

Telepon Bebas Pulsa: 0-800-11-38589 (Ask Dulux)



Banyak Berbuat Baik, Tapi Hidup Masih Susah dan Begini-Begini Saja

OLEH : ROMO METTIKO



BERBUAT baik, seperti menjaga moralitas, menjaga pikiran yang penuh welas asih, berdana dlsb..adalah hal mulia, tetapi kenapa banyak orang yang suka berkomentar. "Saya sudah banyak berbuat baik, sudah banyak menyumbang, tetapi hidup saya masih seperti ini, tidak berubah, bahkan makin seret ekonominya"

Pernahkan anda menggerutu seperti itu? Lalu dimana duduk perkaranya banyak berbuat baik kok hidupnya masih susah? Dalam Dharma kehidupan itu bukan hanya saat ini saja, tetapi sudah tak terhitung jumlahnya, kita lahir dan mati ditempat yang saat ini kita injak, juga sudah tak terhitung jumlahnya. Di setiap kehidupan yang kita jalani, selalu

melakukan perbuatan-perbuatan, ada perbuatan yang baik dan juga buruk, semua perbuatan itu akan menghasilkan akibat (Karma - Vipaka). Akibat dari perbuatan-perbuatan (karma) ada yang berbuah dalam kehidupan saat ini, setelah kehidupan saat ini, dan setelah-setelahnya kehidupan-kehidupan berikutnya. Artinya dalam setiap kali kita lahir lagi, buah karma itu masih mengikuti kita.

Tentunya ada buah yang baik dan buruk, bergantung dari jenis perbuatan yang telah dilakukannya.

Bagaimana cara kita mengetahui karma dari kehidupan masa lalu ?

Untuk mengetahui karma apa saja



yang pernah dilakukan di kehidupan lampau, sebenarnya tidak begitu sulit, tidak perlu meditasi sampai punya jhana agar tahu kehidupan lampaunya seperti apa, juga tidak perlu regresi pastlife, cukup lihat dan perhatikan saja kondisi hidup kita saat ini, kalau banyak merasakan derita, banyak mengalami kemalangan, banyak kesulitan padahal sudah usaha maksimal, padahal sudah sesuai teknik keilmuan yang dipelajarinya.

Maka bisa dipastikan bahwa kehidupan lampau kita banyak melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak baik, dan dalam kehidupan saat ini kita menerima buah atau akibatnya.

Demikian pula jika saat ini ada orang yang kerjanya santai-santai tapi kehidupannya tidak banyak kesulitan, jarang dapat masalah, lancar rejekinya, banyak mengalami hal baik dalam kehidupannya, maka dipastikan ia menerima buah karma baik dari

kehidupan masalalunya. Bagaimana cara kita mengubah kondisi saat ini yang sudah banyak berbuat baik tapi Hidupnya masih susah ?

1. Terima kehidupan saat ini apa adanya, ingat untuk terlahir sebagai manusia adalah hal yang tidak mudah, adalah hal yang sulit, salah satu bentuk kelahiran yang terbaik adalah menjadi manusia, bersyukurlah akan hal itu.

2. Setiap kali mengalami derita atau masalah atau kesusahan, berpikirlah bahwa ini adalah buah dari perbuatan saya, yang sepenuhnya menjadi milik dan tanggungjawab saya, saya menerimanya dengan ikhlas, semoga buah yang tidak enak ini segera habis dan berakhir.

3. Setiap kali berbuat baik lakukan dengan tulus tanpa motivasi apapun kecuali "saya ingin berbuat baik" jangan bebani perbuatan baik itu dengan harapan, atau motivasi lainnya. Sebab nanti akan kecewa jika harapannya tidak sesuai kenyataan.

4. Perhatikan 3 hal saat berbuat baik yaitu niat/pikiran sebelum melakukan (pubbacetana), pikiran saat melakukan (muncacetana), pikiran setelah melakukan (aparacetana). Jika niat/pikiran dari awal, saat melakukan dan setelahnya itu sama yaitu saya ingin berbuat baik, maka ini adalah kebajikan super, benih baik yang berkualitas.

5. Tempat melakukan kebajikan juga harus tepat, banyak dari kita,



Selamat Hari Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024
Semoga semua makhluk berbahagia



PT. INTER WORLD STEEL MILLS INDONESIA
MANUFAKTUR BESI BAJA TERKEMUKA DI INDONESIA SEJAK TAHUN 1971

KANTOR PUSAT

REM Tower 18th Floor
Jl. Landasan Paku Barat Blok B10 Kav.2
Kota Baru Bandara Kemayoran
Jakarta 10110, Indonesia
telp: (+62 21) 6370 3886 / 6370 3966
sales@iwsteel.com
www.iwsteel.com

PABRIK & CUDANG

Jl. Palembang Raya
Kedua Belan Gandasari, Kecamatan Jatuhung
Tangerang 15137, Indonesia
telp: (+62 21) 591 8767
(+62 71) 621 8771



FAGETTI

Premium Natural Stones

Onyx table, marble floor supplied & installed by **Fagetti**

InterContinental Hotel - Pondok Indah
Jakarta, Indonesia



PT TEHNIK BAYU MURNI

Mekanikal, Electrical dan Plumbing

Office :
J. Kaloran 8 No. 52 & Kaloran 8 No. 119
Kaloran, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13790
telp : 021 - 8772 0956 / 05
fax : 021 - 8772 0926
email : tbm@teknikbayumurni.co.id

Workshop :
J. H. Luyang No. 85, Kaloran
Pasar Rebo, Jakarta Timur 13790
telp : 021 - 8721 2362
fax : 021 - 8721 2362
email : tbm@teknikbayumurni.co.id



TRIMATRA
JASA PRAKASA

LRQA
CERTIFIED
ISO 9001

UKAS
CERTIFIED
1999

Construction Management Approval Number : 00012001

Selamat Hari Raya Waisak 2024

*Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*



Komplek Perkantoran Simprug Indah,
Jl. Teuku Nyak Arief No. 9A, Jakarta 12220

**PRODUK
DEKORATIF
ARSITEKTUR
PREMIUM**
UNTUK INDOOR
DAN OUTDOOR.

BALIAN
CONWOOD

www.megakapuas.com

elica
BARAZZA
taste of design

**PLAZA CRYSTAL
& FURNITURE**
LIGHTING - FURNITURE - DESIGN - LED

**10 FLOORS
OF 10 000 SQM
ONE STOP SHOPPING IN
SHOWROOM
THE LARGEST IN INDONESIA**

081290900649

STRATEGIC LOCATION
JL. K.H MAS MANSYUR KAV.46 SUDIRMAN
- JAKARTA 10220



utamanya yang fanatik agama/tempat ibadahnya, kalau ia sudah berdana disitu ia tidak mau lagi melakukan dananya ditempat lain, sekalipun tempat lain sangat membutuhkannya, karena ia berpandangan hanya di agamanya, ditempat ibadahnya semua jenis dana akan berbuah banyak.

Benarkah Berdana Bisa Merubah Kondisi Hidup (Nasib)

Banyak sekali orang yang berdana



karena menaruh harapan bisa merubah hidupnya secara instan, dari yang susah atau miskin, bisa langsung menjadi kaya-raya setelah berdana, wajar saja jika banyak yang berpikir atau berpandangan seperti itu, sesungguhnya Berdana memang bisa merubah kondisi hidup, tetapi berdananya dengan cara yang benar dan dilakukan dengan tepat, ibarat orang menanam benih unggul diladang yang subur.

Dana sebagaimana yang diajarkan Guru Agung Sakyamuni Buddha, bukanlah sekedar konsep memberi, apalagi ada labeling jika berdana ditempat ini, anda akan segera memperoleh rejeki yang melimpah, atau mengklaim bahwa hanya dengan berdana di Agama Buddha yang terbaik, konsep berdana bukan seperti itu, konsep berdana adalah membantu/ menolong, jadi kita bisa berdana kepada siapa saja. Dalam Bhara Sutta Guru Agung Sakyamuni Buddha menjelaskan tentang kualitas berdana ;

1. Memberikan makan Hewan (non ternak) memiliki nilai kebajikan 10X lipat.
2. Memberi kepada orang yang tak bermoral (sifat tidak baik) memiliki nilai 100X lipat, sepanjang 100 siklus kehidupan.
3. Memberi kepada mereka yang bermoral (sifat dan tatasusilanya baik), memiliki nilai kebajikan 1000X lipat, sepanjang 1000 siklus kehidupan.
4. Memberi kepada mereka yang memiliki Keluhuran Batin (jhana) memiliki nilai kebajikan 1jtX lipat, sepanjang 1jtX siklus kehidupan.
5. Memberi kepada mereka yang mencapai Kesucian, memiliki nilai kebajikan Tak Terhingga.

Masih dalam Bhara Sutta, perbuatan juga bersifat Kausalitas, artinya dimana dilakukan maka akan seperti itu pula



hasilnya;

1. Jika Pemberi tak bermoral tetapi Penerima bermoral maka kebajikan itu berbuah 100% kepada pelakunya, karena kekuatan dari sisi penerimanya.
2. Jika Pemberi Bermoral tetapi penerimanya tak bermoral, maka kebajikan itu berbuah 100% kepada pelakunya, karena kekuatan dari sisi pemberi.
3. jika Pemberi Bermoral dan Penerima juga bermoral maka Kebajikan ini berbuah 100% dari kedua sisi, dan ini namanya kebajikan unggul.
4. Jika Pemberi dan Penerima sama-sama tidak bermoral maka perbuatan baik itu tidak akan membuahkan hasil sama sekali alias 0%.

Selain hal di atas yang harus kita pahami dalam berdana atau memberi, untuk merubah kondisi-kondisi hidup yang tidak baik, kita harus memahami tentang empat kualitas yang akan membawa berkah dalam kehidupan, seperti yang diuraikan dalam Manggala Sutta (kotbah tentang berkah utama) yaitu;

1. Bahu (knowledge/pengetahuan)
2. Sippa/Silpa (skill/Keahlian).
3. Sila (moral/attitude/tatasusila)
4. Subhasitta Vaca (*friendly in speech / bersahabat dalam ucapannya*).

Dengan memahami 5 perenungan dalam menyikapi kondisi kehidupan, juga paham dengan 5 jenis pemberian/dana, dan memiliki 4 kualitas yang mendatang berkah, maka merubah kondisi kehidupan alias nasib, sangatlah mudah.

Kita yang dulunya kurang berkah, hidup susah, rezeki seret, banyak masalah, dirundung oleh kemalangan dst...maka dengan sendirinya semua kesusahan itu akan pudar karena kita memiliki kekuatan praktik Dharma. Sehingga pertanyaan saya sudah banyak berbuat baik tapi hidup masih susah, ngak ada perubahan, begini-begini saja..tidak akan muncul lagi, sebab kita punya daya juang, kita punya wawasan untuk menyelesaikannya.

Selamat Memperingati Trisuci Waisak dengan Penuh Welas Asih.



AGC Group

PT. ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

STOPRAY

High Performance Solar Control Low - E Glass

Features

- Excellent thermal insulation
- High light transmission
- Ideal for all climates
- Selectivity up to 2.0
- Shading Coefficient up to 0.24
- U - Value up to 1.6



AsahimasGlassForum



www.amfg.co.id



Asahimas Glass Forum



amfg.marketing@agc.com



@I_Glass Forum



+62-21 690 4041



EZRA BY JAKARTA Ladies uniform specialist
 +62 818 868 178

PT VIOLET INDONESIA
 Telecommunication provider

*Selamat Hari Trisula Wisak 1568, BE Tahun 2024
 Semoga semua makhluk berbahagia*

PT. MANGGALA BAJA PERKASA

RANCANG BANGUN SIPIL, ARSITEKTUR & INTERIOR
 REKAYASA STRUKTUR, ELEKTRIK DAN MEKANIKAL

PEMBUATAN PARKIRAN MOTOR PONDOK INDAH RESIDENCE	PEMBUATAN RUANG VIP PONDOK INDAH GOLF
PEKERJAAN PEMBUATAN STRUKTUR RESTO SENTOSA PROJECT GELORA BUNG KARNO JAKARTA	PEMBUATAN MONUMEN ENERGI SURYA INDONESIA GEDUNG MPR DPR RI
PEKERJAAN PENGASPALAN JALAN BANK PERMATA BINTARO	PERKUATAN STRUKTUR LANTAI PARKIR LT 1 - 10 GANDARIA CITY
PEKERJAAN STRUKTUR BANGUNAN PURI INDAH AUTO CENTER	
PEKERJAAN RELOKASI PIPA GAS PGN CIREBON	JL. SAIDIN NO. 4B PAMULANG, TANGERANG TELP. (021) 7493375, 7422296 FAX : (021) 7493375 EMAIL : manggalabaja@yahoo.com ptmanggalabajaperkasa@gmail.com

PT. PETROLIN NIAGA ENERGI
 Commercial Fuel Principal

Alamat : Ruko Arjuna Square, Jl. Arjuna Utara No. 7K, Duri Kupa, Jakarta Barat TISID - INDONESIA
 (021) 56977888 (Hunting)
 (021) 56977399
 (021) 56977177

Telepon : adm.petrolinjakarta@gmail.com
 Fax :
 Email :
 Website : www.petrolin.co.id

Karya Bakti Taman Makam Pahlawan Kalibata

DPD WALUBI PROVINSI DKI JAKARTA

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024



Karya Bakti Taman Makam Giri Tunggal

DPD WALUBI PROVINSI JAWA TENGAH

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024



Karya Bakti Taman Makam Ksatria Ksetra Siguntang DPD WALUBI PROVINSI SUMATERA SELATAN

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024



Karya Bakti Taman Makam Pahlawan Panaikang Makasar

DPD WALUBI PROVINSI SULAWESI SELATAN

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024



Karya Bakti Taman Makam Pahlawan Bumi Kencana DPD WALUBI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024



erafone
.**com**

*Selamat Tri Suci Waisak
2568B&E Tahun 2024*



Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia



PIM

FLYING TRAPEZE RETURNS

with
Indonesian's Heritage Touch

14 - 30
JUN 2024

SHOW
TIME

TUE - FRI
Pk 19.00

SAT - SUN & Public Holiday
Pk 16.00 & 19.00

No show on Jun, 18th & 24th 2024

Karya Bakti Taman Makam Pahlawan Satria Bhakti DPD WALUBI PROVINSI JAMBI

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024





WEDDING PACKAGE
Starts from IDR 49.800.000,-



MEETING PACKAGE
Starts from IDR 275.000,- /pax



Holiday Inn Express Jakarta International Expo

Jalan Arena Pelkan Raya Pinta 6 Kemayoran Jakarta 10620, Indonesia

T: +62 (21) 2809 6000 F: +62 (21) 2809 6051 - holidayinnexpress.com

+

jayaboard[®]
SHEETROCK[®] PROTECH

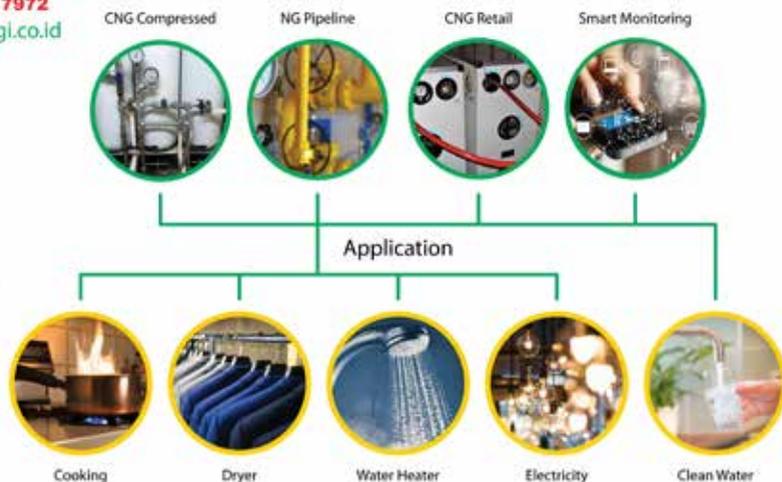
Papan Gypsum Pertama di Indonesia dengan
Air-Purifying Technology



FEI CAI LAI
House of Pork

Contact Person:
Andika Utomo
+62 857 1046 7972
www.wiraenergi.co.id

Partner for Integrated Energy Efficiency Solution



Anggara Architeam specializes in a diverse range of **architectural planning and design services**, including mixed-use developments, residential, retail, office, healthcare, institutional, sport and recreation, hospitality, and interiors, offering cutting-edge and forward-thinking solutions that translate conceptual visions into built environments.



Karya Bakti Taman Makam Pahlawan Kusuma Dharma

DPD WALUBI PROVINSI RIAU

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024



Karya Bakti Taman Makam Pahlawan Kapaha Ambon

DPD WALUBI PROVINSI MALUKU

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024



MENGUCAPKAN

Selamat Tri Suci Waisak 2568



PT BIMESTIKA ARTHA PRIMA

**STP, Recycle Water, Reverse Osmosis, MBR, Ultra
Filtration**

Jl.Menteng Karang No.03

Jakarta, 12970

Telp : (021) 28541992

e-mail : bimestikaarthaprima@yahoo.co.id

SANIHARTO

THE NAME FOR HIGH END FURNITURE

SELAMAT HARI TRISUCI WAISAK

2023 / 2567 b.e

“Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta”

from
The Board of
Directors and Staff of
PT. Saniharto Enggalhardjo



Karya Bakti Taman Makam Pahlawan Cikutra Bandung

DPD WALUBI PROVINSI JAWA BARAT

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024



Karya Bakti Taman Makam Pahlawan Dharma Patria Jaya

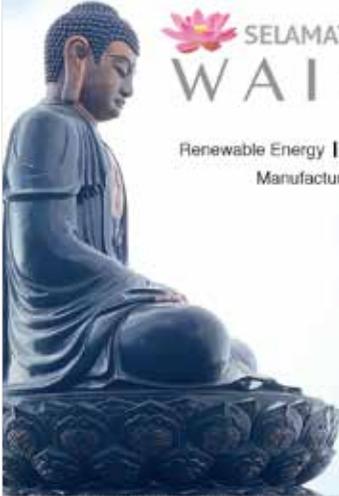
DPD WALUBI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024



ADVANCING INDONESIA WITH COMPASSION



 SELAMAT HARI RAYA
WAISAK

Renewable Energy | Energy Efficiency
Manufacturing | Construction
Building Materials



PT. MAHA BANGUNAN
PERKASA ABADI



PT. KARMIK VIRYA ABADI

+62 812 849 759 80 ✉ wsalim@kva-id.com <http://kva-id.com/>

FREE CONSULTATION: Construction & Renewable Energy



MGS

Mitsubishi
Generator Series

RELIABILITY AND QUALITY IN POWER GENERATION

bme
PT. BERKAT MANUNGAL ENERGI

Authorized Distributor of Mitsubishi Diesel Genset MGS Series in Indonesia

Call Us:
021-78848930

Email:
bmpower@indo.net.id

www.bmpower.com

[bme.power](https://www.instagram.com/bme.power)


SONG FA

NEW DISHES

蒜香炸鸡丁
Fragrance Garlic
Fried Chicken

蒜香炸扣肉
Fragrance Garlic
Fried Pork Belly

FACADE RESEALANT

- FACADE WORKS
- RECLADDING
- RECTIFICATION

PONDOK INDAH OFFICE TOWER 3


EMU
FACADE CONTRACTOR
PT. EKAMULIA MANDIRI JAYA

 081319830938

PURI INDAH FINANCIAL TOWER

FUNWORLD

KIDZELLA

FUNWORLD ADVENTURE

BRAND OF FUNWORLD :

KIDZELLA KIDZELLA FUNWORLD BOWLING ADVENTURE

ZOOHIST DRIVE

FUNWORLD INDONESIA **@funworld**



**PANGKAL
MULTIKARYA**

(DISTRIBUTOR KUSEN ALUMINIUM YKK AP)



**RODA
NURMALA**

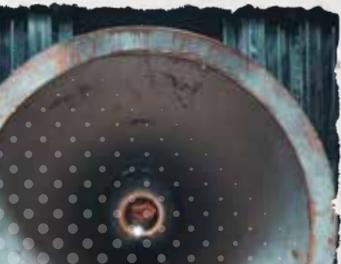


LELCO

SALES & MARKETING



**SOLUSI BANGUN
INDONESIA**



GENERAL CONTRACTOR SPECIALITY OF JACKING PIPE

MORE INFORMATION

EMAIL

info@rimaro.co.id

WEBSITE

www.rimaro.co.id

LOCATION

Jl. Buaran Raya No. 1 Duren
Sawit, Jakarta Timur,
DKI Jakarta



Karya Bakti Taman Makam Pahlawan Kairagi Manado

DPD WALUBI PROVINSI SULAWESI UTARA

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024



Karya Bakti Taman Makam Pahlawan Taruna DPD WALUBI PROVINSI BANTEN

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024



Karya Bakti Taman Makam Pahlawan Sepuluh Nopember DPD WALUBI PROVINSI JAWA TIMUR

(Minggu, 5 Mei 2024)

Dalam Rangka Perayaan Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024





PT. CONSPEC PERTAMA INDONESIA
CONCRETE SPECIALIST



*Selamat Hari Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024
Semoga semua makhluk berbahagia*

*Mengucapkan
Selamat Tri Suci Waisak
2568 BE Tahun 2024*



Semoga Semua Makhluk Berbahagia

- | | |
|-------------------------------|------------------------------|
| VPS Victorindo | CV Citra Pratama |
| PT. Pangkal Multi Karya | PT Kokoh Sarana Pondasi |
| PT. Total Solusindo | PT Trimatra Tata Graha |
| PT. Trimatra Tatagraha | PT. Beton Megah Perkasa |
| PT. Pangkal Multi Karya | PT. Prima Usaha Era Mandiri |
| PT Jaya Karunia Lestari | PT. Wahana Sarana Baladika |
| PT. Prima Usaha Era Mandiri | PT. Sumber Mitra Sarana |
| CV. Citra Pratama | PT. Gemilang Jaya Abadi |
| PT. Harapan Anugerah Utama | PT. Anugerah |
| Maju Berkat | PT. Utama Karya Sentosa |
| CV. Citra Pratama | PT. Total Solusindo |
| PT. Trimatra Tatagraha | CV. Dian Wira Usaha |
| Golden Mitra | PT. Sebastian Sukses Mandiri |
| PT. Kencana Lintas Mentari | Sumber Mitra Sarana |
| PT. Jakarta Karuna Lestari | PT. Jaya Kencana |
| PT. Omega Interbuana Chemindo | PT. Mayindo Tri Tunggal |
| PT Mayindo Tritunggal | |

**SOLUSI BANGUN
BETON**

**KAMI SIAP MENYEDIAKAN SOLUSI
BETON BERKUALITAS DAN
TERJAMIN MUTUNYA**



@solusibangunbeton.id



PT. MULTI PRIMA INTEGRASI
ICT Contractor and integrator

ICT System Contractor, Consultants and Integrator for All Electronic based services with Specialty in Modern, Smart and Green Building Solutions

www.mpintegrasi.com



*Selamat Hari Tri Suci Waisak 2568 BE Tahun 2024
Semoga semua makhluk berbahagia*





PT HUME SAKTI INDONESIA
PRESTRESSED SPUN POLES & PILES - PILING
AND OTHER CONCRETE PRODUCTS MANUFACTURERS



“Tepat Mutu, Tepat Guna, Tepat Waktu”



"NAFSU INDRIYA"

PENGHALANG YANG HARUS DILENYAPKAN

***"Appamado amatapadam. Pamado
maccuno padam . Appamatta na miyanti Ye
pamatta yatha mata."***

[Kewaspadaan adalah Jalan menuju KEKALKAN, Kelengahan adalah Jalan menuju KEMATIAN. Mereka yang sadar tidak akan mati, mereka yang tidak sadar seperti orang mati (Dhammapada , Appamada Vagga ; 2:1)]

***"Etam visesato natva. Appamadamhi
Pandita. Appamadi pamodanti Ariyanam
gocare rata."***

[Orang yang bijaksana, setelah memahami hal

tersebut, membangun kesadarannya, ia berbahagia menjalani KEHIDUPAN SUCI (Dhammapada , Appamada Vagga ; 2:2)]

Saudara-saudari , para sahabat yang tercinta, sejak jaman Sang Buddha, telah banyak bermunculan guru kerohanian-guru

kerohanian yang menunjukkan jalan yang salah kepada kelompok-kelompok orang. Guru-guru 'sesat' ini mengajarkan, bahwa pemuasan kesenangan indera, terutama keterlibatan dalam hubungan sexual, tidaklah akan menghalangi seseorang mencapai Pencerahan (!?) .

Hingga kini, banyak orang yang belum mengenal Dhamma, masih mempertahankan pandangan yang sama, bahwa," Nafsu tidak harus dihapuskan, tetapi cukup dikendalikan. Tanpa nafsu, kita tidak hidup, sama dengan mati.

Setelah mati nanti kita akan dengan sendirinya mengalami lenyapnya nafsu." Suatu pandangan yang sangat terasa "Anti-Kehidupan-Suci", dan ini sebenarnya pandangan yang salah bilamana berkaitan dengan pembebasan makhluk-makhluk dari samsara.

**MENGAPA NAFSU
KEINDRIYAAN HARUS**



DILENYAPKAN ?

Saudara-saudari, pertama-tama, kita harus memahami tahap-tahap pengetahuan “Pencerahan” saat kita berhasil menembus hakekat segala sesuatu.

Pada hakekatnya, dunia ini adalah



“Dukkha” ; rendah dan kosong , kosong dari kekekalan, kosong dari keabadian, kosong dari kebahagiaan sejati, karena itulah dunia ini adalah penderitaan. Memang, bagi k e b a n y a k a n orang, menembus kesunyataan mulia mengenai dukkha ini tidaklah mudah. Karena itulah Sang

Buddha menyatakan :

“Dhamma yang telah kucapai ini sungguh dalam, sungguh sulit untuk dilihat dan dipahami, damai dan tinggi, tak dapat dicapai hanya lewat penalaran, halus, harus dialami oleh para bijaksana.

Sedangkan generasi [sekarang] ini bergembira di dalam keduniawian, bersenang-senang di dalam keduniawian, bersukacita di dalam keduniawian. Generasi seperti ini sungguh sulit untuk melihat kebenaran ini, yaitu,

pengkondisian khusus, asal mula yang saling bergantung. Dan sungguh sulit untuk melihat kebenaran ini, yaitu, berhentinya semua bentukan, lepasnya semua kemelekatan, hancurnya semua keserakahan, HANCURNYA NAFSU, penghentian, Nibbana.“

[Majjhima Nikaya ; Ariyapariyesana Sutta ; ay.19]

Ketika kita telah melihat ketidakkekalan [anicca], melihat dengan penembusan spiritual, bukan melalui kacamata intelektual semata, maka barulah kita akan memahami, bahwa dunia ini, pengembaraan dalam samsara ini adalah “Dukkha”. Dan sejak saat itu, kita akan berjuang menuju realisasi kebahagiaan-sejati, yang kekal, yang tidak terserang kelapukan, tanpa-kematian [amerta ; nama lain dari Nibbana/Nirvana].

Penembusan terhadap “dukkha-sacca”, adalah penembusan terhadap kesunyataan mulia yang pertama dari “Cattari-Ariya-Saccani”/Empat Kesunyataan Mulia. Penembusan ini baru bisa diperoleh melalui “Samma-Samadhi” [Samadhi-Benar] dan “Samma-Sati” [Perhatian-Benar]. Ketika samadhi kita telah sedemikian kuat, maka kekuatan samadhi itu dapat kita gunakan untuk menembus kesunyataan tentang “dukkha” tersebut.

Setelah itu, penembusan akan berlanjut pada tahap berikutnya, “Apakah

sebab dukkha?” . Apakah sukha dan dukha disebabkan oleh suatu sosok “Adi-Kuasa” tertentu ? Jika jawabannya “ya” , maka seharusnya dukkha bisa dilenyapkan dengan sikap ramah-tamah, penghormatan, pemujaan, kepada sosok “Adi-Kuasa” tersebut ; dan seharusnya sukha senantiasa hadir kepada para “hamba” yang setiap hari tak lelah berdoa kepada sosok tersebut.

Namun, ternyata jawabannya adalah “tidak”, dan segala apapun yang terjadi pada diri kita, bukanlah disebabkan oleh “Prima-Causa” yang berupa sosok “Adi-Kuasa” yang “tidak-terlihat” dan “tidak-tahu-entah-dimana” tersebut. Sebanyak apapun kita meminta perlindungan pada sosok “Adi-Kuasa” tersebut supaya jangan mengalami ‘ketidak-kekalan’, jangan mengalami kesedihan, keputus-asaan, supaya tidak mengalami penderitaan, ternyata tetaplah ‘ketidak-kekalan’ dan ‘dukkha’ tersebut menjadi corak utama yang tidak pernah lepas dari seluruh sejarah perjalanan hidup.

Lalu setelah itu, kita kemudian berhasil menembus, bahwa sebab dari dukkha adalah, karena batin / pikiran kita selama menempuh rentang pengembaraan tumibal-lahir senantiasa terikat oleh kelima tali kesenangan indera, inilah nafsu-keinginan [tanha] . Disinilah kita menemukan penyebabnya, nafsu-keinginan yang menyala-nyala didalam pikiran kita itulah penyebab dari

dukkha [dukkha-samudaya-sacca].

Tahap selanjutnya dari penembusan / pencerahan kita adalah, kita mengetahui, bahwa penderitaan [dukkha] tersebut dapat berakhir. Setelah melampaui massa yang sangat panjang dalam samsara dengan segenap keputus-asaan yang menyertainya, berbagai kegagalan, kesedihan, ratap-tangis yang memenuhi sejarah perjalanan hidupnya, pada titik-titik puncak pencerahannya, manusia akhirnya mengetahui , bahwa ada jalan-keluar dari samsara ini, penderitaan bisa berakhir! Inilah saat ia mengetahui NIBBANA /

NIRVANA [nirodha-sacca]. Dan pada tahap terakhir, ia menembus pengetahuan akan adanya “Jalan-Menuju-Berakhirnya-Penderitaan” [Magga-sacca] , yaitu “Jalan-Ariya-Beruas-Delapan” [riyā-Atthangika-Magga] .

Sedikit kepuasan, banyak penderitaan. Saudara-saudari, bila kita belum bisa menembus dengan jauh [hingga ke beberapa kehidupan lampau kita] hakekat dukkha yang diakibatkan oleh



nafsu-indriya, maka, kita setidaknya bisa me"review" perjalanan hidup kita yang sekarang ini. Dalam Alagaddupama Sutta , Majjhima Nikaya, Sang Buddha menyatakan bahwa kesenangan-kesenangan indera memberikan sedikit saja pemuasan, namun di sisi lain justru



memberikan banyak penderitaan, banyak keputus-asaan, dan betapa besar bahaya di dalam hal-hal tersebut [pemuasan indera dan akibat-akibatnya].

Ketika nafsu-indriya muncul, ia sudah menimbulkan penderitaan, karena ia "mencambuk-cambuk" batin kita, seakan-akan mengendalik

an batin kita [bagi manusia-manusia biasa yang masih belum terbebas dari nafsu indriya] supaya segera mencari jalan menemukan pemuasan nafsu-indriya tersebut.

Ketika "objek" pemuasan nafsu indriya ini muncul, kita kembali ber"dukkha". Sebab, saat mendapatkannya, kita khawatir suatu saat kehilangan. Kita khawatir "objek" ini kelak dicuri orang lain, kita khawatir bila sampai kita berpisah dari "objek" ini. Juga, ternyata setelah

kita "menggenggan" objek pemuasan indriya ini, ternyata tidak seindah yang dibayangkan dulu kala saat mulai munculnya nafsu indriya. Ternyata, "objek" tersebut tidak juga sempurna memberikan kebahagiaan sejati bagi batin kita.

Terakhir, dukkha akan semakin menjadi-jadi saat kita benar-benar berpisah dengan "objek" pemuasan nafsu-indriya kita. Karena kemelekatan kita yang begitu kuat, kita bersedih telah kehilangan"nya". Mengenai keresahan-keresahan yang disebabkan objek-objek indriya ini, Sang Buddha bersabda :

"... seseorang berpikir demikian : "Aduh, dulu aku memilikinya! Aduh, kini aku tidak memilikinya lagi! Aduh, semoga aku memilikinya! Aduh, aku tidak mempunyainya sekarang!" Maka dia bersedih hati, menangis, dan meratap. Dia meraung-raung memukuli dadanya dan menjadi putus-asa." [Alagaddupama Sutta ; Majjhima Nikaya]

Keterikatan kita terhadap nafsu-indriya [tanha] inilah, yang menyebabkan kita senantiasa bertumimbal-lahir. Kehausan kita terhadap nafsu-indriya dan pemuasannya, inilah "Avijja" ; Ketidaktahuan, ini pulalah "Moha" ; Kebodohan-batin. Avijja ini sebab utama kita senantiasa bertumimbal lahir, berkelana dalam samsara. Karena kita tidak bisa melihat adanya ; 1. Dukkha, 2. Sebab dari Dukkha, 3. Berakhirnya Dukkha, dan, 4. Jalan menuju berakhirnya dukkha, maka

dari itu kita benar-benar “BODOH”. Inilah yang dimaksud dengan Avijja.

Kebodohan batin ini semacam ketololan seorang penjudi yang tidak bisa melihat bahaya dari perjudian, betapa besar penderitaan yang diakibatkan dari perjudian tersebut. Kebodohan batin ini juga semacam ketololan seorang laki-laki yang tergila-gila kepada seorang perempuan penzinah yang mengurus harta kekayaannya dan berselingkuh dibelakangnya. Meskipun banyak orang telah memberitahukan kepada laki-laki ini perihal perempuan penzinah tersebut, namun ia tidak peduli, karena hatinya telah dibutakan oleh kecantikan dan kemolekan tubuh perempuan tersebut. Inilah kebodohan-batin ; batin yang tidak bisa melihat dan menembus hakekat sejati dari segala sesuatu apa-adanya, batin yang terperdaya oleh perangkat-perangkat yang penuh penderitaan.

HANYALAH GURU BODOH YANG MENGAJARKAN KETERLIBATAN DENGAN DUNIA NAFSU-INDRIYA

Guru-guru yang mengajarkan para muridnya untuk tetap terlibat dengan nafsu-indriya sembari berjalan menempuh Jalan-Pembebasan adalah guru-guru yang “tidak-mengerti” mana “Jalan” dan mana “bukan-Jalan” ; guru seperti ini benar-benar bodoh. Sang Buddha bersabda ;

“Sehubungan dengan para petapa dan brahmana yang terikat pada lima tali kesenangan indera ini, tergila-gila padanya dan sepenuhnya terlibat di dalamnya, dan yang menggunakannya tanpa melihat bahaya di dalamnya atau memahami jalan keluar darinya, mengenai mereka hal ini dapat dipahami :

‘Mereka telah bertemu dengan mala petaka, telah bertemu dengan bencana, “Si Jahat” dapat melakukan kepada mereka semaunya.’
[Ariyapariyesana Sutta ; Majjhima Nikaya]

Guru-guru yang “belum-cerah” tersebut berargumen, bahwa

kita dapat tetap terbebas dari kekotoran “nafsu-indriya” sementara kita tetap “mencicipi” (bersenang-senang) dalam kenikmatan nafsu-indriya. Mengenai kebodohan ini, Sang Buddha bersabda :

9. “ Para Bhikkhu, bahwa manusia dapat terlibat di dalam kesenangan-kesenangan indera tanpa nafsu indera, tanpa persepsi nafsu indera, tanpa pemikiran-pemikiran nafsu indera – hal itu tidaklah mungkin.” [Alagaddupama-





Sutta ; Majjhima Nikaya]

Pada sabda Sang Buddha di ayat 9 ini, dengan tegas Sang Buddha menyatakan ketidak-mungkinan bagi manusia untuk terlibat di dalam kesenangan-kesenangan indrera, objek-objek kenikmatan indera, tanpa memiliki “gejolak-gejolak” hasrat nafsu indera. Frasa yang lain bagi kesenangan-indera ini, dalam Bahasa Pali mengacu pada kekotoran batin subjektif yang berhubungan dengan sensualitas, yaitu nafsu keinginan indera ; hubungan sexual, tindakan-tindakan fisik lain yang mengekspresikan keinginan sexual

~ seperti memeluk dan mengelus ~ termasuk dalam pengertian “Kesenangan-indera”.

“Para Bhikkhu, ketika kalian mengetahui bahwa Dhamma mirip dengan rakit, bahkan keadaan-keadaan yang baik pun seharusnya kalian tinggalkan, apalagi keadaan-keadaan yang buruk.” [Alagaddupama Sutta]

Keterangan dalam Majjhima Nikaya memberikan penjelasan lebih jauh mengenai akhir dari khotbah diatas, “Para Bhikkhu, Aku mengajarkan untuk bahkan meninggalkan nafsu keinginan

dan kemelekatan pada keadaan-keadaan yang damai dan tinggi ~ ketenangan (samatha) dan pandangan terang (vipassana) ~ apalagi pada hal yang rendah, vulgar, menjijikkan, kasar, dan kotor... [kesenangan-kesenangan indria, terlibat dalam hubungan sex]“.

Guru-guru yang “sesat” tersebut belum memahami segala-sesuatu sebagaimana adanya. Ia masih melihat bahwa apa-apa didunia ini semuanya “nyata” dan layak diinginkan. Ia tidak bisa melihat dengan jelas, bahwa semua yang terlihat didunia ini hanyalah “paduan-unsur-unsur” , yang tidak-kekal, tidak layak diinginkan, dan tidak ada “inti-diri” [Aku] disana. Karena ia melihat bahwa ada “diri”, bahwa itu adalah “kekal”, maka ia terpicat, tertarik, mengikuti “keinginan” untuk memilikinya. Mengenai pandangan-pandangan keliru para manusia yang belum tercerahkan dan tidak terlatih dalam Dhamma nan Agung ini, Sang Buddha bersabda :

15.“Para bhikkhu, ada enam pendirian untuk pandangan-pandangan. Apakah yang enam itu ?

Disini, para bhikkhu, seorang biasa yang tidak belajar , yang tidak memiliki rasa hormat bagi orang-orang luhur dan tidak terampil serta tidak disiplin di dalam Dhamma mereka, yang tidak memiliki rasa hormat bagi manusia-manusia sejati dan tidak terampil serta tidak disiplin di dalam Dhamma mereka, menganggap :

– bentuk-bentuk materi demikian ;

“ Ini adalah milikku, ini adalah aku, ini adalah diriku.”

– Dia menganggap perasaan demikian ; “Ini adalah milikku, ini adalah aku, ini adalah diriku.”

– Dia menganggap persepsi demikian : “Ini adalah milikku, ini adalah aku, ini adalah diriku.”

– Dia m e n g a n g g a p bentuk-bentukan demikian ; “ Ini adalah milikku, ini adalah aku, ini adalah diriku.”

– Dia m e n g a n g g a p apa yang terlihat, terdengar, terasa, terkognisi, ditemui, dicari, direnungkan secara mental demikian ; “Ini adalah milikku, ini adalah aku, ini adalah diriku.”

– Dan pendirian untuk pandangan-pandangan ini, yaitu ; ‘ Ini adalah diri, ini adalah dunia ; setelah kematian aku akan abadi, langgeng, kekal, tidak terkena perubahan ; aku akan bertahan kekal selama keabadian’ ~ hal inipun juga dianggap demikian ; “ Ini adalah milikku, ini adalah aku, ini adalah diriku. “

Didalam penjelasan Majjhima-Nikaya disebutkan, bahwa pengertian :



- 1). “ Ini adalah milikku “ ; disebabkan oleh nafsu keserakahan [lobha]
- 2). “ Ini Aku “ ; disebabkan oleh kesombongan [mana]
- 3). “ Ini adalah diriku “ ; disebabkan oleh pandangan salah [miccha-ditthi].

Tiga hal ini, ~ yaitu nafsu keserakahan,



kesombongan, dan pandangan salah ~ disebut tiga obsesi (gaha). Ketiganya ini juga merupakan pendorong utama di balik pemahaman dan pengembangan mental. Pandangan m e n g e n a i “kelanggengan ; setelah kematian aku akan memasuki pintu keabadian “ , sesungguhnya pandangan itu sendiri justru

menjadi objek nafsu keserakahan, kesombongan, dan pandangan salah tentang diri.

Sang Buddha berkali-kali menegaskan ke-tanpa-diri-an dalam segala sesuatu di dunia ini. Objek apapun di depan kita, semua kosong dari “diri”, bahkan kita sendiri pun kosong dari “diri” ; TANPA-DIRI ! Anicca (tidak-kekal), Dukkha (derita), dan Anatta (Tanpa-Diri ; Tidak-Ada-Aku) , itulah sejatinya segala sesuatu

hal. Dan nafsu indriya yang menggebu-gebu terhadap segala sesuatu yang sesungguhnya hanyalah “fluks” [tidak-kekal, derita, dan tanpa “Aku”], jelas-jelas merupakan kebodohan-batin. Mengenai ketidak-kekalan dan ke-tanpa-diri-an ini, Sang Buddha bersabda :

22. “Para Bhikkhu, kalian bisa saja [berpikir untuk] memperoleh kepemilikan yang kekal, langgeng, abadi, tidak terkena perubahan, dan yang mungkin bertahan kekal selama keabadian. Tetapi, apakah kalian melihat ada kepemilikan semacam itu, para Bhikkhu ? – “Tidak, Yang Mulia Bhante”. – “ Bagus, para bhikkhu. Aku pun tidak melihat kepemilikan apa pun yang kekal, langgeng, abadi, tidak terkena perubahan, dan yang bisa bertahan kekal selama keabadian.

23. “Para Bhikkhu, engkau bisa saja melekatki doktrin tentang diri yang tidak akan menimbulkan kesedihan, ratap tangis, rasa sakit, penderitaan, dan keputus-asaan di dalam diri orang yang melekatinya. Tetapi apakah kalian melihat ada doktrin tentang diri semacam itu?” – “ Tidak, yang Mulia Bhante”. “Bagus, para bhikkhu. Aku pun tidak melihat doktrin apa pun tentang diri yang tidak akan menimbulkan kesedihan, ratap tangis, rasa sakit, penderitaan, dan keputus-asaan di dalam diri orang yang melekatki padanya.”

25. “ Para bhikkhu, seandainya diri itu memang ada, apakah ada sesuatu

yang menjadi milik diriku?” – “ Ya, Yang Mulia Bahnte” – “Atau seandainya saja ada sesuatu yang menjadi milik suatu diri, apakah diriku ada?” – “Ya, Yang Mulia Bhante” – “Para bhikkhu, karena suatu diri dan apa yang menjadi milik suatu diri tidaklah dipahami sebagai yang benar dan terbentuk, maka pendirian untuk pandangan-pandangan ini, yaitu, “ Ini adalah diri , ini adalah dunia ; setelah kematian aku akan abadi, langgeng, kekal, tidak terkena perubahan ; aku akan bertahan kekal selama keabadian: – tidakkah itu merupakan suatu ajaran yang sungguh sepenuhnya tolol ?”

“Tak bisa lain, Yang Mulia Bhante. Pandangan itu merupakan ajaran yang sungguh sepenuhnya tolol.”

26. “Para bhikkhu, bagaimana pendapat kalian? Apakah bentuk materi itu kekal atau tidak kekal?” – “Tidak kekal, Yang Mulia Bhante” – “Apakah sesuatu yang tidak kekal merupakan penderitaan atau kebahagiaan?” – “Penderitaan, Yang Mulia Bhante.” – “Apakah sesuatu yang tidak kekal, penderitaan, dan terkena perubahan, itu pantas dianggap demikian : ‘ Ini adalah milikku, ini adalah aku, ini adalah diriku?’ – “ Tidak, Yang Mulia Bhante”.

“Para Bhikkhu, bagaimana pendapat kalian? Apakah perasaan...apakah persepsi... apakah bentuk-bentuk... apakah kesadaran itu kekal atau tidak kekal?” – “Tidak kekal , Yang Mulia

Bhante.” – “Apakah sesuatu yang tidak kekal merupakan penderitaan atau kebahagiaan? “ – “Penderitaan, Yang Mulia Bhante.” – “Apakah sesuatu yang tidak kekal, penderitaan, dan terkena perubahan, itu pantas dianggap demikian : “Ini adalah milikku, ini adlah aku, ini adalah diriku?”

– “Tidak, Yang Mulia Bhante.”

27. “Oleh k a r e n a n y a , para bhikkhu, jenis bentuk materi apapun – apakah dari masa lalu, masa m e n d a t a n g , atau masa kini, internal atau eksternal, kasar atau halus, rendah atau tinggi, jauh atau dekat – semua

bentuk materi harus dilihat sebagaimana adanya dengan kebijaksanaan yang benar demikian : “Ini bukan milikku, ini bukan aku, ini bukan diriku.” Jenis perasaan apapun... jenis persepsi apapun... jenis kesadarn apa pun – apakah dari masa lalu, masa mendatang, atau masa kini, internal atau eksternal, kasar atau halus, rendah atau tinggi, jauh atau dekat – semua



kesadaran harus dilihat sebagaimana adanya dengan kebijaksanaan yang benar demikian :” Ini bukan milikku, ini bukan aku, ini bukan diriku.”

28. ”Dengan melihat demikian, para bhikkhu, seorang siswa agung yang belajar dengan baik menjadi tidak terpicat oleh bentuk materi, tidak terpicat oleh perasaan, tidak terpicat oleh persepsi , tidak terpicat oleh bentukan-bentukan, tidak terpicat oleh kesadaran.

29. ”Karena tidak terpicat, dia menjadi tidak bernafsu. Melalui tiadanya nafsu, [pikirannya] terbebas. Ketika pikiran terbebas, disitu muncul pengetahuan : ‘Pikiran telah terbebas’. Dia memahami : ‘Kelahiran telah dihancurkan, kehidupan suci telah dijalani, apa yang harus dilakukan telah dilakukan, tidak ada lagi kelahiran pada keadaan dumadi apa pun.’ Ketidaktertarikan (nibbida ; yang juga diterjemahkan “reaksi mendadak” atau “kemuakan”) menunjukkan tingkat puncak kebijaksanaan, hilangnya nafsu (viraga), pencapaian jalan supra-duniawi, dan pembebasan (vimutti), buahnya. Pengetahuan Arahat yang memeriksa (paccavekkhananana) ditunjukkan oleh frasa “disana muncullah pengetahuan “ dan “dia memahami : Kelahiran telah dihancurkan...dst.”.

38. “Para bhikkhu, baik dahulu maupun sekarang, apa yang kuajarkan adalah penderitaan dan berhentinya penderitaan.”



Tuduhan yang menyatakan bahwa Sang Buddha mengajarkan penyangkalan, penghancuran, pembasmian dari makhluk yang ada adalah suatu kekeliruan dan pemikiran yang didasari ketidaktahuan.

Sang Buddha menyatakan, bahwa suatu makhluk hidup bukanlah suatu “Diri”, melainkan hanya kumpulan banyak faktor, peristiwa materi dan mental, yang berhubungan di dalam suatu proses yang

pada hakekatnya bersifat dukkha, dan bahwa Nibbana, berhentinya penderitaan, bukanlah pemusnahan suatu makhluk melainkan berhentinya proses ketidakpuasan itu sendiri. Seseorang yang telah memiliki pandangan benar, yang telah membuang semua doktrin tentang diri, melihat bahwa apa pun yang muncul hanyalah munculnya dukkha, dan apapun yang lenyap hanyalah lenyapnya dukkha.

LEPASKANLAH GENGAMANMU PADA DUNIA!

Dalam bagian akhir-akhir khotbah Sang Buddha di dalam Alagaddupama Sutta, Sang Buddha menegaskan kepada para siswa-siswa terpelajar-Nya, untuk meninggalkan apapun di dunia ini, sebab itu bukanlah diri"mu", bukanlah milik"mu". Bagi anda yang telah bisa memahami, mengapa "pelepasan" ini adalah hal mutlak, maka anda akan dengan sukarela melepaskan genggam erat anda pada dunia ini, sebab semua hanyalah "kosong", "rendah", "derita", "tidak-kekal", dan "tanpa-diri".

40. "Maka, para bhikkhu, apa pun yang bukan milikmu, tinggalkanlah ; bila kalian telah meinggalkannya, hal itu akan membawa menuju kesejahteraan dan kebahagiaan kalian untuk waktu yang lama. Apakah yang bukan milikmu itu? Bentuk materi bukan milikmu. Tinggalkanlah. Bila kalian telah

meninggalkannya, hal itu akan membawa menuju kesejahteraan dan kebahagiaan kalian untuk waktu yang lama. Perasaan bukan milikmu. Tinggalkanlah. Bila kalian telah meninggalkannya, hal itu akan membawa menuju kesejahteraan dan kebahagiaan kalian untuk waktu yang lama. Persepsi bukan milikmu. Tinggalkanlah. Bila kalian telah



meninggalkannya, hal itu akan membawa menuju kesejahteraan dan kebahagiaan kalian untuk waktu yang lama. Bentuk-bentuk bukan milikmu. Tinggalkanlah. Bila kalian telah meninggalkannya, hal itu akan membawa menuju kesejahteraan dan kebahagiaan kalian untuk waktu yang lama. Kesadaran bukan milikmu. Tinggalkanlah. Bila kalian telah meninggalkannya, hal itu akan membawa menuju kesejahteraan dan kebahagiaan kalian untuk waktu yang lama.”

Dengan sabda ini, Sang Buddha menunjukkan bahwa yang harus ditinggalkan adalah kemelekatan pada lima kelompok kehidupan [Panca-Khanda]; kelompok-kelompok kehidupan itu sendiri tidak dapat dipisahkan atau dicabut.

Demikianlah saudara-saudari, mengapa kita harus melepaskan keduniawian, melenyapkan nafsu-indriya. Karena, ketika kita senantiasa mentoleransi bagi berkembangnya

nafsu-indriya di dalam diri kita, serta memberikan pemuasan-pemuasannya, sesungguhnya kita adalah orang-orang “bodoh” yang tidak menyadari bahaya dari nafsu-indriya, perangkat yang disediakan olehnya hanyalah penderitaan, dan suatu masa penderitaan yang panjang akan diakibatkan oleh pemuasan nafsu indriya tersebut, yakni terlahirnya kita berulang-ulang di dalam alam-alam keberadaan ; di dalam SAMSARA.

Salam Damai dan Cinta Kasih...,

“Sabbe Satta Sukhita Hontu, Nidukkha Hontu, Avera Hontu, Abyapajja hontu, Anigha Hontu, Sukhi attanam Pariharantu

(“Semoga semua makhluk berbahagia, bebas dari penderitaan, bebas dari kebencian/permusuhan/pertentangan/niat jahat, bebas dari kesakitan, bebas dari kesukaran, semoga mereka dapat mempertahankan kebahagiaan mereka masing-masing”)

Disadur dari : <https://ratnakumara.wordpress.com/2009/05/26/nafsu-indriya-penghalang-yang-harus-dilenyapkan/>



RAINBOW
Signage Division



PT. ELMINDO CIPTA PERSADA
OIL TRADING COMPANY



ROMAN
GRANIT



PT. PETROLIN NIAGA ENERGI
Commercial Fuel Principal

Malam Suci Waisak

Oleh: Bhikkhu Girirakkhito

MALAM SUCI SUNYI BULAN PURNAMA SIDHI
PADA SUATU HARI WAKTU BULAN WAISAK PURNAMA
SANG GOTAMA MUNI DIBAWAH POHON BODHI
DUDUK BERSAMADHI MELAKSANAKAN MAWAS DIRI

TERCAPAILAH SAMYAK NYATA PENGETAHUAN SEMPURNA
PARINIBBANA BUAHNYA LEBURLAH AVIDHYA
DIKETEMUKANNYA ARYATHANGIKA MAGGA
JALAN TENGAH KERAMAT 'TUK MENCAPAI DUKKHA
NIRODHA

MALAM PURNA CHANDRA DALAM BULAN WAISAKA
SAMANA GOTAMA DUDUK DIBAWAH POHON BODHI
SEDANG MAWAS DIRI SAMPAI SAMMA SAMADHI
LAHIR BATIN MENJADILAH TENANG TAK TERGONCANGKAN

NAMPAK PADA SANG SAMANA MAGGA UNTUK
MENGAKHIRI
DUKKHA DERITA SAMSARA ARYATHANGIKA MAGGA
BERKAH NAN TERMULIA WAISAKA PURNAMA CHANDRA
GOTAMA SANG BUDDHA LAHIR TRIBUANA BERBAHAGIA

Kelahiran Buddha Gotama

(Syair : Gunawan S.SH)

DI TAMAN LUMBINI YANG INDAH
MENANTI KELAHIRAN BODHISATVA
YANG AKAN MENINGGALKAN MAHKOTANYA
DEMI KES'LAMATAN MANUSIA

DHAMMA AJARAN MU YANG MULIA
KINI BERITAKAN KASIH SAYANG
DIMANA PENUH KESADARAN
SATU JALAN KE NIRVANA

DI BAWAH POHON BODHI SUCI
SANG BODHISATVA TEKUN BERSAMADHI
MENCAPAI PENERANGAN YANG SEJATI
HILANG LENYAPLAH D'RITA DUNIAWI

* DHAMMA AJARAN MU YANG MULIA
KINI BERITAKAN KASIH SAYANG
DIMANA PENUH KESADARAN
SATU JALAN KE NIRVANA

DIBAWAH LINDUNGAN MU JAYA
BUDDHA YANG MAHA SUCI DAN SEMPURNA
YANG TELAH MENGORBANKAN HARTA BENDA
UNTUK MEMBEBAHKAN PEND'RITAN *

Rekik Kemenangan

Cipt. Darmadi Tjahjadi

MELALUI BANYAK KELAHIRAN
DALAM SAMSARA
MENGEMBARALAH AKU MENCARI
TAPI TAK MENEMUKAN
PEMBUAT RUMAH INI

MENYEDIHKAN KEHIDUPAN
YANG BERULANG-ULANG
OH PEMBUAT RUMAH
KAMU T'LAH TERLIHAT

KAU TAK AKAN MEMBUAT RUMAH LAGI
SEMUA RAKIT-RAKITMU PATAH
BALOK UTAMAMU TELAH DIHANCURKAN
BATIN MENCAPAI KEADAAN
TANPA SYARAT

TERCAPAILAH AKHIR DARI PADA TANHA

Anicca

Oleh: Bhikkhu Girirakkhito

ANICCA ANICCA , LAMBANG TIADA KEKEKALAN
SELURUH SEMESTA ALAM
HIDUP MATI TIMBUL TENGGELAM

ANICCA ANICCA , DIKAULAH CORAK YANG NYATA
SETIAP MATERI DAN BATIN , TIMBUL LENYAP
SEPANJANG MASA

SEDIH SERTA GEMBIRA , MUDA JADI TUA
KUMPUL DAN BERPISAH
BERKEMBANG DAN LAYU
TIMBUL LENYAP TANPA BERHENTI
LAHIR, TUA, LAPUK, MATI

ANICCA ANICCA , DIKAULAH SUMBER DERITA
BAGI PARA BIJAKSANA , DIKAU KELIHATAN NYATA

Dukkha

DUKKHA ITULAH DERITA
TERSIKSA PEDIH SERTA SAMSARA
SEMUA MAKHLUK DEWA PUN BRAHMA
DICENGRAM OLEH DERITA

BILA INGIN BAHAGIA
HARUS BERGULAT PERBAIKI KARMA
SULIT SERTA BANYAK DERITA
'TUK MEMPERTAHANKAN BAHAGIA

LAHIR TUA MATI
SEDIH TAKUT CEMAS
PUTUS ASA PENDERITAAN BADAN DAN SUKMA
BERKUMPUL DENGAN YANG DIBENCI
BERPISAH DENGAN APA YANG DI CINTA

HANCUR LEBUR REMUK REDAM
BILA TAK TERCAPAI CITA-CITA
DUKKHA DIKAU CORAK YANG NYATA
MELIPUTI ALAM SEMESTA

Anatta

ANATTA ITU'LAH SESUATU
TANPA AKU SERTA TANPA INTI
DALAM KESUNYATAAN AKHIR
TIADA MAKHLUK JIWAPUN PRIBADI

TIADA SESUATU KESATUAN
BENDA YANG DISEBUT DIRI
NAN TINGGAL KEKAL S'PANJANG MASA
NAMUN BEROBAH S'LALU NAN ABADI

REFF :

HANYA BATIN DAN MATERI
TIADA SUATU LAINNYA , BUKAN MAKHLUK BUKAN JIWA
BUKAN SUATU PRIBADI , YANG DISEBUT MANUSIA
HANYA SUATU HAYAL , KOSONG BELAKA TANPA INTI

BAGI YANG MELIHAT , KEBENARAN SEJATI
SERTA SADAR DIRI , BAGINYA LENYAPLAH AVIJJA
RODA SAMSARA DAPAT DI ATASI

Pengendalian Diri

MENAKLUKKAN RIBUAN ORANG
TAK DAPAT DISEBUT PEMENANG
TAPI MENAKLUKKAN DIRI SENDIRI
DIALAH PENAKLUK GEMILANG

LAHIR TUA SAKIT DAN MATI
MENDERITA HIDUP DI DUNIA
PERBUATAN S'LALU YANG TERCELA
PASTI KAU AKAN MENDERITA

(REFF.)

BAIK PATUT DIBALAS BAIK
JAHAT JANGAN DIBALAS JAHAT
PENGENDALIAN DIRI ITU
PASTI MEMBUAT BAHAGIA

HUKUM KARMA PASTI BERLAKU
HUKUMNYA ALAM SEMESTA
T'LAH DITERANGKAN OLEH SANG BUDDHA
SANG GURU YANG KITA PUJA

Tri Ratna

AKU BERLINDUNG PADA SAKYAMUNI BUDDHA
GURU MAHA AGUNG PARA DEWA DAN MANUSIA
YANG MAHA KASIH, MAHA SUCI, MAHA BIJAKSANA
PADA-NYA AKU BERLINDUNG UNTUK SLAMA-LAMANYA

AKU BERLINDUNG PADA DHAMMA KEBENARAN
PENUNJUK JALAN TUK MENCAPAI KEBEBASAN
SULUH KESEMPURNAAN NAN TIADA BANDINGNYA
PADA-NYA AKU BERLINDUNG UNTUK SLAMA-LAMANYA

AKU BERLINDUNG PADA SANGHA PARA ARIYA
PERSAUDARAAN SUCI PARA MAHLUK ARIYA
PARA PENUNTUN PEMBIMBING UMAT MANUSIA SEMUA
PADA-NYA AKU BERLINDUNG UNTUK SLAMA-LAMANYA

Berkah Waisaka Puja

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

SEMOGA KITA BERBAHAGIA
KARNA BERKAH WAISAKA PUJA
S'MOGA KITA SEKALIAN
S'LALU DI DALAM LINDUNGANNYA

SANG TRI RATNA BUDDHA DHARMA SERTA SANGHA
TINGKATKAN PENGHAYATAN KITA
TINGKATKAN AMAL BAKTI KITA
PADA BUDDHA DHARMA SERTA PANCASILA NEGARA

S'LAMAT BERPISAH KU'UCAPKAN
WAISAK MENDATANG JUMPA LAGI
JANGAN LUPA KEWAJIBAN
PADA AGAMA DAN NEGARA

BUDDHA DHARMA SERTA BANGSA INDONESIA
TINGKATKAN PENGHAYATAN KITA
TINGKATKAN AMAL BAKTI KITA

PADA BUDDHA DHARMA SERTA PANCASILA NEGARA
TINGKATKAN AMAL BAKTI KITA
PADA BUDDHA DHARMA SERTA PANCASILA NEGARA

SELF DRIVE VALET **FOR ELECTRIC CAR (FREE CHARGING)**



Premium Spot

PIM 3 EAST LOWER GROUND
IDR 35K/HOUR*

**Subject to change without prior notice*



L U S T R E

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta
Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia

PONDOK INDAH MALL
PRIORITY PARKING
FOR WHEEL CHAIR



YOUR CONVENIENCE IS OUR PRIORITY

AVAILABLE AT: **PIM 1 - LOBBY 3A**

PIM 2 - B1 SOUTH

PIM 3 - B1 EAST

WTC

Your World of Opportunity



All buildings in WTC Complex are
Green Mark Gold certified.

Located in the heart of Jakarta's CBD,
with a wide office and retail offering
to suit any business needs.

Awarded with ISO 45001:2018, marking our
commitment in implementing the highest
level of health and safety protocols to ensure
the well-being of our tenants.

For inquiry: leasing@jakland.co.id

 [wtc.jakarta](https://www.instagram.com/wtc.jakarta)

 [wtcjakarta](https://twitter.com/wtcjakarta)

 [wtc.jakarta](https://www.facebook.com/wtc.jakarta)

 [jakartaland](https://www.linkedin.com/company/jakartaland)

Developed and Managed by:

 **Jakarta Land**
www.jakland.com



29 YEARS

IN GARMENT MANUFACTURING INDUSTRY

PT. Citra Gemilang Abadisraya hadir untuk memenuhi kebutuhan Anda akan penyediaan seragam yang dapat kami desain dan kami buat sesuai dengan identitas perusahaan Anda.

CONTACT US

PT. CITRA GEMILANG ABADISRAYA

Jl. Taman Sari II No. 76 Kel. Lebak Bulus
Cilandak – Jakarta Selatan 12440

 cga-abadi.com

 **April Anggoro**
april.anggoro@cga-abadi.com
+62 8111683331

 **Sita**
sita@cga-abadi.com
+62 81310310888

 **Tri**
tri@cga-abadi.com
+62 8128521352

**PURI**
INDAH
Mall



NEW EXPERIENCE
NEW CONCEPT
NEW ERA



 @puriindahmall

 Puri Indah Mall

REVEALING IN 2024

PURI INDAH MALL 2

 **PONDOK INDAH GROUP**



021 582 2582



www.puriindahmall.co.id

THE ROYALE
AMALA

PONDOK INDAH RESIDENCES

Experience 5-Star Living
Connected to Pondok Indah Mall



- ✓ Ready Units
- ✓ Show Unit Available
- ✓ Foreigners are eligible to buy*

GET OUR SPECIAL OFFER
FREE PPN 100%*

Terms & conditions apply*



FIABCI INDONESIA - REI
EXCELLENCE AWARDS 2023
GOLD WINNER RESIDENTIAL HIGH RISE



PONDOK INDAH

More Info
7581 1111

www.pondokindahresidences.com

WINDSOR SIGNATURE 8

APARTMENT PURI INDAH



LASTCALL!

KESEMPATAN
TERBATAS

**FREE PPN
100%***

*Syarat & ketentuan berlaku

s.d 30 Juni 2024



PURI INDAH CBD JAKARTA BARAT

**Siap AJB • Unit sudah bersertifikat
Double Private Lifts di setiap unit**

**Lokasi sangat strategis
Dekat dengan Puri Indah Mall
dan area bisnis terpadu**



Another masterpiece of
PONDOK INDAH



08199 0181 168 | 021 5835 0606

Do not Entrust Your Parking Management Carelessly...



We are Proud to be Different

secure P

No Parking Worries

- Experienced since 1979
- Market leader in parking management industry
- Managing more than 1000 locations throughout Indonesia region
- Supported with more than 17.000 the Best Indonesian young people

Information and Consultation, please contact our Bussiness Development division :

PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking)
Komplek Mangga Dua Mas, Blok A No.7 - 8
Jl. Mangga Dua Abdad No.14 - Jakarta 10730 - Indonesia
☎ (+62 21) 626 5868 (Hunting)
☎ (+62) 813 8375 5100
✉ bdsecureparking@gmail.com
📘 Secure Parking Indonesia
📷 [secureparking_id](https://www.instagram.com/secureparking_id)

JABODETABEK
BANDUNG
SURABAYA
YOGYAKARTA
SEMARANG
JAMBI
MEDAN
BINJAI
MANADO

LAMPUNG
BATAM
GORONTALO
PEKANBARU
PALEMBANG
MAKASSAR
BALIKPAPAN
DENPASAR
MANOKWARI



LOT
Love on Top



ROOFTOP. PIM3

**BEST
INSTAGRAMABLE
SKY GARDEN
IN TOWN**

